

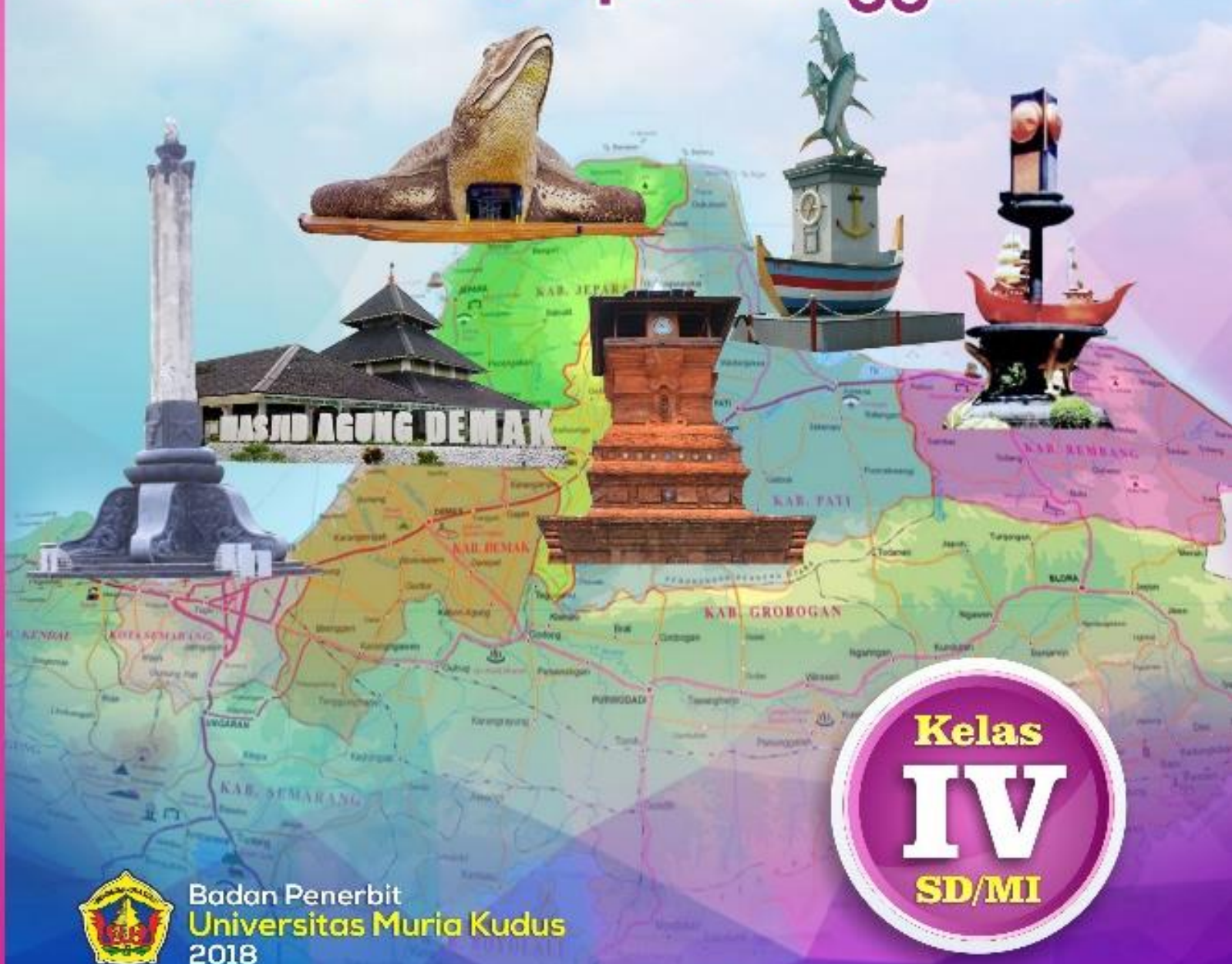


Sekar Dwi Ardianti, M.Pd.
Savitri Wanabuliandari, M.Pd.

Smart Module Ethno-Edutainment

TEMA 8

Daerah Tempat Tinggalku



Kelas
IV
SD/MI

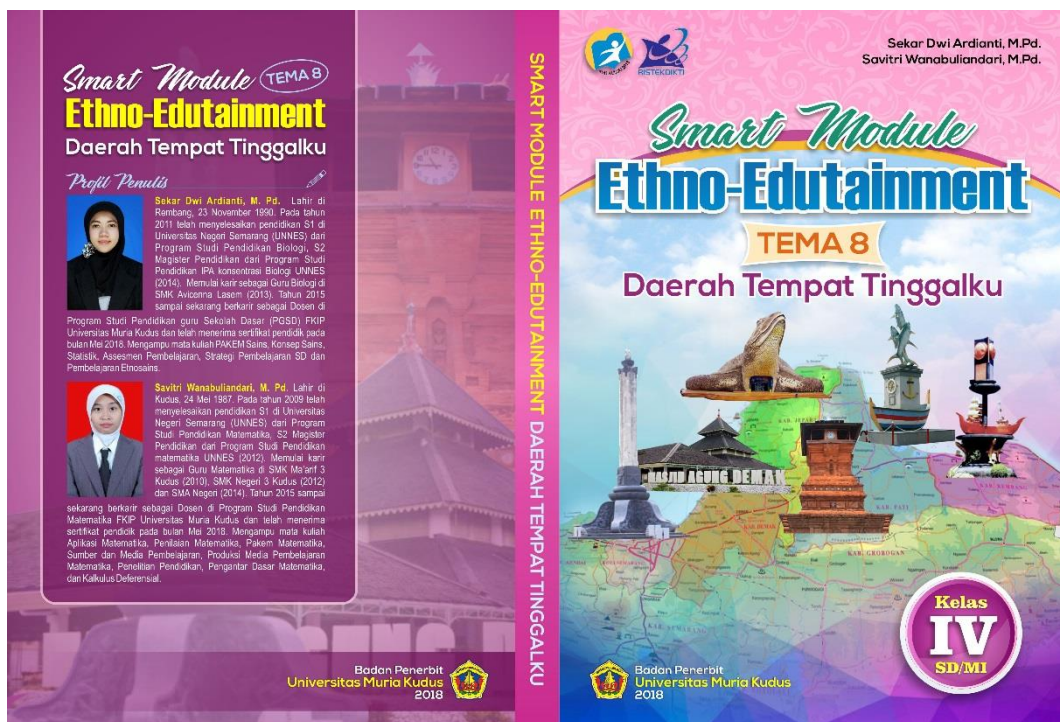


Badan Penerbit
Universitas Muria Kudus
2018

Halaman Judul

SMART MODULE ETHNO-EDUTAINMENT UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER 2

TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU



Penulis:

Sekar Dwi Ardianti, S.Pd., M.Pd.
Savitri Wanabuliandari, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover:

Tirza Luthfia Lailitsani Agustin

Desain Layout:

Ainun Nafisah

Prakata

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan modul yang berjudul “*Smart Module Ethno-Edutainment* untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Peserta Didik Sekolah Dasar” ini dengan lancar. Penyusunan modul ini dilatar belakangi kurangnya bahan ajar yang berisi kegiatan yang menyenangkan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik dan bermuatan karakter dengan memanfaatkan budaya setempat. Melihat kejadian tersebut, penulis berupaya untuk mengembangkan potensi siswa serta meningkatkan karakter cinta tanah air menggunakan modul ini.

Modul ini terdiri dari tiga subtema diantaranya subtema 1 Lingkungan Tempat tinggalku, subtema 2 Keunikan Tempat tinggalku, dan subtema 3 Bangga terhadap daerah tempat tinggalku . Di setiap akhir pembelajaran modul ini dilengkapi dengan uji kompetensi sehingga siswa dapat mengetahui tingkat pemahaman mereka. Modul ini dapat digunakan secara mandiri maupun dengan bantuan guru jika mengalami kesulitan. Selain untuk meningkatkan karakter cinta tanah air, modul ini juga diharapkan mampu membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penyusunan modul ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang terkait. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada KEMENRISTEK DIKTI yang telah memberikan dana Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi (PKPT) dengan Universitas Negeri Semarang. Yang kedua, kepada validator yang telah memberi masukan demi perbaikan modul ini. Yang ketiga yaitu Ainun Nafisah dan Tirza Luthfia Lailitsani Agustin yang telah membantu mendesain modul ini.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih perlu perbaikan dan pengembangan. Untuk itu, penulis mohon kritik dan saran dari para pembaca demi perbaikan modul ini.

Kudus, 21 Maret 2018

Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Prakata	ii
Daftar Isi	iii
Petunjuk Penggunaan Modul	v



Tema 8

Daerah Tempat Tinggalku	1
--------------------------------------	----------



Subtema 1

Lingkungan Tempat Tinggalku	2
Pembelajaran 1	3
Pembelajaran 2	14
Pembelajaran 3	25
Pembelajaran 4	37
Pembelajaran 5	52
Pembelajaran 6	61



Subtema 2

Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	71
Pembelajaran 1	72
Pembelajaran 2	85
Pembelajaran 3	95
Pembelajaran 4	104
Pembelajaran 5	111
Pembelajaran 6	120



Subtema 3

Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku	129
Pembelajaran 1	130
Pembelajaran 2	138
Pembelajaran 3	147
Pembelajaran 4	155
Pembelajaran 5	163
Pembelajaran 6	170
 Glosarium	 178
Daftar Pustaka	180
Kunci Jawaban.....	181
Profil Penulis	202

Petunjuk Penggunaan

Modul ini membahas mengenai keunikan daerah tempat tinggal yang digabungkan dengan karakter cinta tanah air di setiap sub babnya. Setiap sub babnya terdiri dari enam pembelajaran yang dilengkapi dengan cerita, kegiatan siswa, dan juga komik agar siswa tidak bosan dalam mempelajari modul ini.

Untuk mempelajari modul ini alangkah baiknya kita membaca petunjuk penggunaan modul. Berikut ini adalah langkah-langkah penggunaan modul yaitu :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mempelajari modul ini.
2. Baca dan pahami tujuan pembelajaran yang terdapat pada setiap kegiatan pembelajaran.
3. Bacalah cerita yang terdapat di dalam modul.
4. Ikutilah setiap kegiatan yang disajikan dalam modul ini, seperti membaca, menemukan, praktik, dan diskusi.
5. Jawablah pertanyaan yang terdapat pada setiap pembelajarannya.
6. Ikutilah setiap kegiatan dalam modul ini dengan jujur dan tanggung jawab.
7. Apabila kamu menemukan kesulitan dalam mempelajari modul ini, bertanyalah kepada gurumu.
8. Setelah selesai mempelajari modul ini, jangan lupa untuk berdoa kembali.

TEMA



DAERAH TEMPAT TINGGALKU

SUBTEMA 1

“Lingkungan Tempat Tinggalku”

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.2 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendahnya nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendahnya nada.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

IPA

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Matematika

- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua .
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dan akar pangkat dua.



PEMBELAJARAN 1

- **Kompetensi Dasar :**

IPA

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Matematika

- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

- **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali cerita fiksi siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
5. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
6. Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
7. Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.
8. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat menemukan rumus keliling persegi.
9. Dengan kegiatan berlatih, siswa dapat menyelesaikan masalah keliling persegi.





Bacalah dalam hati cerita “Asal Mula Kota Kudus” di bawah ini!

Asal Mula Kota Kudus



Sumber: www.wego.co.id

Syekh Ja'far Shodiq atau biasa kita kenal sebagai Sunan Kudus merupakan putra dari Sultan Undung. Selain terkenal sebagai seorang alim Syekh Ja'far Shodiq juga serorang pemimpin militer dan ahli strategi perang. Suatu ketika Syekh Ja'far shodiq diutus Sultan Demak untuk mendatangi Ki Ageng Pengging yang dianggap sesat karena mengikuti ajaran Syekh Siti Jenar. Berakhir dengan peperangan yang dimenangkan oleh Syekh Ja'far Shodiq.

Syekh Ja'far Shodiq melanjutkan perjalanan dan singgah di rumah Tee Ling Sing atau Kyai Telingsing di desa Sunggingan. Di desa tersebut Syekh Ja'far Shodiq menyebarkan agama islam kepada para penduduk setempat. Salah satunya mengenai larangan menyembelih sapi sebagai wujud toleransi antar umat beragama.

Suatu hari Syekh Ja'far Shodiq diminta memimpin rombongan jama'ah haji ke Makkah dengan gelar Raden Amir Haji. Pada waktu itu penduduk Makkah sedang menderita penyakit. Namun melalui perantara Syekh Ja'far Shodiq penduduk Makkah bisa sembuh yang kemujian beliau mendapat hadiah dari Raja Arab berupa batu pualam dari baitul maqdis.

Sepulang dari Makkah Syekh Ja'far Shodiq membangun sebuah masjid diberi nama Masjid Al-Aqsa menukil dari nama masjid di Yerussalem yang disebut juga Al-Quds. Dari situlah kata Kudus lahir yang kemudian digunakan untuk nama kota Kudus sekarang.

Sumber: www.youtube.com

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Siapa saja tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?

2. Bagaimana Sifat Syekh Ja'far Shodiq dalam cerita tersebut?

3. Dimana Syekh Ja'far Shodiq singgah setelah melawan Ki Ageng Pengging?

4. Bagaimana cara Sunan Kudus menyebarkan agama islam di Desa Sunggingan?

5. Bagaimana nama Kudus itu terbentuk?



UMAT (Uraian Materi)

Cerita Asal Mula Kota Kudus merupakan cerita fiksi. Cerita fiksi atau karangan fiksi adalah karangan yang sengaja dikarang oleh seorang penulis untuk dinikmati para pembaca. Karangannya diolah berdasarkan pandangan, tafsiran dan penilaian si pengarang mengenai peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi secara nyata maupun yang terjadi dalam khayalan si pengarang saja. Cerita fiksi dinikmati pembaca sebagai sarana hiburan.

Mencari tahu cerita fiksi

Tujuan : Menjelaskan pengertian cerita fiksi dan ciri-ciri cerita fiksi secara tertulis

Petunjuk :

1. Lakukan kegiatan ini dengan teman sebangkumu.
2. Carilah informasi dari perpustakaan tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya dari berbagai sumber.
3. Diskusikanlah informasi yang kalian peroleh.
4. Kemudian tulislah informasi yang Kamu peroleh.

Cerita Fiksi

Ciri-Ciri Cerita Fiksi

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



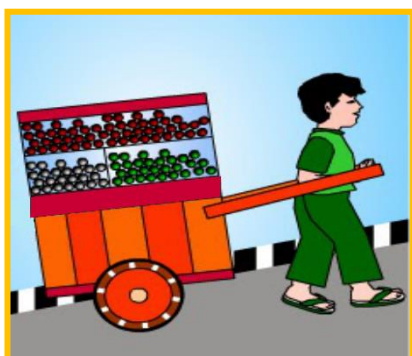
DIAN (Dialog Pengetahuan)

Ayo kita berkunjung ke Masjid Menara Kudus dan temukan apa yang ada di sekitar kompleks Masjid Menara Kudus!



Sumber : www.google.com

Di sekitar kompleks Menara Kudus ada banyak pedagang kaki lima. Salah satunya adalah pedagang bakso. Pedagang bakso tersebut mendorong gerobaknya sambil memukul-mukul mangkuk.



Sumber : www.google.com

Selain itu, di sekitar Menara Kudus juga banyak kita temui pedagang kojek. Kojek yaitu jajanan yang berbentuk bulat seperti bakso namun terbuat dari campuran tepung tapioka yang dikukus dan diberi saus kacang. Pedagang kojek menarik gerobaknya dan menjajakan dagangannya.



1. Mengapa gerobak pedagang bakso bisa bergerak?

2. Mengapa gerobak pedagang kojek bisa bergerak?

3. Sebutkan perbedaan kedua kegiatan di atas?



Gaya adalah suatu kekuatan dapat berupa tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda.
Nah, sebab gaya itu benda dapat bergerak.



Perubahan Kedudukan Benda

Tujuan : Mengetahui perubahan kedudukan yang diakibatkan oleh gaya.

Petunjuk :

1. Lakukan kegiatan ini dengan teman sebangkumu.
2. Lakukanlah kegiatan sesuai tabel berikut.
3. Tulislah apa yang terjadi pada tabel yang disediakan
4. Kemudian buatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini.

No	Kegiatan	Apa yang terjadi?	Dorongan/tarikan?
1.	Membuka Pintu		
2.	Menutup Pintu		
3.	Mendorong Meja		

4.	Menarik Meja		
----	--------------	--	--

Kesimpulan :

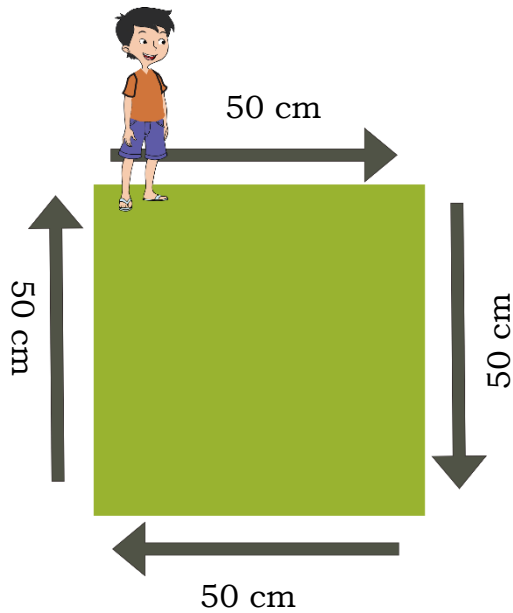


Jika kita berjalan melewati kompleks Menara Kudus, kita akan menemukan bangunan tua, pesantren, sekolah, dan juga rumah penduduk. Salah satu bangunan tua yang dapat kita temui adalah seperti gambar di bawah ini yang memiliki halaman di tengahnya.



Sumber : www.google.com

Berbentuk apakah halaman diatas?



Berapa Jarak tempuh Abimanyu berlari mengelilingi taman Krida?

Jarak tempuh Abimanyu yaitu:

$50 \text{ cm} + \dots + \dots + \dots = \dots$

Jadi, Keliling halaman tersebut adalah ...

Jika 50 cm disebut s maka,
Keliling persegi = $s + \dots + \dots + \dots$
 $= 4 \dots$

Mari mencoba mengotak atik soal berikut ini!

1. Taman yang ada kompleks menara mempunyai sisi 40 m. Pemkab Kudus akan menanam pohon palem per 2 m di sekeliling tanah tersebut.
 - a. Tentukan keliling dari lapangan tersebut!

- b. Tentukan berapa jumlah pohon palem yang akan ditanam oleh Pemkab Kudus!

2. Bagus mempunyai 2 kain batik muria berbentuk persegi. Keliling kain batik muria yang pertama adalah 48 cm. Sedangkan panjang sisi kain batik muria kedua adalah 8 cm. Tentukan panjang sisi dari kain batik muria pertama dan Keliling dari kain batik muria yang kedua!

3. Pak Rahman mempunyai kayu 120 cm yang akan dibuat jendela berbentuk persegi di rumah Joglonya yang baru. Berapakah panjang sisi jendela tersebut? Gambarkan bentuk jendelanya!



Jawablah soal-soal berikut.

1. Sebutkan cerita fiksi yang ada di daerahmu!

2. Tulislah salah satu cerita fiksi yang ada di daerahmu yang kamu ketahui dengan bahasamu sendiri!

3. Gambarlah persegi dengan panjang sisinya sesukamu! Kemudian cari kelilingnya ya!

4.



Apakah kegiatan pada gambar di samping dipengaruhi oleh gaya? Jelaskan!

5. Sebutkan tiga kegiatanmu sehari-hari yang menunjukkan gaya tarikan atau dorongan!





PEMBELAJARAN 2

- **Kompetensi Dasar :**

IPA

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

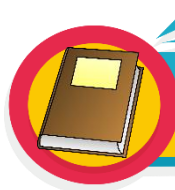
SBdP

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

- **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
2. Dengan kegiatan mengidentifikasi tinggi rendah nada pada teks lagu daerah, siswa dapat mengetahui tinggi rendah nada pada lagu.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita.
4. Dengan kegiatan menceritakan kembali cerita fiksi, siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada cerita dan bercerita dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencari tahu jenis-jenis cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian jenis-jenis cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengidentifikasi jenis cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan jenis cerita fiksi yang dibaca.
7. Dengan mendorong meja, siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
8. Dengan menulis hasil percobaan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya terhadap gerak dengan benar.





UMAT

(Uraian Materi)

Halo Namaku Bagus, Aku asli dari Semarang. Di lingkunganku ada beberapa lagu daerah. Aku dan keluargaku sangat suka menyanyikan lagu daerah. Kalian tahu lagu Gundhul-Gundhul Pacul? Ya lagu Gundhul-Gundhul Pacul berasal dari Jawa tengah. Yuk kita Cari tahu!



Gundhul Pacul

Do=C

4/4 Moderato

Lagu Jawa Tengah

1 | 3 . 1 3 4 | 5 5 0 7 | 1̣ 7 1̣ 7 | 5 . 0 1 |
Gundhul -gu-dhul pa - cul-cul gem - be - leng - an, Nyung

| 3 . 1 3 4 | 5 5 0 7 | 1̣ 7 1̣ 7 | 5 . 1 . |
gi - nyunggi wa - kul-kul gem - be - leng - an, Wa -

| 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 1 |
kul ngglim - pang se - ga - ne da-di sak la - tar, Wa

| 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 |
kul ngglim - pang se - ga - ne da-di sak la - tar

Sumber : www.google.com

Setelah bernyanyi, ayo jawab pertanyaan berikut!

1. Apakah kamu menyanyikan lagu Gundhul-Gundhul Pacul dengan lambat, sedang ataukah cepat?

2. Apakah kamu menyanyikannya dengan suara rendah, sedang ataukah tinggi?

Tempo adalah cepat lambatnya lagu dinyanyikan. Tempo ada tiga yaitu tempo cepat, tempo sedang dan tempo lambat. Pemilihan tempo disesuaikan dengan isi lagu. Kalau lagunya menggambarkan kesenangan maka menggunakan tempo yang cepat, lagu untuk mindurkan bayi biasanya bertempo lambat.

Tinggi rendah nada merupakan cara menyanyikan lagu sehingga menghasilkan nada rendah atau nada tinggi sesuai notasi lagu. Yuk perhatikan notasi angka berikut:

1̣	2̣	3̣	4̣	5̣	6̣	7̣	1̣	2̣	3̣	4̣	5̣	6̣	7̣	1̣	2̣	3̣	4̣	5̣	6̣	7̣
Rendah							Sedang							Tinggi						

Semakin ke kanan, nada semakin tinggi. Sebaliknya, semakin ke kiri, nada semakin rendah. Nada bertitik di bawah berarti nada rendah (oktaf rendah), nada tidak bertitik berarti nada sedang (oktaf sedang), dan nada bertitik di atas berarti nada tinggi (oktaf tinggi).

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Amati teks lagu “Gudhul-Gundhul Pacul”. Temukan nada tinggi dan nada rendah pada lagu tersebut.

2. Ayo kita menyanyikan lagu Gundhul-Gundhul Pacul bersama-sama sesuai ketukan dari gurumu. Jelaskan tinggi rendah nada pada lagu “Gundhul-Gundhul Pacul”!

3. Coba nyanyikan lagu “Gundhul-Gundhul Pacul” dengan tempo yang lebih cepat. Apa yang kamu rasakan?

4. Coba nyanyikan lagu “Gundhul-Gundhul Pacul” dengan tempo yang lebih lambat. Apa yang kamu rasakan?

5. Apa makna yang terkandung pada lagu Gundhul-Gundhul Pacul?



CERAH

(Cerita Daerah)

Selain memiliki lagu daerah, Jawa Tengah juga memiliki cerita rakyat yang berkembang dimasyarakat. Salah satunya adalah cerita asal mula Rawa Pening.

Rawa Pening



Sumber : www.google.com

Pada zaman dahulu, hiduplah sepasang suami istri yang belum dikaruniai oleh seorang anak. Setelah beberapa lama sang suami bertapa di lereng gunung, sang istri yang bernama Nyai Selakanta hamil. Suatu ketika dia pun melahirkan seekor naga yang bisa bicara.

Suatu hari Baru Khlinting pergi ke gunung demi menemui ayahnya. Setelah sampai, Baru Khlinting bertemu dengan ayahnya tapi ayahnya tidak mempercayai bahwa dia anaknya. Ayahnya kemudian meminta Baru Khlinting untuk membuktikannya dengan melingkari gunung dengan tubuhnya dan bertapa di Bukit Tugur.

Pada saat itu penduduk desa di bawah bukit sedang melakukan upacara adat. Mereka beburu di Bukit Tugur dan menemukan Baru Khlinting yang sedang bertapa. Kemudian mereka memotong tubuhnya dan membawa dagingnya ke pesta adat.

Ketika para penduduk desa sedang makan besar, datanglah seorang anak kecil kumel dan bau yang merupakan penjelmaan Baru Khlinting. Anak itu meminta makanan. Namun penduduk desa menolaknya. Ada seorang nenek yang bernama Nyai Latung yang mengajak Anak itu pergi ke rumahnya untuk disuguhi makanan banyak.

Setelah makan, Anak tersebut kembali ke pesta meriah tersebut. Akan tetapi dia tetap diusir dan di lempar hingga terjatuh. Anak itu bangkit dan mengeluarkan sebuah lidi. Kemudian lidi itu ditancapkannya di dalam tanah. Anak kecil itu pun menantang seluruh warga desa, "Siapa yang bisa mencabut lidi ini dari tanah, dialah orang yang kuat". Tidak ada warga yang mampu mencabut lidi tersebut.

Anak itu mencabut lidi yang ditancapkannya ke dalam tanah. Tiba-tiba terdengar suara gemuruh yang sangat besar dan tanah bekas tancapan lidi tersebut mengeluarkan air hingga banjir dan menenggelamkan seluruh penduduk desa yang angkuh. Hingga saat ini desa tersebut berubah menjadi rawa yang dikenal sebagai Rawa Pening.

Sumber : www.google.com

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

Coba sekarang ceritakan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

Tahukah kalian?

Ternyata ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya cerita rakyat, cerpen, dan novel. Adapun jenis cerita rakyat antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan saga.

TUGAS KELOMPOK

Tujuan : Menjelaskan pengertian dan contoh jenis-jenis cerita fiksi.

Langkah Kerja :

1. Berkelompoklah sesuai kelompok belajarmu.
2. Carilah informasi jenis-jenis cerita rakyat berikut.
3. Kalian bisa mencari informasi tersebut di Perpustakaan Sekolah.

Hasil Diskusi :

a. Cerita Jenaka adalah

Contoh :

b. Mite adalah

Contoh :

c. Fabel adalah

Contoh :

d. Legenda adalah

Contoh :

e. Saga adalah

Contoh :

f. Cerpen adalah

Contoh :

Bacalah kembali cerita rakyat “Rawa Pening”, kemudian identifikasikanlah jenis cerita fiksi tersebut dan berilah alasanmu.



Saat berkunjung ke Rawa Pening, kita bisa mencoba masakan ikan bakar khas Rawa Pening. Sambil menunggu pesanan datang, agar tidak bosan, kita bisa main air ataupun main bola di tepi rawa. Seperti yang dilakukan oleh Satria dan teman-temannya.



Apa yang akan terjadi pada bola yang ditendang pelan?

Jawab :



Apa yang akan terjadi pada bola yang ditendang kencang?

Jawab :

Kekuatan menendang bola mempengaruhi pergerakan bola. Saat Satria mengurangi kekuatan dalam menendang, Satria telah mengurangi gaya. Bola pun bergerak lambat atau pelan. Sebaliknya, saat Rahma menambah kekuatan dalam menendang, Rahma telah menambah gaya. Bola pun bergerak cepat dan jauh. Dengan demikian, gaya berpengaruh terhadap gerak benda.



MENTAH

(Mencari Tahu)

Perubahan Kedudukan Benda Akibat Gaya

Tujuan : Mengetahui perbedaan perubahan kedudukan yang diakibatkan oleh gaya yang berbeda.

Langkah :

5. Lakukan kegiatan ini dengan teman sebangkumu.
6. Lakukanlah kegiatan sesuai tabel berikut.
7. Tulislah apa yang terjadi jika dilakukan sendiri dan jika dilakukan bersama teman pada tabel yang disediakan
8. Kemudian buatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini.

Hasil Diskusi :

No	Kegiatan	Apa yang terjadi?		Apa Perbedaanannya ?
		Sendiri	Bersama Teman	
1.	Membuka Pintu			
2.	Menutup Pintu			

No	Kegiatan	Apa yang terjadi?		Apa Perbedaannya ?
		Sendiri	Bersama Teman	
3.	Mendorong Meja			
4.	Menarik Meja			

Kesimpulan :

Tugas di Rumah :

Carilah foto bersama keluargamu di rumah. Bawalah foto keluargamu pada pembelajaran berikutnya.



LARI

(Latihan Mandiri)

Jawablah soal-soal berikut.

1. Jika kamu menyanyikan lagu Gundhul-Gundhul Pacul dengan nada tinggi semua, apa yang kamu rasakan?

2. Identifikasi Nada yang ada di lagu Gundhul-Gundhul Pacul!

3. Apa saja yang bisa kita pelajari pada cerita Rawa Pening?

4. Jelaskan Hubungan gaya dan gerak benda!

5. Mengapa jika kita mendorong sendiri besar maka gerak benda lebih lambat?





PEMBELAJARAN 3

• **Kompetensi Dasar :**

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan YME dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyanyikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

• **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan membaca teks, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk.
4. Dengan membaca cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Dengan membaca cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai moral dalam cerita fiksi.
6. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga.
7. Dengan mengamati ciri fisik anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga.





DIAN

(Dialog Pengetahuan)

Halo, semuanya. Namaku Arum. Aku akan berkunjung ke 3 tempat yaitu Pantai Bandengan, Desa Colo Muria, dan Desa Mejobo Kudus. Ayo ikuti perjalananku!



Sumber : www.google.com

Amatilah gambar diatas!

1. Jenis-jenis pekerjaan apa yang ada di gambar diatas?

2. Coba identifikasi jenis-jenis pekerjaan dan nama daerah bekerjanya!

3. Jelaskan perbedaan yang kamu temukan dari ketiga gambar diatas!

Arum, kata bu guru lingkungan itu mempengaruhi mata pencaharian penduduk suatu daerah ya. Pantas saja Ayahku bekerja menjadi petani karena desaku banyak sekali sawah.

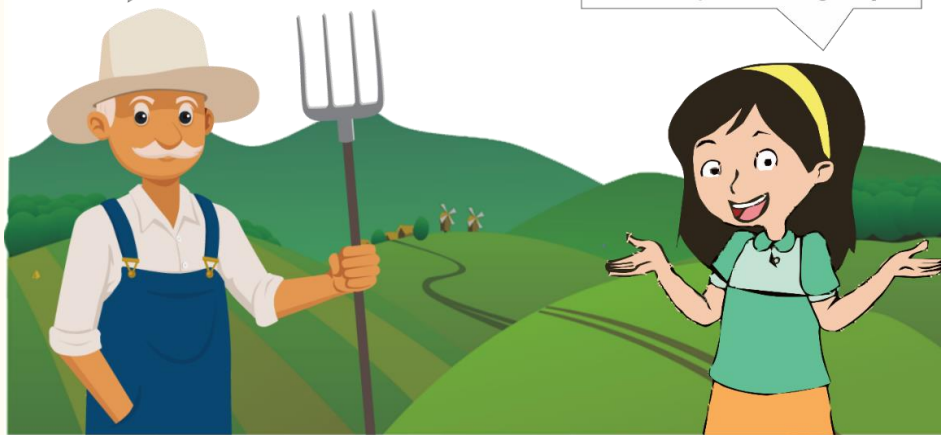
Benar sekali Gus. Mata pencaharian orang di pesisir pantai akan berbeda dengan orang yang ada di dataran rendah maupun tinggi.

Betul dek, seperti saya. Saya adalah seorang nelayan. Tempat tinggal saya di dekat pantai Bandengan Jepara.

Penduduk daerah pantai bermata pencaharian sebagai nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam dan perajin

Seperti saya ini adik-adik. Saya adalah seorang pekerja perkebunan Parijoto yang terletak di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Penduduk daerah dataran tinggi bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang dan pekerja perkebunan (misal teh, kopi dan cengkeh)





Ayo, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut bersama teman sebangkumu. Tuliskan hasil diskusimu pada tempat yang disediakan.

1. Mengapa tempat tinggal penduduk yang berbeda mengakibatkan mata pencahariannya berbeda juga? Jelaskan alasanmu!

2. Mengapa penduduk di desa dan di kota memiliki mata pencaharian yang berbeda?

3. Apa perbedaan petani di daerah dataran rendah dan petani di dataran tinggi?

4. Apa yang dimaksud pekerjaan jasa? Sebutkan contohnya.



MENTAH

(Mencari Tahu)

Hubungan Keadaan Alam dengan Pekerjaan Penduduk

Tujuan : Siswa mampu menjelaskan hubungan keadaan alam dengan pekerjaan penduduk

Petunjuk Pelaksanaan :

1. Bentuklah kelompok terdiri dari 3 siswa. Pilihlah teman yang tempat tinggalnya dekat dengan rumahmu.
2. Amatilah keadaan lingkungan tempat tinggalmu. Apakah termasuk perkotaan, perdesaan, pesisir atau pegunungan?
3. Amatilah pula penduduk di lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Kemudian catatlah mata pencahariannya.
4. Buatlah laporan sederhana berdasarkan hasil pengamatanmu di lembar berikut ini.

Laporan Hasil Pengamatan

Nama : 1.
2.
3.

Kelas :

1. Nama daerah tempat tinggalku:

2. Tempat tinggalku termasuk daerah:

- a. Pantai
- b. Dataran rendah
- c. Dataran tinggi

3. Mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalku:

4. Transportasi di lingkungan tempat tinggalmu:

5. Kesenian di lingkungan tempat tinggalku:

6. Hubungan antara tempat tinggalmu dengan mata pecaharian orang-orang disekitarmu



CERAH

(Cerita Daerah)

Ketika berkunjung ke Desa Colo Muria, Arum bertemu dengan Pak Salim. Arum diceritakan salah satu kisah Sunan Muria oleh Pak Salim sambil menyusuri jalan setapak.

Kisah Sunan Muria Bertemu Dewi Roroyono

Suatu hari Sunan Ngerang mengadakan syukuran. Semua murid diundang, seperti Sunan Kudus, Sunan Muria, Adipati Pathak Warak, Kapa dan adiknya Gentiri. Setelah semua berkumpul tibalah anak Sunan Ngerang yaitu Dewi Roroyono menghadirkan makanan. Sunan Muria mampu menahan pandangannya, tapi Adipati Pathak Warak terpesona paras ayu Dewi Roroyono. Adipati menggoda dan memegang bagian tubuh yang tidak pantas disentuh. Dewi Roroyono pun marah. Adipati Pathak Warak kesal lalu menculik Dewi Roroyono

Sunan Ngerang berjanji siapa yang berhasil membawa putrinya pulang akan dijadikan saudara jika perempuan dan akan dijadikan jodohnya jika laki-laki. Sunan Muria bertekad membawa pulang Dewi Roroyono. Di perjalanan, beliau bertemu Gentiri dan Kapa. Mereka ingin membantu membebaskan Dewi Roroyono dan menyuruh Sunan Muria mengajar muridnya karena itu lebih penting. Mereka berjanji akan mengawinkan Dewi Roroyono dengan Sunan Muria. Dewi Roroyono pun berhasil dibebaskan namun ternyata Gentiri dan Kapa juga ingin menikahi Dewi Roroyono. Sunan Muria mendengar kabar itu lalu menyerang Gentiri hingga tewas.

Kapa juga ingin menikahi Dewi Roroyono dan membawanya ke Pulau Seprapat. Kapa melancarkan serangan ke Sunan namun Kapa meninggal terkena serangannya sendiri karena Sunan Muria mempunyai kesaktian yaitu dapat mengembalikan serangan lawan. Dengan begitu Sunan Muria dan Dewi Roroyono menikah dan hidup bahagia.

Sumber: <http://dongengterbaru.blogspot.co.id/2017/01/kisah-sunan-muria-raden-umar-said.html>

Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Tokoh merupakan unsur pembangun suatu cerita. Tokoh sebagai pengemban peristiwa cerita sehingga peristiwa tersebut mampu terjalin sebagai cerita. Tokoh Juga memiliki fungsi membawa pesan, amanat, moral atau sesuatu yang ingin disampaikan pengarang.

Setelah membaca, jawablah pertanyaan berikut!

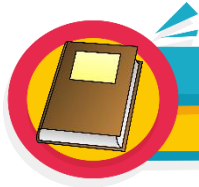
1. Ceritakan kembali secara singkat tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut!

2. Apa yang kamu ketahui tentang tokoh?

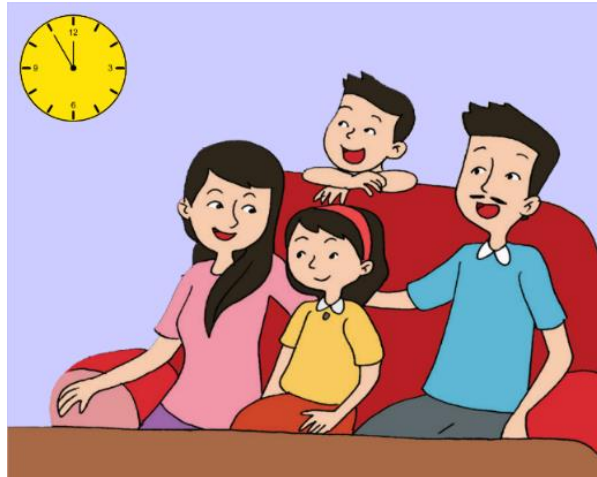
3. Apa saja peranan tokoh dalam cerita tersebut?

4. Apa pesan yang terdapat pada cerita tersebut?

Setelah menyusuri jalan setapak. Tibalah Arum di rumah Pak Salim. Arum melihat keluarga Pak Salim yang harmonis dan menghargai keragaman. Pada saat itu, keluarga Pak Salim sedang berkumpul dan berbincang-bincang di ruang tengah.



UMAT (Uraian Materi)



Sumber : www.google.com

1. Perhatikan gambar tersebut dengan seksama!
2. Apa keragaman yang kamu temukan sesuai gambar diatas?

Keragaman memiliki arti berjenis-jenis atau bermacam-macam. Pada manusia, keragaman adalah perbedaan yang dimiliki setiap individu. Perbedaan tiap individu merupakan suatu ciri khas atau karakteristik. Keragaman karakteristik berarti perbedaan ciri khas tertentu dapat berupa keagaman fisik yang meliputi warna kulit, jenis rambut, tinggi dan rendah badan, serta berat badan. Selain keragaman fisik, juga ada keragaman kegemaran dan keragaman sifat.

Keragaman di Keluargaku

Tujuan : Siswa mampu menjelaskan karakteristik individu

Alat dan Bahan : Foto bersama keluarga

Petunjuk :

1. Tempelkan fotomu di tempat yang tersedia
2. Amatilah keragaman fisik dalam keluargamu.
3. Yuk, lengkapi tabel di bawah ini sesuai hasil pengamatanmu.

Hasil Kerja :



No	Anggota Keluarga	Warna Kulit	Jenis Rambut	Tinggi badan	Berat Badan

Sekarang ayo simpulkan hasil pengamatanmu.

Tugas di Rumah :

1. Lakukanlah wawancara dengan anggota keluargamu.
2. Bertanyalah tentang kegemaran mereka
1. Tulislah hasil wawancara di buku catatan ya.



LARI
(Latihan Mandiri)

Jawablah soal-soal berikut.

1. Mengapa lingkungan mempengaruhi kegiatan ekonomi?

2. Jelaskan kegiatan ekonomi yang ada di lingkunganmu!

3. Jelaskan maksud tokoh merupakan pengemban peristiwa dalam cerita!

4. Sebutkan keragaman fisik yang ada di keluargamu!

5. Bagaimana sikapmu ketika menjumpai keragaman fisik di sekolahmu? Jelaskan!





PEMBELAJARAN 4

• **Kompetensi Dasar :**

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan YME dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyanyikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Matematika

- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

• **Tujuan Pembelajaran :**

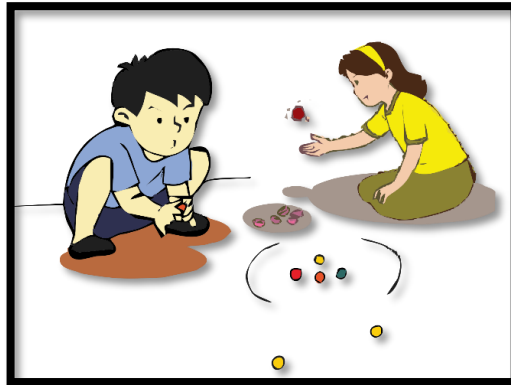
- 1. Dengan mencari tahu kegemaran, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu anggota keluarga.
- 2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait kegiatan ekonomi.
- 3. Dengan kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi di sekitarnya.
- 4. Dengan kegiatan mengidentifikasi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi dengan benar.
- 5. Dengan berlatih, siswa mampu menyelesaikan masalah luas persegi dan persegi panjang.





MENTAH

(Mencari Tahu)



Sumber : www.google.com

Arum dan Aji merupakan kakak beradik yang memiliki kegemaran yang berbeda.

1. Apa kegemaran Arum dan Aji?

2. Apa Kegemaranmu?

3. Apakah kegemaranmu berbeda dengan keluargamu? Jelaskan!

4. Bagaimana sikapmu ketika kegemaranmu dan keluargamu berbeda?

Kegemaranku dan Keluargaku

Tujuan : Mengetahui dan menjelaskan kegemaran anggota keluarga.

Langkah :

1. Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah melakukan wawancara tentang kegemaran keluargamu kan?
2. Nah, sekarang tulislah kegemaran mereka pada kolom berikut ini!

No	Nama Anggota Keluarga	Kegemaran
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

3. Apa manfaat keragaman kegemaran yang ada pada keluargamu?

4. Yuk, simpulkan hasil wawancaramu. Tulis di kolom berikut!



Sumber : www.google.com

Pak Harno adalah salah satu warga Desa Kedung, Jepara yang sukses dalam usaha tambaknya. Keuletan dan ketekunan pak Harno dalam mengelola tambak memang sudah terlihat sejak kecil. Pada saat masih kecil, Pak Harno suka sekali dengan ikan. Dulu Pak Harno memelihara ikan cupang. Ikan tersebut dipelihara di dalam toples-toples kecil. Lama-kelamaan Pak Harno membuat kolam untuk memelihara ikan agar dapat dikembangkan biakan. Ikan hias tersebut dijual kepada teman-temannya. Pak Harno memperoleh keuntungan dari menjual ikan tersebut.

Usaha Pak Harno kini berkembang pesat. Pak Harno sudah mempunyai tambak yang luas. Hal tersebut berasal dari kegemaran memelihara ikan. Kegemaran Pak Harno kini menjadi kegiatan ekonomi karena dapat menghasilkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan hidup Pak Harno dan keluarga.

Berdasarkan cerita tersebut dapat kita simpulkan bahwa kegemaran seseorang dapat dijadikan sebagai kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan keuntungan tersebut dapat memperoleh penghasilan untuk membiayai kebutuhan hidup seseorang. Sehingga kegemaran dapat dijadikan sebagai pekerjaan.

Lingkungan sekitarmu pasti terdapat beberapa kegiatan ekonomi.

1. Coba sebutkan pekerjaan apa saja yang ada di daerahmu!

2. Jika di daerahmu terdapat perusahaan atau pabrik, coba sebutkan Barang apa yang dihasilkan dan nama pekerjanya!

3. Apakah di daerahmu banyak terdapat sawah atau perkebunan? Jika iya, Sebutkan nama pekerjanya!

4. Apakah di daerahmu terdapat pantai?



DIAN (Dialog Pengetahuan)

Lingkungan berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi. Apakah Kalian tahu apa itu kegiatan Ekonomi? Ikutin Aku terus ya.

1



Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang, atau jasa tertentu dengan tujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi merupakan kegiatan ekonomi.

2



Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut produsen.

Kegiatan produksi kain tenun Troso khas Jepara



3



Toko kain tenun Troso adalah contoh kegiatan distribusi

Kegiatan menyalurkan barang hasil produksi dari produsen kepada konsumen. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut Distributor.



4

Konsumsi adalah kegiatan memakai barang-barang hasil produksi. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut konsumen.



5



Gambar di atas merupakan contoh pemakaian kain tenun Trosro yang dijadikan sebuah baju.

Sekarang ini, banyak investor asing yang mendirikan pabrik di Jepara khususnya daerah Mayong. Banyak warga Jepara yang bekerja sebagai buruh pabrik.



Pabrik sepatu di Kecamatan Mayong



7

Penduduk Desa Nalumsari, Jepara juga ada yang bekerja dibidang pertanian. Para petani sedang bekerja di sawah



Jepara juga terkenal dengan wisata alamnya yaitu pantai. Salah satunya adalah pantai Bondo. Warga di pesisir bekerja sebagai nelayan.



1. Apa saja kegiatan produksi yang ada di Jepara?

2. Apa saja kegiatan distribusi yang ada di Jepara?

3. Apa saja jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di Jepara?

Produksi :

Distribusi :

Konsumsi :



Yuk, kita berubah menjadi detektif .

Tujuannya untuk mengetahui jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi. Untuk menjadi detektif kita harus:

1. Amatilah lingkungan tempat tinggalmu
2. Identifikasikanlah kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu.
3. Identifikasi pula jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi itu.
4. Tulislah hasilnya pada kolom berikut.

a. Contoh kegiatan di lingkungan tempat tinggalku.

1) Produksi :

2) Distribusi :

3) Komsumsi :

b. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku.

1) Produksi :

2) Distribusi :

3) Komsumsi :

c. Tulislah kesimpulan hasil pengamatanmu!





CERAH **(Cerita Daerah)**

Asal Usul Perang Obor

Cerita rakyat yang berasal dari Tegal Sambu, Jepara ini menceritakan tentang kisah seorang petani kaya raya yang memiliki banyak binatang piaraan terutama kerbau dan sapi, petani tersebut bernama Mbah Kyai Babadan. Untuk menggembalakan seorang diri tentu Mbah Babadan tidak sanggup, sehingga dia mencari orang untuk jadi penggembala binatang piaraannya. Orang yang menggembala binatangnya tersebut bernama Ki Gemblong. Ki Gemblong ini sangat tekun dalam memelihara, sehingga binatang piaraannya tersebut tampak gemuk dan sehat.

Tetapi pada suatu hari Mbah Babadan terkejut dan bingung melihat binatangnya berubah menjadi kurus-kurus dan akhirnya jatuh sakit, setelah diselidiki ternyata penyebabnya adalah Ki Gemblong sudah mulai lalai dalam menjalankan tugasnya. Pada saat menggembalakan Ki Gemblong malah asyik menangkap ikan dan membakarnya di Kandang setiap hari, sehingga melupakan binatang-binatang yang dipiarnya. Mengetahui hal semacam itu Mbah Babadan marah besar dan langsung menemui Ki Gemblong yang sedang asyik membakar ikan di kandang, diambilnya sebuah obor yang terbuat dari pelepah kelapa untuk menyerang Ki Gemblong dan Ki Gemblong juga mengambil sebuah obor untuk membalas serangan Mbah Babadan, maka terjadilah perang obor yang apinya berserakan kemana-mana, sehingga tanpa sengaja membakar tumpukan jerami yang ada disebelah kandang, binatang-binatang yang berada di kandang lari tunggang langgang, dan malah menjadi sehat dan gemuk-gemuk setelah kejadian hal tersebut.

Sumber: http://cerita rakyat perang obor di Jepara _ Drizzle journey ~.htm

Tokoh cerita fiksi itu ada dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang berperan penting dalam cerita, ditampilkan terus-menerus, dan mendominasi cerita. Tokoh tambahan adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita. Tokoh tambahan berfungsi untuk menghidupkan cerita atau sekadar pemanis cerita.

Jawablah pertanyaan berikut dengan teliti.

1. Siapa tokoh utama dalam cerita berjudul “Asal Usul Perang Obor”?

2. Mengapa tokoh tersebut disebut tokoh utama? Jelaskan alasanmu.

3. Siapa tokoh tambahan dalam cerita yang berjudul “Asal Usul Perang Obor”?

4. Mengapa tokoh tersebut disebut tokoh tambahan? Jelaskan alasanmu!



UMAT (Uraian Materi)



Jepara terkenal dengan sebutan kota ukir. Banyak warga yang memproduksi barang dari kayu, salah satunya adalah kusen jendela.

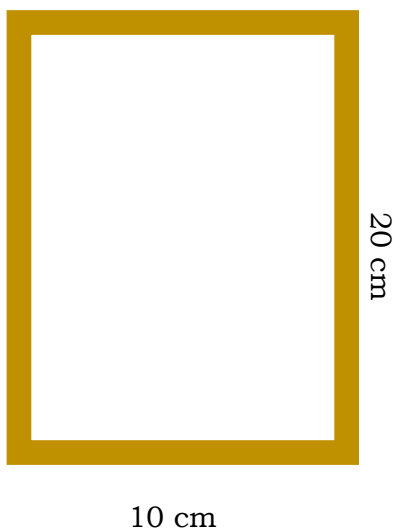


Sumber : www.google.com

Berbentuk apakah kusen jendela tersebut?

Pak Amir akan membuat kusen jendela.

Berapakah jumlah kayu yang mengelilingi kusen jendela adalah?



Jumlah kayu yang mengelilingi kusen jendela yaitu:

$$10 \text{ cm} + \dots + \dots + \dots = \dots$$

$$2(\dots + \dots) = \dots$$

Kayu yang mengelilingi kusen jendela disebut juga keliling jendela.

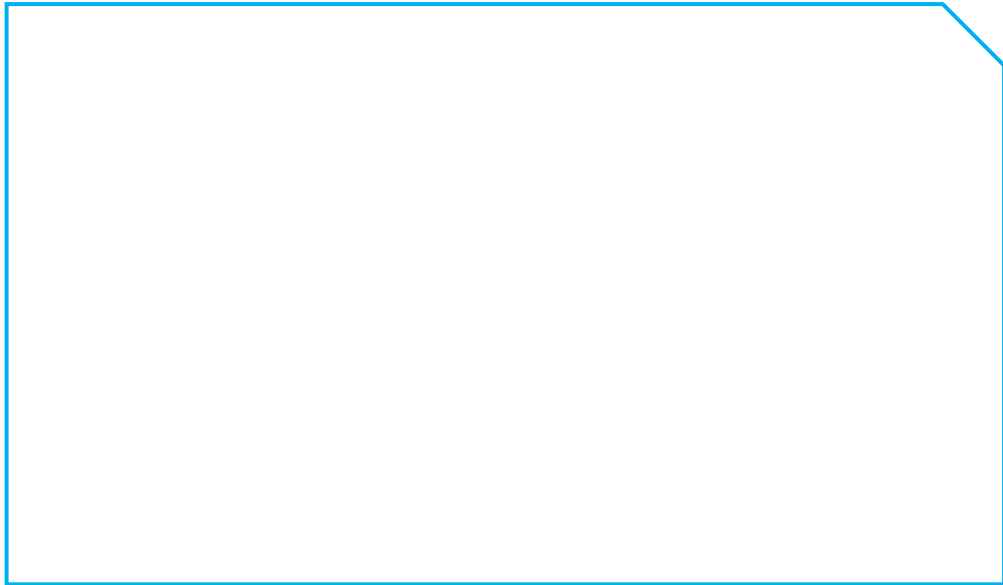
Jika 10 cm disebut p dan \dots disebut l maka, jadi Keliling persegi panjang

$$= p + \dots + \dots + \dots$$

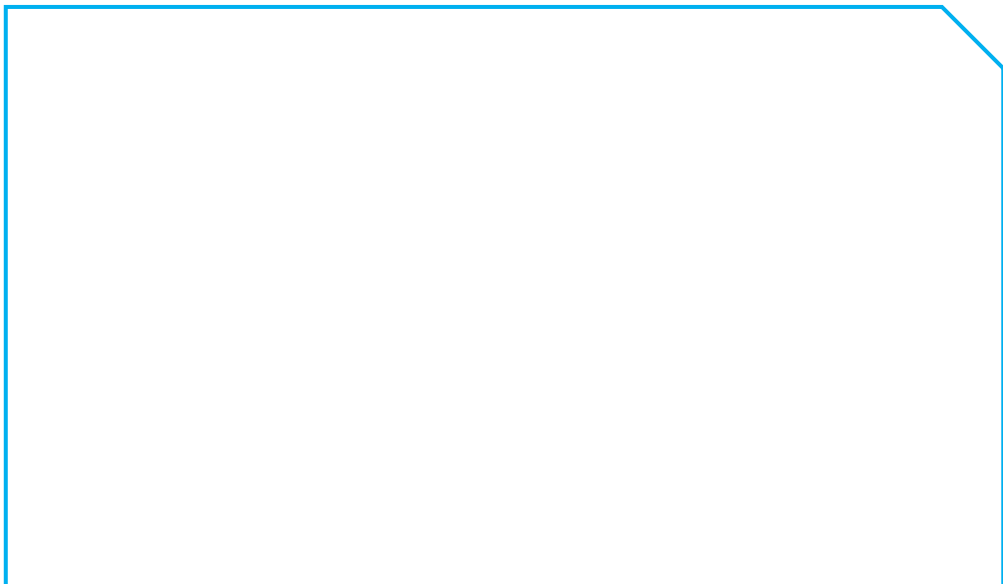
$$= 2(\dots + \dots)$$

Ayo kita menyelesaikan soal berikut!

1. Tambak Pak Joko ada di Desa Kedung. Pak Joko akan mengelilingi tepi tambak untuk memberi makan ikan. Panjang tambak 24 meter dan keliling tambak tersebut adalah 80 m. Berapakah lebar tambak Pak Joko?



2. Lapangan Kecamatan Nalumsari Jepara akan ditanami pohon disekelilingnya dengan jarak 2 m agar terlihat rindang dan nyaman. Apabila panjang lapangan tersebut ada 16 m dan lebarnya adalah 6 m. Berapakah pohon yang dibutuhkan?





Jawablah soal-soal berikut.

1. Apa sikapmu ketika terdapat keragaman kegemaran pada keluargamu?

2. Sikap apa yang harus kita tanamkan pada cerita Rawa Pening?

3. Identifikasi Kegemaranmu dan keluargamu!

4. Ceritakan kegiatan ekonomi yang ada di daerahmu!

5. Keliling tanah pak Amir adalah 125 m, sedangkan panjang sisinya adalah 5 m. Berapakah lebar tanah Pak Amir?





PEMBELAJARAN 5

• **Kompetensi Dasar :**

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan YME dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

SBdP

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

• **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan mengamati peta Indonesia, siswa mengetahui letak daerah tempat tinggalnya.
2. Dengan kegiatan mengidentifikasi gambar anggota keluarga, siswa mengetahui keberagaman karakteristik individu berdasarkan gambar.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga.
4. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan mencermati tokoh-tokohnya.
5. Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
7. Dengan kegiatan mengidentifikasi, siswa dapat mengetahui tempo dan tinggi rendah nada dari notasi angka lagu daerah.





DIAN

(Dialog Pengetahuan)

Sugeng enjing teman-teman, Aku Abimanyu. Aku berasal dari Kudus. Pamanku asli dari Rembang, Jawa Tengah. Coba sekarang cari mana kota Kudus dan Rembang! Lingkari ya!



Sumber : www.google.com

Hebat, Jawabanmu benar. Sekarang Aku punya peta Indonesia, perhatikan baik-baik ya. Setelah itu, lingkari Provinsimu. Selamat mencoba.



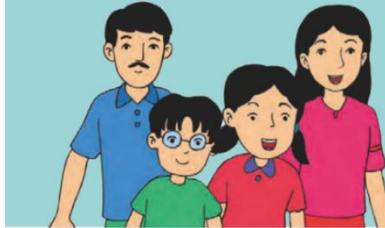
Sumber : www.google.com

Tulislah nama daerahmu dikolom berikut!

Aku senang sekali akhirnya bertemu dengan keluarga Pamanku. Keluargaku dan keluarga pamanku memiliki perbedaan fisik. Cari tahu yuk!



Keluarga Abimanyu



Keluarga Pamannya Abimanyu



Sumber : buku siswa kelas IV

Sekarang identifikasi karakteristik individu sesuai dengan ciri-ciri fisiknya sesuai gambar di atas! Tulislah di kolom berikut!

Aku dan keluarga pamanku sering sekali beraktivitas bersama. Ikuti terus ya!



Banyak kegiatan yang kami lakukan ketika sedang berkumpul.



Kakakku suka sekali mencuci piring ketika selesai makan bersama-sama dengan keluarga paman. Menurutmu bagaimana sifat kakakku?



.....

Anaknya pamanku bernama Siti. Pada hari minggu Siti dan Temannya sedang bermain bekel. Siti kalah dan dia marah dengan temannya. Menurutmu, bagaimana sifat Siti?



Aku juga nggak mau jadi teman Kamu!

Aku nggak mau jadi temen kamu!

.....



Asal Usus Nama Rembang

Dahulu kala datanglah seorang pedagang yang tersohor bernama Dampo Awang pada tahun 1405M beserta kapal-kapal yang berisi prajurit kerajaan. Ia memulai kegiatan perniagaan di di sekitar Pelabuhan Lasem yang sekarang terletak di Desa Ndasun. Awalnya masyarakat menerima Dampo Awang dengan baik karena keramahannya tapi setelah ia kaya ia menjadi sombong bahkan semena-mena kepada rakyat setempat.

Banyak masyarakat yang mengadu kejadian tersebut kepada Sunan Bonang selaku sesepuh di Lasem. Kemudian Sunan Bonang dan santrinya berkunjung ke kediaman Dampo Awang yang besar. Awalnya Sunan Bonang tidak diizinkan masuk oleh penjaga karena dianggap rakyat jelata. Namun dengan izin Dampo Awang, beliau dipersilahkan masuk. Sunan Bonang menjelaskan maksud kedatangannya yaitu menceritakan keluhan masyarakat. Namun Dampo Awang marah mendengar hal tersebut kemudian menantang Sunan Bonang beserta santrinya untuk perang.

Di pagi buta kapal Dampo Awang beserta prajuritnya berlabuh di pantai Bonang. Sunan Bonang dan santrinya mengenakan sorban putih sambil memegang tasbih seraya berdzikir kepada Allah SWT. Peperanganpun tak terhindarkan. Prajuritnya berperang dengan santri. Sementara Dampo Awang

dan Sunang Bonang mengadu ilmu kanoragan yang dimilikinya. Sunan Bonang terbang dan menghancurkan kapal Dampo Awang hingga layarnya membatu kini menjadi Bukit Layar di desa Bonang Kecamatan Lasem, Jangkarnya yang besar terpentak sampai di Pantai Kartini Rembang, tiang kapalnya menancap dekat pasujudan Sunan Bonang di desa Bonang, lambung kapalnya tengkurap yang kini menjadi Gunung Bugel (lereng Gunung Lasem) antara Lasem dan kecamatan Pancur.

Karena tidak ada yang menang dan kalah, Sunan Bonang menghentikan pertarungan tersebut. Sunan Bonang memberi pertanyaan kepada Dampo Awang apakah jangkarnya tenggelam (kerem) atau mengapung (kemambang). Dampo Awang menjawab tenggelam. Namun, kata Sunan jangkar itu tenggelam. Karena mereka sama-sama sakti ketika mereka mengucap kerem jangkar itu akan tenggelam dan kemambang jangkar itu akan terapung. Akhirnya jangkar itu Kemambang, Sunan Bonang memenangkan pertarungan itu, maka Dampo Awang beserta pasukannya bersedia pergi dari Lasem dan pindah ke Semarang. Dalam Hati Sunan Bonang Berkata dalam Bahasa Jawa “Wewengkon kang jembar pinggir segoro nanging isih kebak alas iki tak wenehi aran REMBANG supoyo ing reja-rejaning jaman wong biso reti lan iling ono prastawa kang gedhe ing jamanku iki”.

Sumber: http://REMBANG DAN LEGENDA DAMPU AWANG dari beberapa versi _ Cerita Sedih 2017.htm/

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Apa jenis cerita fiksi berjudul “Asal Usul Nama Rembang”?

2. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?

3. Siapakah tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita tersebut?



UMAT (Uraian Materi)

Ayo kita bernyanyi bersama

Suwe Ora Jamu

Lagu Daerah Jawa Tengah

$\overline{3} \ \overline{4} \mid \overline{5} \ . \ \overline{5} \ 3 \ 4 \mid \overline{5} \ . \ . \ 3 \mid \overline{4} \ . \ \overline{4} \ 5 \ 3 \mid \overline{4} \ . \ . \ \overline{5} \mid$
 Su - we o - ra ja - mu, Ja - mu godhong te - lo, Su
 $\overline{7} \ . \ \overline{7} \ \dot{1} \ \dot{1} \mid \overline{7} \ . \ \overline{7} \ 6 \ 6 \mid \overline{4} \ . \ \overline{4} \ 3 \ 3 \mid 1 \ . \ . \ \overline{3} \ \overline{4} \mid$
 we ora ke-te - mu, ke-te - mu pisan ga-we ge - lo. Su
 $\overline{5} \ . \ \overline{5} \ 3 \ 4 \mid \overline{5} \ . \ . \ 3 \mid \overline{4} \ . \ \overline{4} \ 5 \ 3 \mid \overline{4} \ . \ . \ \overline{5} \mid$
 we o - ra ja - mu, Ja - mu go dhong te - lo, Su
 $\overline{7} \ . \ \overline{7} \ \dot{1} \ \dot{1} \mid \overline{7} \ . \ \overline{7} \ 6 \ 6 \mid \overline{4} \ . \ \overline{4} \ 3 \ 3 \mid 1 \ . \ . \ \parallel$
 we ora ke-te - mu, ke-te - mu pisan ga-we ge - lo.

Sumber : www.google.com

Agar kita dapat bernyanyi dengan baik, kita harus memperhatikan intonasi dan tempo. Intonasi merupakan ketepatan bunyi tiap nada. Dengan bunyi yang tepat akan menghasilkan suara yang tidak sumbang.

Nada ialah suatu bunyi yang memiliki getaran teratur. Nada terbagi menjadi dua yakni tinggi rendah, dan panjang pendek. Warna dari nada dapat dilukiskan dengan notasi. Notasi terbagi menjadi dua yakni notasi angka dan notasi balok. Tempo adalah cepat atau lambatnya sebuah lagu. Ukuran dari sebuah tempo adalah beat. Beat diartikan sebagai ketukan dasar yang menunjukkan banyaknya ketukan dalam satu menit.



1. Amatilah lagu “Suwe Ora Jamu”. Identifikasi tinggi rendah nada dari notasi angka lagu tersebut. Apa yang kamu temukan?

2. Apa makna yang terkandung dalam lagu tersebut? Jelaskan jawabanmu!

3. Jelaskan tinggi rendah nada dalam lagu tersebut!

4. Apa saja lagu daerahmu? Tuliskan judul dan makna lagu tersebut!



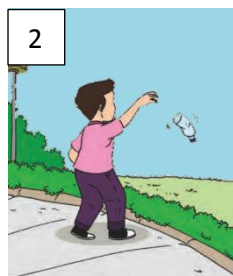
A. Jawablah soal-soal berikut.

1. Jika kamu menyanyikan lagu Suwe Ora Jamu dengan nada rendah semua, apa yang kamu rasakan?

2. Identifikasi tempo yang ada di lagu Suwe Ora Jamu!

3. Apa saja yang bisa kita pelajari pada cerita “Asal Usul Nama Rembang”?

4.



Coba bandingkan gambar 1 dan gambar 2 apa yang kamu temukan? Jelaskan!

5. Mengapa jika kita harus saling menghargai pada setiap keragaman?





PEMBELAJARAN 6

• **Kompetensi Dasar :**

SBdP

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Matematika

- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

• **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan menulis keadaan lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menceritakan keadaan lingkungan tempat tinggalnya secara tertulis.
2. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mengetahui contoh cerita rakyat di suatu daerah.
3. Dengan kegiatan mengidentifikasi cerita rakyat, siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi jenis cerita rakyat yang dibaca dan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat





DIAN

(Dialog Pengetahuan)



Hallo teman-teman, Namaku Sintia. Aku berasal dari Semarang. Semarang adalah ibukota Jawa Tengah yang memiliki beragam cerita dan lagu daerah. Yuk, cari tahu!



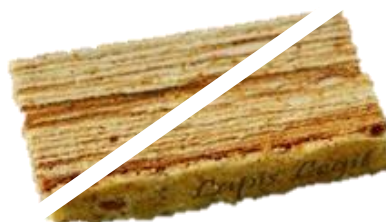
Aku keturunan tionghoa. Tempat tinggalku padat penduduk dan banyak sekali gedung-gedung tinggi

Bagaimana keadaan lingkungan tempat tinggalmu? Tulis dikolom berikut ya.

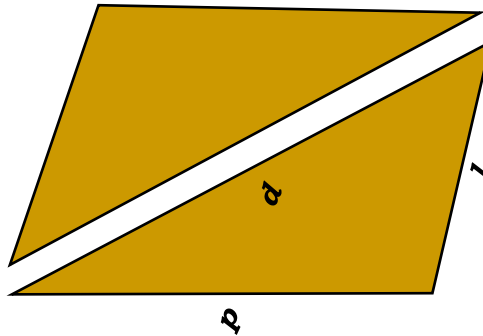


Setiap imlek, aku dan ibuku selalu membuat lapis legit yang berbentuk persegi panjang. Kemudian dipotong menjadi dua untuk dibagikan ke tetangga.

Ibu akan memotong lapis legit menjadi dua bagian.



Sumber : www.google.com



Keliling persegi panjang = ... + ... + ... + ...

Keliling $\frac{1}{2}$ persegi panjang (segitiga) = ... + ... + ...

Jika p = sisi 1, l = sisi 2, dan d = sisi 3

Jadi keliling segitiga = ... + ... + ...

Ayo kita mengotak atik soal dibawah ini!

1. Aryo berlari mengelilingi lapangan SD 4 Singorojo dengan panjang sisi-sisinya 20 m, 30 m, dan 40 m. Budi berlari sebanyak 3 kali putaran. Berapakah panjang lintasan lari yang dilakukan Budi ?

2. Sebidang tanah di dekat alun-alun Pati berbentuk segitiga dengan panjang tiap sisi tanah berturut-turut 4 m, 5 m, dan 7 m. Di sekeliling tanah tersebut akan dipasang pagar dengan biaya Rp 85.000,00 per meter. Berapakah biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut?



Baca kembali cerita yang berjudul “Asal Usul Nama Rembang”

**Kemudian jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!
Bacakan tulisanmu di depan kelas.**

1. Ceritakan kembali secara singkat permasalahan yang terjadi pada cerita “Asal Usul Nama Rembang”?

2. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?

3. Siapakah tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita tersebut?

4. Sebutkan tokoh protagonis dan antagonis pada cerita tersebut? Jelaskan alasanmu.



Ayo nyanyikan lagu “Suwe Ora Jamu”

Kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Bagaimana tempo lagu “Suwe Ora Jamu”

2. Amatilah notasi angka lagu “Suwe Ora Jamu”. Sebutkan suku kata atau kata yang dinyanyikan dengan nada sedang. Tulislah alasanmu!



A. Pilihlah jawaban berikut dengan tepat

1. Kota Kudus merupakan nama kota di Provinsi...

a. Yogyakarta	c. Jawa Tengah
b. Jawa Timur	d. Jawa Barat
2. Cerita Rawa Pening berasal dari...

a. Kudus	c. Semarang
b. Jepara	d. Demak
3. Tokoh utama merupakan tokoh yang...

a. Munculnya sebentar	c. Sebagai pemanis cerita
b. Sering ditampilkan	d. Sebagai pelengkap cerita
4. Tokoh dalam cerita merupakan pengemban...

a. Peristiwa	c. Masalah
b. Amanah	d. Jawaban
5. Semua tarikan dan dorongan disebut...

a. Daya	c. Reaksi
b. Aksi	d. Gaya
6. Jika Satria menendang bola kuat maka bola bergerak...

a. Jauh	c. Sedang
b. Lambat	d. Pelan

7. Lemari akan bergeser jika didorong. Hal ini menunjukkan bahwa gaya mempengaruhi...
- a. Gerak benda
 - b. Bentuk benda
 - c. Warna benda
 - d. Wujud benda
8. Mendorong meja dua orang akan lebih ringan dibandingkan mendorong meja sendiri. Hal tersebut karena...
- a. Gaya yang digunakan sedikit
 - b. Kekuatan yang digunakan lemah
 - c. Gaya yang digunakan dua kali lebih besar
 - d. Penggunaan kekuatan yang lebih kecil
9. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan tempo adalah...
- a. Sesuaikan dengan isi lagu
 - b. Melihat panjangnya lagu
 - c. Sesuai tinggi nada
 - d. Tergantung rendah nada
10. Ciri-ciri nada tinggi adalah...
- a. Nada bertitik bawah
 - b. Berada di tangga nada paling kiri
 - c. Nada tidak bertitik
 - d. Nada bertitik atas
11. Masyarakat pedesaan memanfaatkan tanahnya untuk?
- a. Pertanian dan perumahan elit
 - b. Perkebunan dan pertanian
 - c. Kantor-kantor
 - d. Toko
12. Tempat bekerja para nelayan adalah...
- a. Pantai
 - b. Persawahan
 - c. Perkebunan
 - d. Supermarket
13. Orang yang membeli jenang disebut...
- a. Konsumen
 - b. Konsumsi
 - c. Produsen
 - d. Distribusi
14. Kegiatan ekonomi pada sektor pertanian adalah ...
- a. Konsumen dan Produsen
 - b. Produksi dan Konsumsi
 - c. Produksi dan Distribusi
 - d. Distribusi dan Konsumsi

15. Sebuah ubin sisinya 10 cm keliling ubin adalah
- 10 cm
 - 20 cm
 - 30 cm
 - 40 cm

B. Jawablah isian singkat berikut

1. Penduduk di dataran rendah banyak berprofesi sebagai....
2. Tokoh merupakan pengemban peristiwa dalam...
3. Perbedaan individu merupakan...
4. Jika terdapat panjang 6 cm dan keliling 18 cm berapakah lebarnya?
5. Bola bergerak dengan pelan, hal itu disebabkan karena Satria menendang bola dengan...

C. Jawablah soal-soal berikut.

1. Jika kamu menyanyikan lagu Gundhul-Gundhul dengan nada tinggi semua, apakah sesuai? Jelaskan!

2. Identifikasi kegiatanmu sehari-hari yang berkaitan dengan tarikan dan dorongan!

3. Mengapa kita harus hidup rukun dalam keberagaman?

4. Bagaimana kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang terkenal yang ada di kotamu?

5. Sebuah persegi panjang yang memiliki keliling 44 cm, dengan panjangnya 6 cm lebih panjang dari lebarnya. Berapakah panjang dan lebar persegi panjang tersebut?





KURSI (Mengukur Prestasi)

- Koreksilah jawabanmu dengan kunci jawaban yang terdapat di akhir modul.
- Terapkanlah sikap jujur saat mengoreksi.
- Hitunglah jumlah benar yang kalian peroleh.
- Ubahlah jumlah benar menjadi skor dengan ketentuan sebagai berikut.

Bagian A = Jumlah benar \times 2

Bagian B = Jumlah benar \times 4

Bagian C = Jumlah skor yang diperoleh

- Jumlah semua skor A, B, dan C.
- Jika kalian mendapat skor lebih dari sama dengan 75, maka kalian memang anak cerdas karena sudah berhasil menyelesaikan semua kegiatan.
- Jika kalian mendapat skor kurang dari sama dengan 74, maka kalian harus mempelajari materi sebelumnya.

Warnailah bintang sesuai dengan skor yang kalian dapat!



Jika kalian mendapat skor antara 85 - 100



Jika kalian mendapat skor antara 70 - 84



Jika kalian mendapat skor antara 55 - 69

SUBTEMA 2

“Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

SBdP

- 3.3 Mengidentifikasigerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Menerapkan gerak tari kreasi daerah.

IPA

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

Matematika

- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua .
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dan akar pangkat dua.



PEMBELAJARAN 1

• **Kompetensi Dasar :**

IPA

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Matematika

- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi panjang, segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

• **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan mengamati gambar keunikan suatu daerah, siswa dapat mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya.
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat pada lingkungan sekitar.
4. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
5. Dengan melakukan percobaan siswa mampu menentukan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan benar.





CERAH (Cerita Daerah)

Semarang merupakan ibu kota Jawa Tengah. Semarang memiliki keunikan tersendiri bila dibandingkan dengan kota lain. Perhatikan gambar berikut ini.



Lawang Sewu



Vihara Budagaya Watugong



Klenteng Sam Poo Kong



Kota Lama Semarang

Sumber: www.google.com

Setelah melihat berbagai keunikan di kota Semarang. Sekarang giliranmu untuk menuliskan keunikan di kotamu yang paling menarik. Keunikan tersebut bisa berupa tradisi, tempat bersejarah, makanan, dan lain-lain.



Salah satu tempat wisata bersejarah yang ada di Semarang adalah Klenteng Sam Po Kong. Klenteng Sam Po Kong merupakan bekas tempat persinggahan dan pendaratan pertama seorang Laksmana yang bernama Zheng He atau lebih dikenal dengan Laksmana Cheng Ho.

Ayo kita membaca cerita tentang Laksamana Cheng Ho!

Kehebatan Cheng Ho

Saat masih muda, Cheng Ho dikenal sebagai kasim muslim yang dipercaya Kaisar Zhu Di (kaisar ketiga Dinasti Ming). Dia sangat pemberani dan tidak gentar menunjukkan kehebatan. Pada tahun 1368, Cheng Ho menawarkan diri buat melakukan perjalanan ke berbagai penjuru dunia buat mengembalikan kejayaan Tiongkok. Niat Cheng Ho ini disambut rasa bangga dan terharu dari sang kaisar. Ekspedisi itu dimulai sejak 1405 dan membawa Cheng Ho ke negara-negara Asia, Timur Tengah, sampai Afrika. Alhasil, perjalanan ini dilabeli sebagai salah satu ekspedisi dengan armada paling besar dan hebat sepanjang masa.

Dari total tujuh kali ekspedisi, Indonesia ternyata jadi salah satu tempat spesial. Salah satu yang paling fenomenal adalah jasanya sebagai salah satu tokoh yang ikut menyebarkan agama Islam di Indonesia. Cheng Ho pertama kali datang di Indonesia jauh sebelum wali songo muncul. Waktu itu, penyebaran Islam di Indonesia sifatnya masih sangat kecil dan tertutup. Sejak Cheng Ho datang, hal ini berubah 180 derajat. Cheng Ho memang pantas disebut sebagai simbol akulturasi. Sebagai seorang Tiongkok pemeluk Islam, dia sukses ikut menyebarkan agama Islam di Indonesia. Jejak-jejak Cheng Ho masih banyak kita temui sampai sekarang. Namanya diabadikan sebagai nama kelenteng di Semarang (Sam Po Kong) dan nama masjid di Jawa Timur. Bedug masjid yang sekarang dikenal sebagai salah satu simbol Islam di Indonesia juga merupakan peninggalan Laksamana Cheng Ho.

Sumber: <https://www.zetizen.com/show/9238/ini-kisah-cheng-ho-laksamana-muslim-tiongkok-yang-berjasa-di-indonesia>

Ayo kawan-kawan, menjawab pertanyaan tidaklah sulit!

1. Apa yang dimaksud dengan cerita fiksi?

2. Sebutkan nama tokoh utama pada bacaan di atas!

3. Sebutkan nama tokoh tambahan pada bacaan di atas!

Di kawasan wisata Kleteng Sam Po Kong sangat terjaga kebersihannya. Setiap hari ada petugas kebersihan yang membersihkan kawasan tersebut.



Sumber: www.google.com

1. Apa yang dilakukan petugas kebersihan A?



2. Apa yang dilakukan petugas kebersihan B?



3. Apakah petugas kebersihan di atas melakukan gaya? Jelaskan!




MENTAH

(Mencari Tahu)

Ketika melihat petugas kebersihan yang mendorong dan menarik gerobak sampah, maka gerobak sampah tersebut akan bergerak. Apa yang akan terjadi bila kita memberikan gaya kepada suatu benda? Untuk mengetahuinya, hari ini kita akan membuktikan pengaruh gaya terhadap suatu benda. Ada beberapa percobaan yang harus teman-teman lakukan. Ayo, semangat!

Percobaan 1 : Menendang dan Menghentikan Bola

- **Tujuan :**

Untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap suatu benda.

- **Alat dan bahan :**

Bola sepak

- **Langkah :**

- Siapkan sebuah bola sepak.
- Lakukanlah secara berpasangan dengan temanmu.
- Letakkan bola di lantai
- Tendang bola ke arah temanmu.
- Minta temanmu untuk menghentikan gerakan bola.



Sumber: buku siswa kelas IV tema 8

- **Jawablah pertanyaan berikut ini!**

1. Apa yang terjadi pada bola saat ditendang?

.....

2. Apa yang terjadi pada bola saat dihentikan?

.....

3. Saat menendang bola maupun menghentikan kamu menggunakan gaya. Bagaimana kesimpulan dari percobaanmu?

.....

.....

Percobaan 2 : Menarik Mobil Mainan

- **Tujuan :**

Untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap suatu benda.

- **Alat dan bahan :**

Mobil mainan

Tali sekitar 1 m

- **Langkah :**

- a. Siapkan mobil mainan.
- b. Ikat bagian depan mobil mainan dengan tali.
- c. Tarik mobil mainan perlahan, lalu semakin cepat dan semakin cepat lagi.
- d. Tarik mobil mainan lurus ke depan, lalu belokkan arahnya.



Sumber: buku siswa kelas IV tema 8

- **Jawablah pertanyaan berikut ini!**

1. Bagaimana mobil yang ditarik dengan cepat dan bagaimana mobil yang ditarik lambat? Jelaskan!

.....

.....

2. Perubahan apa yang terjadi pada mobil saat digerakkan dari lambat ke cepat? Jelaskan!

.....

.....

3. Apakah kesimpulan dari percobaan yang kamu lakukan?

.....

.....

4. Apakah terjadi perubahan pada mobil mainan yang ditarik lurus kemudian dibelokkan?

.....

.....

5. Perubahan apa yang terjadi pada mobil mainan yang ditarik lurus kemudian dibelokkan? Jelaskan!

.....

.....

6. Kamu menarik mobil mainan dari lurus, lalu berbelok dengan gaya. Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari kegiatan ini?

.....

.....



Saat kamu mendorong dan menarik suatu benda berarti kamu telah melakukan gaya. Jadi, dapat dikatakan bahwa Gerakan mendorong atau menarik suatu benda yang menyebabkan benda tersebut bergerak disebut gaya.

Gaya dapat mempengaruhi benda yang dikenainya. Berikut ini adalah beberapa pengaruh gaya terhadap benda.

1. Gaya dapat mempengaruhi benda diam menjadi bergerak.
2. Gaya dapat mempengaruhi benda bergerak menjadi diam.
3. Gaya dapat mempengaruhi benda bergerak menjadi lebih cepat atau lebih lambat.
4. Gaya dapat mempengaruhi arah gerak suatu benda.

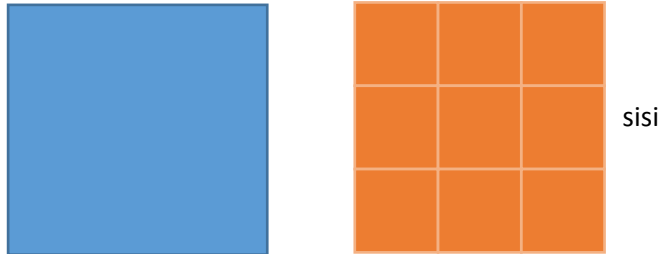


Salah seorang kontraktor akan membeli tanah di wilayah Semarang. Tanah tersebut akan dibangun tempat wisata baru. Kontraktor tersebut sedang berbincang-bincang dengan pemilik tanah.



Untuk menentukan luas suatu daerah dapat menggunakan persegi satuan bila tidak diketahui berapa ukurannya.

1. Luas Persegi



Untuk menghitung luas persegi, kalian dapat menghitung jumlah persegi satuannya.

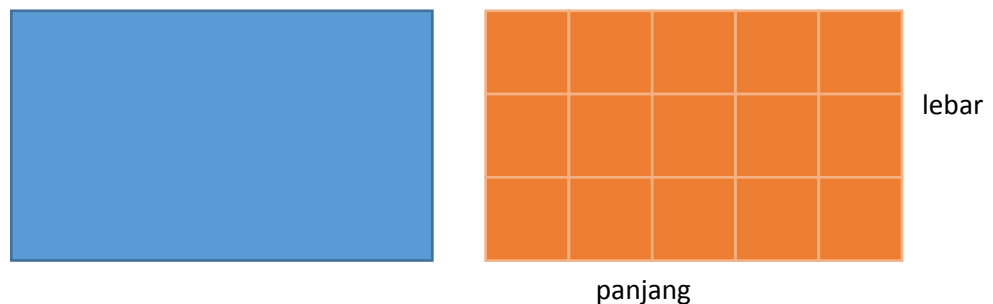
Jumlah persegi satuan = Luas persegi panjang

... = ... x ... (angka)

... = ... x ... (huruf)

Luas Persegi = sisi x sisi

2. Luas Persegi Panjang



Untuk menghitung luas persegi panjang, kalian dapat menghitung jumlah persegi satuannya.

Jumlah persegi satuan = Luas persegi panjang

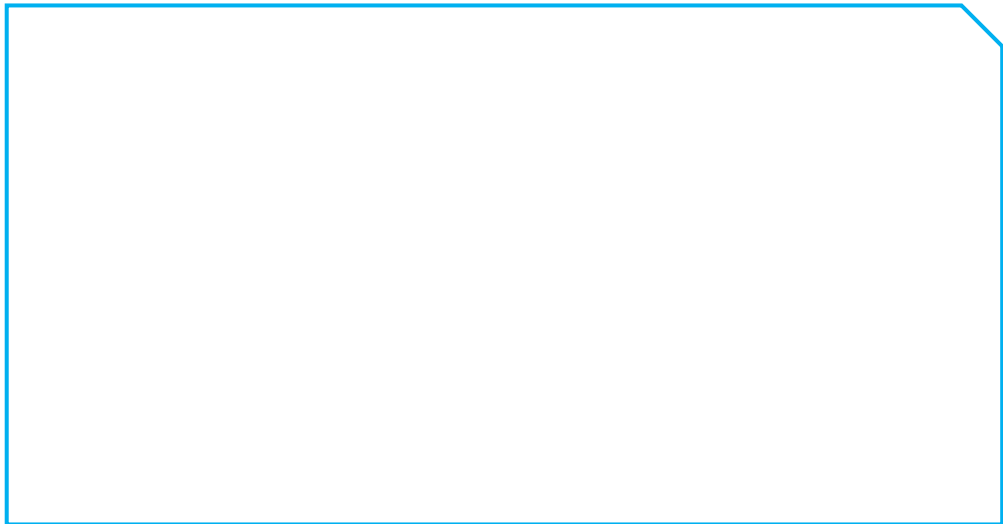
... = ... x ... (angka)

... = ... x ... (huruf)

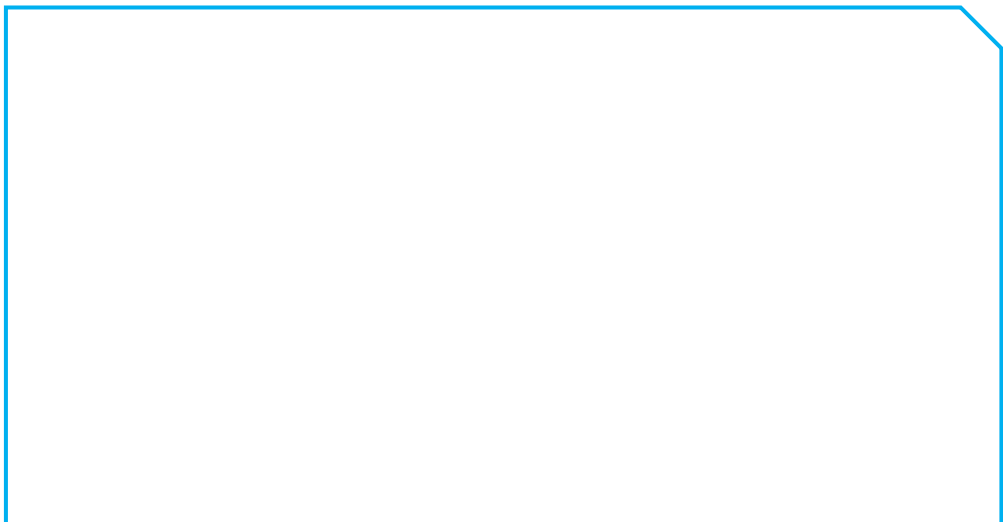
Luas Persegi Panjang = panjang x lebar

Ayo jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Rahma membeli kain satin berwarna merah untuk membuat kutubaru yang akan digunakan untuk mengikuti kegiatan karnaval budaya di Semarang. Panjang sisi kain tersebut adalah 200 cm. Berapakah luas kain Rahma?



2. Rahma juga membeli kain jarik sebagai bawahannya. Di toko tersebut kain jarik yang diinginkan Rahma tinggal sedikit yaitu dengan ukuran panjang 4 meter dan lebarnya 1,5 meter. Berapakah luas kain jarik yang dibeli Rahma?





LARI (Latihan Mandiri)

Untuk menguji pemahamanmu tentang materi apa yang kamu pelajari hari ini. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini sesuai dengan tingkat pemahamanmu.

1. Apa yang kamu ketahui tentang cerita fiksi ?

2. Apa yang kamu ketahui tentang tokoh?

3. Apa yang kamu ketahui tentang gaya?

4. Berapa luas persegi panjang jika panjangnya 6 cm dan lebarnya 18 cm? Berapa luas persegi dengan ukuran 9 cm?

5. Sebutkan contoh gaya yang pernah kamu lakukan!





PEMBELAJARAN 2

• **Kompetensi Dasar :**

IPA

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.5 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

SBdP

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Memeragakan gerak tari kreasi daerah.

• **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang tari daerah, siswa dapat mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar keragaman tari daerah, siswa dapat mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menulis cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan mencoba praktik bermain ketapel, siswa dapat menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar.





CERAH

(Cerita Daerah)

Tari Kretek merupakan tarian khas kota Kudus yang sangat terkenal. Tarian tersebut bercerita tentang cara pembuatan rokok zaman dahulu sebelum menggunakan mesin modern. Tarian ini ditarikan oleh beberapa wanita dan laki-laki sebagai mandor. Pakaian yang dikenakan merupakan pakaian khas Kudus.



Sumber: www.google.com

Selain itu, ada beberapa tarian yang terkenal selain di kota Kudus. Perhatikan gambar tarian berikut ini. Adakah tarian yang pernah kamu lihat secara langsung?



Tari Gambang Semarang



Tari Tayub Pati

Sumber: www.google.com

Sekarang carilah referensi untuk meendapatkan jenis-jenis tarian yang ada di Indonesia, setelah itu tuliskan pada tabel di bawah ini.

No	Nama Tari Tradisional	Asal Daerah

No	Nama Tari Kreasi Baru	Asal Daerah



Unsur-unsur tari yang perlu diketahui adalah gerak, busana, tata rias, iringan, dan properti. Gerak merupakan unsur utama dalam tarian. Gerak tari adalah serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati orang lain.

Ada dua jenis karya tari yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Tari tradisional adalah tari yang telah mengalami perjalanan sejarahnya yang cukup lama. Contoh tari tradisional adalah tari Srimpi Sangopati dan tari Gambyong dari Jawa Tengah.

Tari kreasi baru sering disebut dengan tari modern. Tari kreasi baru merupakan karya seni tari garapan baru. Contoh tari kreasi baru yaitu tari Manuk Rawe, Garuda Wisnu, dan Belibis dari Bali.

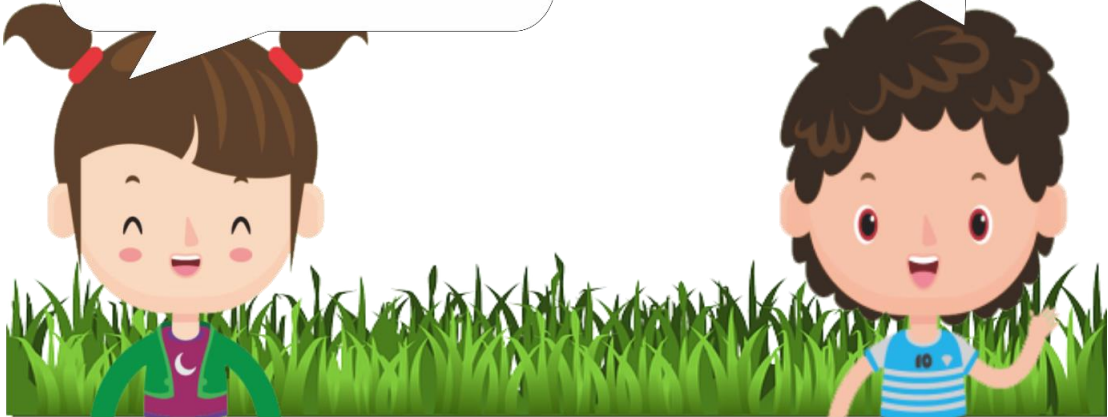


Selain tarian khas yang berasal dari Kudus. Kudus juga mempunyai adat istiadat seperti pesta rakyat yang diadakan satu minggu menjelang puasa dan juga satu minggu setelah hari Raya Idul Fitri yaitu Dhandhangan dan Bulusan.



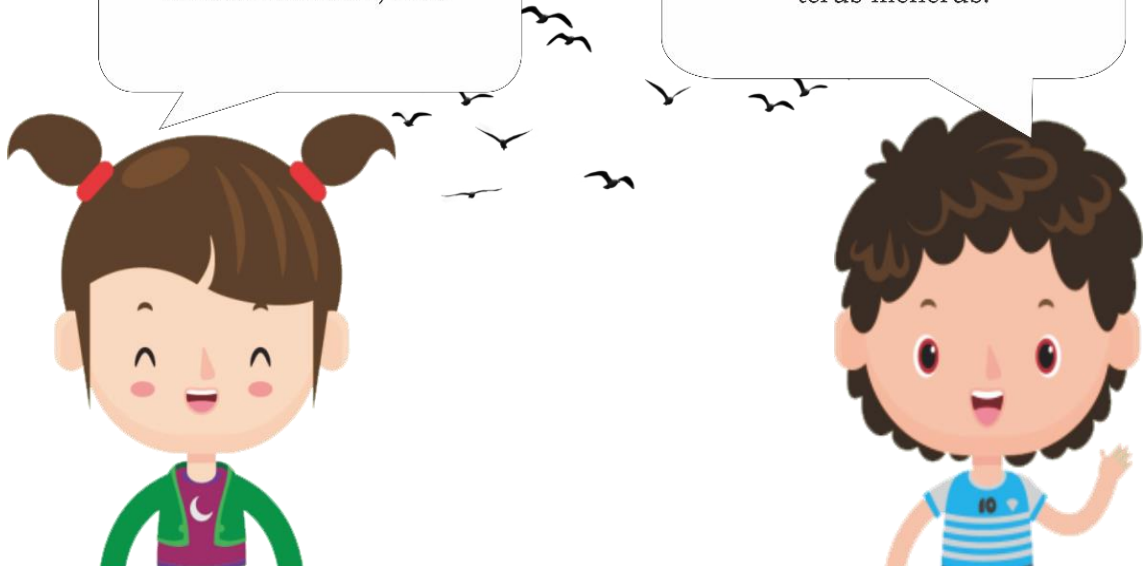
Desa Sumber itu desaku lho. Zaman dahulu itu ada petani yang kerja sampai *surup* Kemudian oleh sunan Muria berkata “Bekerja kok tidak tau waktu. *Surup-suruo* koyok bulus.” lalu berubahlah petani tersebut menjadi bulus atau kura-kura.

Jadi begitu ceritanya. Di desaku Loram wetan juga terdapat cagar budaya yaitu sumur gentong. Konon mata airnya bisa dijadikan obat lho.

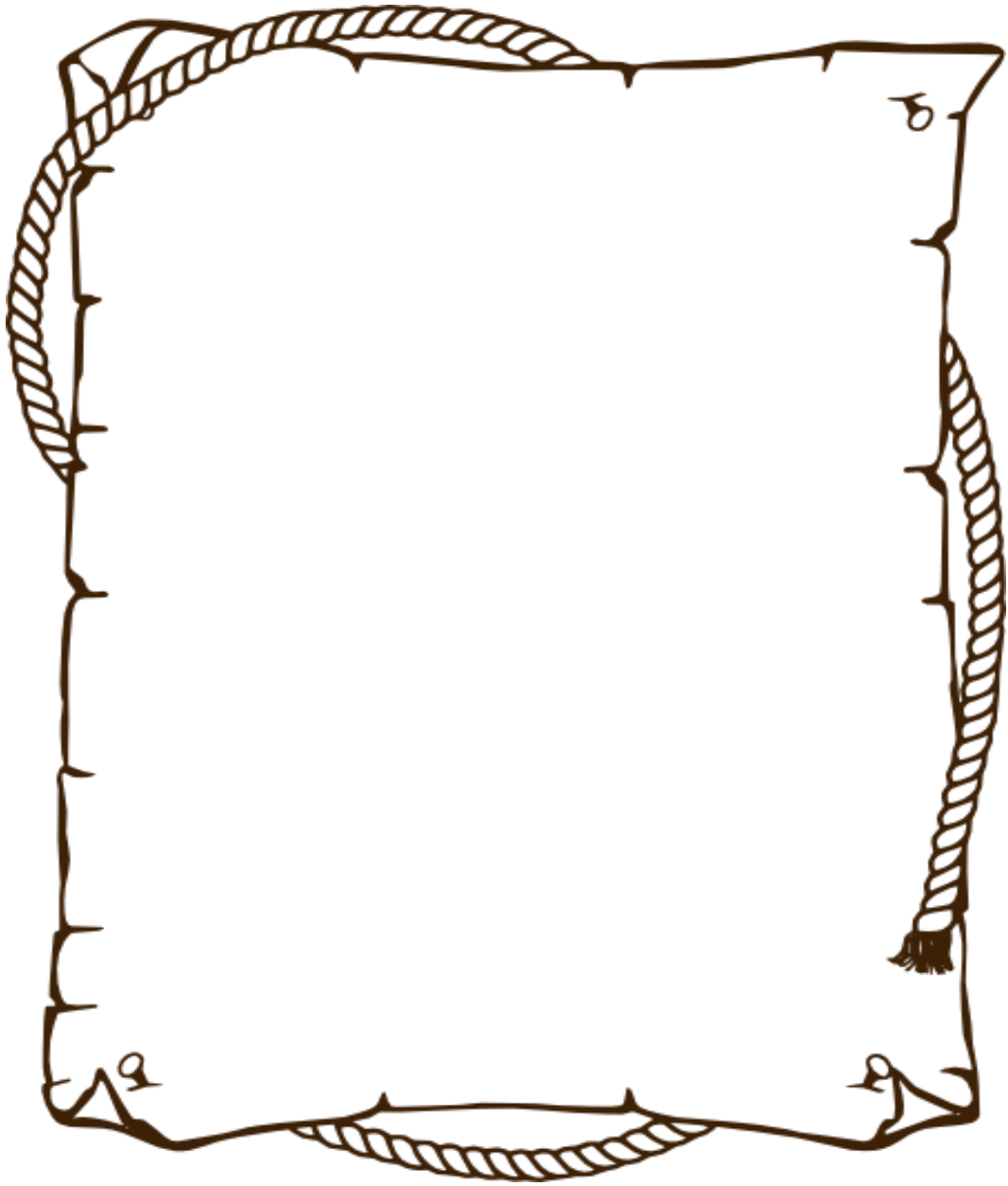


Wah, ternyata kita kaya akan cerita daerah ya. Kita harus lestarikan, Gus.

Betul sekali Kamu Put. Kita harus bangga dan lestarikan serta gali terus menerus.



Setelah mendengar cerita rakyat di atas. Sekarang giliran kalian untuk menuliskan cerita rakyat yang ada di daerah kalian. Tuliskan pada lembar berikut ini ya.



Setelah teman-teman menuliskan cerita rakyatnya, ayo kelompokkan tokohnya berdasarkan sifatnya!

Tokoh Antagonis

--

Tokoh Protagonis

--



MENTAH

(Mencari Tahu)

Ketika kita menari otomatis kita menggerakkan tubuh kita. Salah satu gerakan tari Kretek yaitu mengangkat tampah. Tampah tersebut akan bergerak sesuai dengan gerakan yang kita inginkan. Saat kita mengangkat tampah, maka tampah akan ke atas.

Gerak terjadi karena otot dan tulang kita melakukan kerjasama yang sinergis. Gerakan tersebut akan berpengaruh kepada suatu benda. Untuk itu, ayo lakukan kegiatan di bawah ini! Dengan melakukan kegiatan di bawah ini, kalian akan mengetahui bagaimana pengaruh gaya otot terhadap gerak benda.

Pengaruh Gaya Otot Terhadap Gerak Benda

- **Tujuan :**

Untuk mengetahui pengaruh gaya otot terhadap gerak benda dengan bermain ketapel

- **Alat dan Bahan :**

Ketapel

Batu

- **Langkah :**

- Pergilah ke halaman sekolah.
- Siapkan ketapel dan letakkan batu pada ketapel.
- Tariklah ketapel sedikit saja, lalu lepaskan.
- Tariklah ketapel agak panjang, lalu lepaskan.
- Tariklah ketapel sangat panjang, lalu lepaskan.



Sumber: www.google.com

• **Jawablah Pertanyaan!**

1. Apakah yang terjadi pada batu saat karet ketapel dilepaskan?

.....

2. Bagaimana tenaga yang kamu keluarkan pada langkah C ?

.....

3. Bagaimana tenaga yang kamu keluarkan pada langkah D?

.....

4. Apakah ada perbedaan jarak batu saat kamu melakukan langkah C, D, dan E? Jelaskan!

.....

5. Apa kesimpulan yang dapat kamu ambil setelah melakukan praktik?

.....



LARI **(Latihan Mandiri)**

Untuk menguji pemahamanmu tentang materi apa yang kamu pelajari hari ini. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini sesuai dengan tingkat pemahamanmu.

1. Apakah perbedaan tokoh protagonis dan antagonis ?

2. Jelaskan perbedaan jenis tarian yang ada di Indonesia?

3. Apa yang kamu ketahui tentang gaya otot?

4. Sebutkan kegiatan yang menggunakan gaya otot!

5. Ayo sebutkan tarian khas daerahmu yang kamu tahu!





PEMBELAJARAN 3

• **Kompetensi Dasar :**

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

• **Tujuan Pembelajaran :**

- 1. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
- 2. Dengan kegiatan mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi, siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Dengan kegiatan menemukan jawaban soal, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.

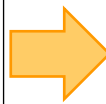




MENTAH (Mencari Tahu)

Salah satu usaha milik tetanggaku adalah usaha pembuatan tempe. Usaha pembuatan tempe di desaku yang berada di daerah Pati sudah berdiri sejak lama. Pembuatan tempe masih dilakukan dengan cara tradisional sehingga rasa tempenya masih khas.

Ayo teman-teman, amatilah gambar di bawah ini.



Sumber: www.google.com

Dalam pembuatan tempe, si pemilik pabrik membutuhkan banyak pekerja. Pekerja di pabrik tersebut datang dari beberapa daerah yang ada di Indonesia terutama daerah Pati. Pekerja-pekerja tersebut dari keluarga dan latar belakang yang berbeda-beda namun saling bekerja sama untuk membuat tempe yang enak.



UMAT (Uraian Materi)

Kegiatan ekonomi meliputi tiga kegiatan yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu barang, bisa dari barang mentah menjadi barang jadi, barang setengah jadi menjadi barang jadi, maupun barang mentah menjadi barang setengah jadi. Orang yang melakukan produksi disebut dengan produsen.

Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Dengan kata lain distribusi merupakan perantara barang. Orang yang melakukan kegiatan distribusi dinamakan distributor. Konsumsi adalah kegiatan memakai barang atau menggunakan barang. Orang yang melakukan konsumsi disebut konsumen. Dalam memakai atau menggunakan barang tidak boleh boros atau konsumtif.



DIAN (Dialog Pengetahuan)



Kita Belajar di rumahku
saja yang dekat dengan
sekolah.



Baiklah. Teman-teman
yang ikut siapa saja?



Yang ikut yaitu
Beni, Sari dan Budi.
Sebentar lagi Sari
Kemari kok.



Baiklah. Setelah sari
datang kita langsung
pergi ke rumahmu ya.

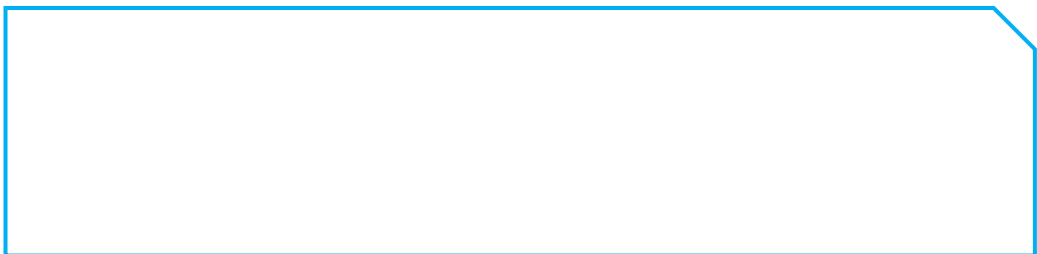


Halo Ayu, Halo Eko. Yuk
kita berangkat. Nanti Beni
dan Budi menyusul.

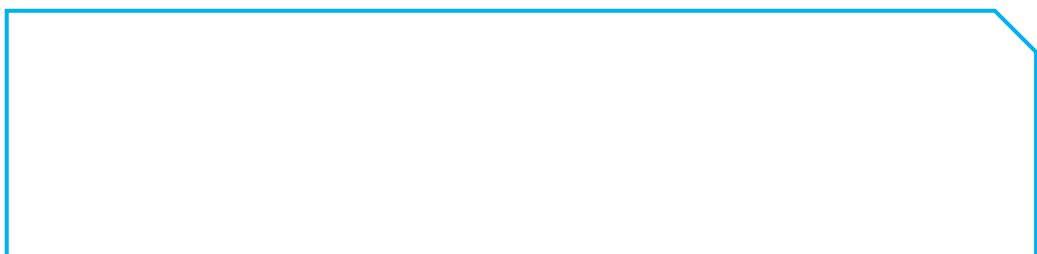


Pada saat pulang sekolah, Eko dan teman-temannya belajar kelompok untuk menyelesaikan tugas yang sulit bersama-sama. Eko mengajari Beni yang masih bingung bagaimana cara menyelesaikan soal cerita. Sementara Ayu mengajari Sari yang kesulitan dalam mencari luas persegi panjang. Mereka saling membantu satu sama lain. Mereka juga berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, Eko merupakan keturunan Jawa asli, sementara Ayu dan Beni merupakan campuran Jawa dan China, sementara Budi merupakan campuran Jawa dan Ambon. Meskipun begitu, mereka tidak membedakan teman yang satu dengan yang lain.

1. Apakah gambar di atas menunjukkan keragaman karakteristik? Bagian mana yang menunjukkan keragaman tersebut?



2. Kamu di sekolah mempunyai teman dengan keberagamannya. Mulai dari ciri fisik yang berbeda, agama yang berbeda, lingkungan yang berbeda. Bagaimana kamu menyikapi keragaman karakteristik tersebut?





Kisah Saridin yang Sakti

Pada zaman dulu tinggalah Kiai dan Nyai Gede Keringan dengan anaknya yaitu Ni Branjung. Setelah Ni Branjung tumbuh menjadi gadis remaja yang molek, Kiai Keringan ingin mengasuh anak lelaki yang tampan. Untuk itulah Kiai Keringan dan istrinya selalu bertafakur, memohon ridha Allah.

Berkat doanya yang khusyuk, suatu hari ditemukanlah seorang bayi lelaki dengan perantara gaib Sunan Kudus yang mengatakan bahwa bayi itu putra Sunan Muria. Bayi itu berselimutkan kain kemben yang berasal dari kain penutup dada sang ibu. “Asuhlah dengan bijak, agar kelak menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan agama. Kemben itu kelak akan menjadi senjata yang ampuh untuk mengatasi setiap bahaya yang mengancamnya,” kata Sunan Kudus seperti dimimpikan oleh Kiai Gede Keringan. Dengan penuh kasih sayang dan nama selayaknya orang desa yaitu Saridin, suami istri itu mendewasakan Ni Branjung dan Saridin sebagai kakak beradik hingga keduanya berumah tangga.

Setelah Kiai dan Nyai Gede Keringan meninggal, mereka diberi warisan pohon durian untuk menghidupi keluarga mereka. Namun, lama-lama suami Ni Branjung merasa ingin memiliki pohon durian sendiri. Awalnya dibuat perjanjian, Suami Ni Branjung memetik pada malam hari, Saridin pada siang hari. Suami Ni Branjung tidak puas karena Saridin mendapat durian banyak. Kemudian di balik perjanjiannya, lagi-lagi Saridin mendapat banyak durian. Hingga suami Ni Branjung menyamar menjadi serigala untuk menakuti Saridin, namun Saridin membunuh serigala itu yang ternyata suami Ni Branjung. Dihukumilah Saridin karena kesalahannya oleh Adipati. Saridin di penjara secara ketat. Saridin mau izin untuk menjenguk keluarganya, namun para penjaga tidak memberi izin. Sehingga ia menggunakan kesaktiannya untuk keluar dari penjara.

Di pesantren Sunan Kudus, terkenal Saridin yang sakti dengan tindakannya yang aneh-aneh, seperti menimba air sumur dengan keranjang dan menyelinap ke dalam kakus. Hampir semua tindakan Saridin menjadikan sedih dan susah Sunan Kudus yang sadar bahwa kesaktian Saridin menimbulkan banyak huru-hara yang meresahkan orang banyak. Pada suatu hari, berkatalah Sunan Kudus, “Hai, Saridin, engkau adalah muridku yang gagah perkasa dan sakti. Tetapi, ketahuilah bahwa di sini bukan tempatnya orang memamerkan kesombongannya. Kalau tidak mau berubah sikap, pergilah dari pesantren ini.”

Mendengar nasihat itu, Saridin tetap tak beranjak dari tempatnya sehingga diusirlah beramai-ramai oleh para santri dan penduduk sekitarnya. Setelah merasa terdesak, barulah Saridin terpaksa berlari sambil mengejek orang-orang yang mengejanya.

Sumber: <http://kumpulan.cerita.rakyat.dari.PATI.htm>

Ayo kawan-kawan, menjawab pertanyaan tidaklah sulit!

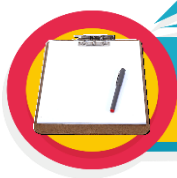
1. Apakah judul cerita di atas?

2. Sebutkan nama tokoh pada cerita di atas!

3. Siapakah tokoh protagonis pada cerita di atas!

4. Siapakah tokoh antagonis pada cerita di atas!

5. Bagaimana sifat tokoh pada cerita di atas!



LARI **(Latihan Mandiri)**

Untuk menguji pemahamanmu tentang materi apa yang kamu pelajari hari ini. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini!

1. Apakah yang kamu ketahui tentang tokoh protagonis?

2. Apakah yang kamu ketahui tentang tokoh antagonis?

3. Coba sebutkan kegiatan produksi yang ada di daerahmu?

4. Apa yang dimaksud dengan perilaku konsumtif?

5. Bagaimana sikapmu saat mempunyai teman yang cacat fisik dan berasal dari keluarga tidak mampu?





PEMBELAJARAN 4

• **Kompetensi Dasar :**

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

• **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan mencari tahu keunikan kota Semarang, siswa mengetahui keunikan suatu daerah.
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menceritakan kembali teks tersebut dan mencermati serta menuliskan tokoh-tokoh pada teks tersebut.
3. Dengan kegiatan mengamati kembali gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut.
4. Dengan kegiatan mengamati keberagaman individu di sekolah, siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.





Smart Module Ethno-Edutainment Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku



MENTAH

(Mencari Tahu)

Ayo teman-teman, sekarang kita membentuk kelompok yang terdiri dari 4 anggota dan lakukanlah kegiatan berikut.

1. Cari tahu pekerjaan masyarakat Kota Semarang. Tuliskan pada kotak berikut.

--

2. Di Kota Semarang banyak bangunan tua. Kamu dapat mencari tahu nama-nama bangunan tua di Kota Semarang melalui berbagai media. Mintalah pendampingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kalian akan mengakses internet. Tuliskan nama bangunan dan keunikannya pada kotak berikut.

No	Bangunan
1.	Klenteng Sam Po Kong
2.	
3.	
4.	
5.	

Ayo teman-teman bacalah cerita fiksi mengenai Kota Semarang. Kamu dapat memperoleh cerita fiksi tersebut dari berbagai media.

1. Menceritakan tentang apa cerita fiksi yang kamu baca?

2. Adakah tokoh dalam teks yang kamu baca? Jika ada tuliskan nama tokoh dan peranannya dalam cerita itu.

Setelah kamu menjawab pertanyaan di atas. Langkah selanjutnya adalah dengan menguji pemahaman dan keberanianmu untuk menceritakan kembali isi bacaan yang kamu baca di depan teman-teman. Ayo, anak yang pintar harus berani maju!



Orang yang bekerja mempunyai tujuan untuk mendapatkan penghasilan. Penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemenuhan kebutuhan merupakan kegiatan konsumsi. Pekerjaan seseorang tentu ada hubungannya dengan kegiatan ekonomi. Seperti kegiatan produksi dapat kita lihat pada pabrik-pabrik yang menghasilkan barang jadi maupun barang setengah jadi. Salah satu pabrik di kudu adalah pabrik televisi. Kemudian kegiatan distribusi ditunjukkan oleh orang yang bekerja sebagai sales atau pada bagian pemasaran. Orang tersebut menyalurkan barang dari produsen agar dapat dinikmati atau dipakai oleh konsumen.



DIAN (Dialog Pengetahuan)

Rahajeng semeng
Bu Siti. Saya dengar
di Jawa banyak
Pabrik Bu. Kok ibu
memilih bekerja di
Pabrik luar Jawa.



Sugeng Enjing Pak
Wayan. *Leres* Pak di Jawa
memang banyak Pabrik. Tapi
saya hanya ingin mencari
suasana baru bertemu
dengan orang-orang dari
berbagai suku di Indonesia



Di tempat Saya
Bali juga sebenarnya
banyak lapangan
pekerjaan Bu. Tapi saya
juga ingin lebih megenal
masyarakat Indonesia.



Benar sekali Pak. Saya
dulu ya Pak. Tadi Saya
dicari Bu Maruli. Permisi
Pak.



Horas, Bu Siti. Saya mau
minta tolong Bu. Nanti kalo saya
pulang ke Sumatra, Bu Siti bisa
mampir-mampir ya ke kontrakan
Saya. Saya Pulang satu bulan Bu.
Agar kontrakan Saya tidak kosong
Bu.



Baik Bu, Sampean
tenang saja. Jangan lupa
bawakan oleh-oleh khas
Batak ya Bu. Mari Bu,
lanjutkan pekerjaan.



Komik di atas berisikan tentang orang-orang yang berasal dari berbagai daerah. Namun mereka saling bekerja sama untuk melaksanakan suatu pekerjaan dan saling tolong menolong. Bukan hanya pekerja yang memiliki karakteristik. Setiap siswa juga mempunyai karakter yang berbeda. Ada anak yang pemalu, ada anak yang pendiam, ada anak yang berani, dan masih banyak lagi. Keragaman siswa pada suatu sekolah hendaknya disikapi secara positif.



LARI **(Latihan Mandiri)**

Untuk menguji pemahamanmu tentang materi apa yang kamu pelajari hari ini. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini sesuai dengan tingkat pemahamanmu.

1. Apa manfaat dari keragaman karakteristik di sekolah bagi dirimu?
2. Bagaimana sikapmu terhadap temanmu yang memiliki sifat pendiam?
3. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang berbeda agama denganmu?
4. Apa yang kamu ketahui mengenai cerita fiksi!

5. Sebutkan pekerjaan orang tuamu dan dua orang tetanggamu!





PEMBELAJARAN 5

• **Kompetensi Dasar :**

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

SBdP

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Memeragakan gerak tari kreasi daerah.

• **Tujuan Pembelajaran :**

- 1. Dengan kegiatan mengamati gambar tari khas dari Kudus dan tari khas dari Pati, siswa mengetahui ciri-ciri gerak tari Kudus dan gerak tari dari Pati.
- 2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang kegemaran, siswa mengetahui keragaman kegemaran teman sekelasnya beserta manfaatnya.
- 3. Dengan kegiatan membaca cerita rakyat, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan menuliskan tokoh-tokohnya.





MENTAH (Mencari Tahu)

Ini dia sudah
ketemu, tari
khas Kudus
yaitu tari
Kretek

Wah cepat sekali,
kalau begitu
langsung aku tulis
saja ya, sekalian
kamu cari tari
tradisional Pati



Agung dan Maria sedang mencari salah satu kesenian daerah yaitu tari. Salah satu keunikan daerah adalah terletak pada tariannya. Setiap daerah memiliki tarian daerah yang berbeda. Ragam gerak tari dari berbagai daerah juga berbeda-beda. setiap daerah memiliki ciri khas pada gerak tari.

UMAT **(Uraian Materi)**

Ayu berasal dari Kudus, dia akan menceritakan ciri-ciri gerak tari Kretek khas Kudus. Amatilah gambar berikut ini.



Sumber: www.google.com

Ciri-ciri gerak tari Kretek khas Kudus antara lain:

- Gerakan umumnya dilakukan dengan rancak dan indah.
- Tidak banyak memainkan mata, hanya tangan, kepala, kaki dan pinggul.

Sedangkan, Sari akan menceritakan gerak tari khas Greget Ayu Khas Pati.



Sumber: www.google.com

Ciri-ciri gerak tari Greget Ayu khas Pati antara lain:

- Gerakan umumnya dilakukan lemah lembut dan indah.
- Tidak banyak memainkan mata, namun penggunaan pinggul sangat banyak.

1. Kamu telah belajar tari daerah. Sekarang berasal darimanakah kamu? Coba sebutkan tarian khas daerahmu!

2. Apa keunikan gerak tari dari daerahmu? Jelaskan!



Sari, Aku amati
Kamu cocok menjadi
penari lho. Badanmu
udah luwes.

Iya Yu, Aku memang suka
menari. Minggu depan akan
menampilkan Tari Kretek pada
pembukaan lomba Desa.



Hebat Kamu. Aku
sangat suka Tari
Kretek. Kapan-kapan
Aku ajari ya Sar.

Baiklah dengan
senang hati. Kamu
jangan lupa nonton aku
di pembukaan Lomba
Desa ya Yu.



Kalau Sari dan Ayu mempunyai kegemaran menari, Sita mempunyai kegemaran menyanyi. Kegemaran menyanyinya sudah sejak kecil dan sudah banyak mendapat juara saat perlombaan. Sita memang mempunyai bakat dibidang menyanyi. Dia bisa bermacam-macam genre musik seperti pop, dangdut, keroncong dan lain sebagainya. Tetapi dia paling senang saat diminta menyinden. Sinden merupakan penyanyi wanita khas Jawa. Ibunya Sita berasal dari Yogyakarta dan juga pandai menyinden.

Setelah mengetahui kegemaran Sari, Ayu dan Sita. Sekarang giliranmu untuk mencari tahu kegemaran teman-temanmu di kelas.

Bertanyalah kepada teman-temanmu. Apakah mereka mempunyai kegemaran? Lalu apakah kegemaran mereka? Tuliskan namanya pada kolom yang sesuai.

No	Kegemaran	Nama Siswa
1.	Menyanyi	
2.	Menari	
3.	Memasak	
4.	Bermain Bola	
5.	Merawat Tanaman	
6.	Memelihara Binatang	
7.	Membuat mainan	
8.	Menulis	
9.	Menggambar	
10.	Berolahraga	



CERAH (Cerita Daerah)

Legenda Pintu Gerbang Majapahit

Legenda pintu gerbang Majapahit bermula dari Sunan Muria tidak mengakui putranya sendiri yaitu Raden Bambang Kebo Nyabrang, anak dari perkawinannya dengan Dewi Sapsari. Sejarah pintu gerbang Majapahit berlanjut, Sunan Muria (Raden Umar Said) yang merupakan putra dari Kanjeng Sunan Kalijaga ini meminta Raden Bambang Kebo Nyabrang untuk membawakan pintu gerbang Majapahit untuknya apabila Kebo Nyabrang mau diakui sebagai anak Sunan Muria.

Sunan muria tidak mengakui Kebo Nyabrang sebagai putranya karena setelah menikahi Dewi Sapsari dan kemudian hamil, Sunan Muria menyebarkan agama Islam. Kesibukan menjalankan syiar agama Islam itulah membuat Sunan Muria lama tidak mengunjungi Dewi Sapsari dan putranya hingga putranya sampai dewasa.

Disisi lain ada seorang pria bernama Raden Ronggo yaitu murid sunan Ngerang. Sunan Ngerang merupakan guru dari Sunan Muria. Raden Ronggo ingin mempersunting putri Sunan Ngerang, yaitu Roro Pujiwati. Syarat yang diajukan sama yaitu membawakan pintu gerbang Majapahit. Dari sinilah masalahnya terjadi. Kebo Nyabrang berangkat ke daerah Trowulan (Majapahit) dan berhasil membawa pintu gerbang Majapahit menuju arah Muria. Hingga samapailah Raden Bambang Kebo Nyabrang disebuah desa, dan didesa itulah terjadi pertarungan untuk merebutkan pintu gerbang majapahit. Perebutan pintu gerbang Majapahit ini disertai dengan pertempuran dahsyat selama kurang lebih 35 hari, karena pertarungan tak kunjung usai kemudian dilerai oleh Sunan Muria sendiri karena keduanya sama-sama sakti dan tidak ada yang kalah

Setelah dewasa, Raden Bambang Kebo Nyabrang diminta ibunya untuk menyusul ayahnya di daerah Muria. Dari sini, terlibat obrolan yang agak serius di mana Sunan Muria tidak mau mengakui Kebo Nyabrang sebagai anaknya jika tidak dibawakan pintu gerbang Majapahit.

Pada saat itu Sunan Muria berucap pertempuran yang terjadi di Desa Rendole di mana sejarah asal usul Desa Rendole diambil dari bahasa Jawa, yaitu "Sak kloron padha bandhole" di mana artinya dalam bahasa Indonesia adalah "keduanya sama-sama sakti mandraguna". Dan dari kalimat tersebut desa tempat terjadinya pertarungan itu disebut Desa Rendhole berasal dari ucapan Sunan Muria, "sak kloron padha bandhole".

Dari peristiwa ini, Kebo Nyabrang akhirnya diakui sebagai anak Sunan Muria dan diminta untuk menjaga pintu gerbang Majapahit. Masyarakat sekitar yakin bahwa sampai saat ini pintu gerbang Majapahit di Pati ini masih bersemayam Raden Bambang Kebo Nyabrang yang tak lain adalah anaSunan Muria atau cucu Kanjeng Sunan Kalijaga.

Sumber: <http://kumpulan.cerita.rakyat.dari.PATI.htm>

Ayo kawan-kawan, menjawab pertanyaan tidaklah sulit!

1. Siapa sajakah tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?

2. Bagaimana watak masing-masing tokoh!

3. Kelompokkan tokoh tersebut berdasarkan sifatnya!



LARI **(Latihan Mandiri)**

Untuk menguji pemahamanmu tentang materi apa yang kamu pelajari hari ini. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini sesuai dengan tingkat pemahamanmu.

1. Apa manfaat kegemaran bagi dirimu sendiri?

2. Apakah kegemaran temanmu memberi manfaat untukmu dan lingkungan sekitarmu? Jika ada manfaatnya, sebutkan!

3. Apakah kegemaranmu mengganggu orang lain? Bagaimana supaya kegemaranmu tidak mengganggu orang lain?

4. Sebutkan jenis-jenis cerita rakyat!

5. Coba tuliskan makna yang terkandung dalam tarian daerahmu!





PEMBELAJARAN 6

- **Kompetensi Dasar :**

SBdP

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

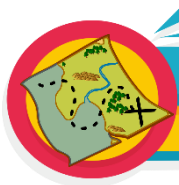
Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

- **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan mengamati peta daerah Jawa Tengah, siswa dapat menuliskan keunikan daerah Jawa Tengah.
2. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat suatu daerah.
3. Dengan kegiatan berdiskusi tentang cerita fiksi, siswa dapat menuliskan isi cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menemukan cerita fiksi, siswa dapat menuliskan isi cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan mencoba melakukan gerak tari, siswa dapat memperagakan gerak tari kreasi daerah.





CERAH (Cerita Daerah)

Penyebaran Islam di Kudus

Sunan Kudus (Ja'far Shadiq) dalam dakwahnya termasuk pendukung dari gagasan Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga, dimana strategi dakwahnya adalah sebagai berikut.

1. Tidak menggunakan jalur kekerasan.
2. Adat istiadat lama diubah sesuai dengan ajaran Islam.
3. Mengikuti setiap adat istiadat di masyarakat.
4. Menghindari konfrontasi secara langsung.

Tantangan yang dihadapi oleh Sunan Kudus (Ja'far Shadiq) dalam menyebarkan agama Islam adalah beliau harus berhadapan dengan rakyat yang kebanyakan beragama Hindu dan Buddha serta mereka masih memegang teguh kepercayaan yang lama. Suatu hari Ja'far Shadiq membeli seekor sapi dan ditambatkan di depan rumah. Secara otomatis penduduk setempat penasaran mau diapakan sapi tersebut. Di dalam agama Hindu sapi merupakan hewan yang suci dan dilarang untuk disembelih. Setelah rakyat berkumpul di halaman rumah Ja'far Shadiq, tibalah beliau untuk bicara bahwa dirinya melarang kepada masyarakat untuk menyakiti apalagi sampai menyembelih hewan sapi, sebab saat beliau masih kecil pernah ditolong oleh sapi yaitu dengan disusui saat beliau hampir mati kehausan.

Dari cerita tersebut, rakyat hindu langsung takjub dan menyangka jika Ja'far Shadiq merupakan titisan dari Dewa Wisnu. Mereka pun semakin antusias dengan ceramah yang akan disampaikan oleh Ja'far Shadiq. Sunan Kudus (Ja'far Shadiq) menambahkan bahwa larangan menyembelih sapi terdapat dalam Al-Qur'an. Dengan perkataanya tersebut rakyat semakin tertarik dan ingin tahu lebih lengkap dari keterangan yang diberikan Ja'far Shadiq.

Sumber: <https://dongengterbaru.blogspot.co.id/2016/10/kisah-sunan-kudus-jafar-shadiq.html>

Ayo kawan-kawan, menjawab pertanyaan tidaklah sulit!

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita di atas?

2. Bagaimana watak tokoh utama dalam cerita diatas?

3. Bagaimana cara tokoh dalam menarik hati masyarakat?



Setelah kita mengetahui sejarah penyebaran Islam di kota Kudus. Kali ini kita akan mencari tahu sejarah dan makna yang terkandung dalam tarian khas Kota Kudus yaitu Tari Kretek.

Tari Kretek diciptakan oleh Bu Endang. Tari Kretek dibuat karena masyarakat Kudus sebagian besar berprofesi sebagai buruh pabrik rokok. Pertama kali ditarikan saat peresmian Musium Kretek yang ditarikan oleh 500 penari pada tanggal 03 Oktober 1986.

Tari Kretek menceritakan buruh rokok yang bekerja membuat rokok, mulai dari pemilihan tembakau hingga rokok jadi, dikemas dan di pasarkan. Tari dibawakan beberapa penari perempuan sebagai representasi buruh mbatil dan penari laki-laki sebagai representasi seorang mandor. Awalnya Tari Kretek bernama Tari Mbatil. Namun karna dinilai nama Mbatil kurang begitu populer di masyarakat, maka namanya di ganti dengan Tari Kretek.





MENTAH (Mencari Tahu)

Ayo kita belajar gerakan dalam Tari Kretek! Mintalah gurumu untuk mengajari tari Kretek.



Sumber: www.google.com

Atribut dan pakaian yang dipakai penari Kretek, antara lain:

- Kondenya bernama Konde Ayu
- Cunduk, cunduk ada 2, cunduk ece dan cunduk Jepu
- Giwang markis atau permata
- Kalung renteng susun 9, dan angka 9 yang melambangkan Walisongo
- Bross Gendem 5 yang merupakan lambang Rukun Islam
- Gelang Lungwi
- Kebaya Kartininan warna biru
- Selendang toh watu, kendit, idet
- Jarik kasemansan sore bisa juga menggunakan jarik Kudusan
- Celana rancangan kuning dan Epek Timang (sabuk) – gesper

Gerakan dalam Tari Kretek yaitu dimulai dari cara memilih tembakau yang baik, memotong bagian ujung rokok untuk merapikannya, membawa rokok ke mandor untuk diperiksa, mandor akan tersenyum maka rokok yang diperiksa sudah baik, mandor akan berkeliling untuk memeriksa rokok buatan buruh tersebut.



LARI (Latihan Mandiri)

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang paling tepat!

1. Pemeran dalam sebuah cerita disebut ...

a. Watak	c. Tokoh
b. Penokohan	d. Sutradara
2. Pengaruh gaya terhadap benda dibagi menjadi ...

a. Empat	c. Enam
b. Lima	d. Tujuh
3. Tokoh protagonis merupakan tokoh ...

a. Pengganti	c. Tambahan
b. Figuran	d. Utama
4. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut ...

a. Konsumen	c. Konsekuen
b. Konsumtif	d. Kondusif
5. Jika kerupuk yang semula berbentuk lingkaran kemudian di injak, maka termasuk jenis pengaruh gaya terhadap ...

a. Kekuatan benda	c. Bentuk benda
b. Warna benda	d. Rasa benda
6. Tari Kretek menceritakan tentang ...

a. Pembuatan jenang	c. Pembuatan lumpia
b. Pembuatan rokok	d. Pembuatan soto
7. Penyebaran agama Islam di kota Kudus salah satunya dilakukan oleh ...

a. Sunan Giri	c. Laksamana Cheng Ho
b. Sunan Kudus	d. Kapa dan Gentiri
8. Para penari Kretek membawa selendang dengan ukuran panjang 2 meter dan lebar 50 cm. Berapakah luas selendang tersebut ...

a. 1.000 cm	c. 1.000 m
b. 10.000 cm	d. 10.000 m

9. Pada sebuah persegi memiliki ... yang sama panjang.
- a. Keliling
 - b. Sudut
 - c. Sisi
 - d. Luas
10. Salah satu makanan khas kota Semarang adalah ...
- a. Jenang
 - b. Gethuk
 - c. Kerupuk
 - d. Lumpia
11. Jika kita mempunyai teman yang berbeda daerah dengan kita, maka kita harus ...
- a. Melecehkan
 - b. Mencela
 - c. Menghargai
 - d. Memuja
12. Cara menunjukkan rasa cinta kita terhadap tanah air adalah ...
- a. Melestarikan tarian tradisional
 - b. Memakai celana jeans
 - c. Selalu makan burger, pizza, kebab
 - d. Main game online setiap hari
13. Jika kita menjadi seorang kiper, dan kita menangkap bola dari lawan. Artinya kita sedang melakukan perubahan ...
- a. Bentuk benda
 - b. Benda bergerak menjadi diam
 - c. Benda diam menjadi bergerak
 - d. Arah gerak benda
14. Tokoh antagonis selalu memerankan sifat ...
- a. Baik
 - b. Terpuji
 - c. Mulia
 - d. Jahat
15. Salah satu pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah ...
- a. Tukang bengkel motor
 - b. Peternak sapi
 - c. Nelayan
 - d. Penjual makanan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Ketika melakukan tarikan dan dorongan, artinya kita melakukan ...

2. Semakin cepat kita menarik tali pada mobil-mobilan maka semakin ... laju mobil-mobilan tersebut.
3. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen disebut ...
4. Tokoh pembantu yang dalam cerita disebut ...
5. Tari yang merupakan penciptaan baru atau saat-saat ini disebut ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan lengkap dan jelas!

1. Jelaskan perbedaan tokoh protagonis dan tokoh antagonis!
.....
.....
2. Bagaimana agar kita bisa hidup rukun dengan teman yang berbeda agama?
.....
.....
3. Sebutkan pengaruh gaya terhadap benda yang dikenainya!
.....
.....
.....
.....
4. Jelaskan perbedaan tari tradisional dan tari kreasi serta berikan contohnya!
.....
.....
5. Wahyu mempunyai ruangan dengan ukuran 400 meter x 100 meter. Ruangan tersebut akan dipasang keramik persegi dengan ukuran 20 cm. Berapa keramik yang dibutuhkan oleh Wahyu?
.....
.....
.....



KURSI (Mengukur Prestasi)

- Koreksilah jawabanmu dengan kunci jawaban yang terdapat di akhir modul.
- Terapkanlah sikap jujur saat mengoreksi.
- Hitunglah jumlah benar yang kalian peroleh.
- Ubahlah jumlah benar menjadi skor dengan ketentuan sebagai berikut.

Bagian A = Jumlah benar \times 2

Bagian B = Jumlah benar \times 4

Bagian C = Jumlah skor yang diperoleh

- Jumlah semua skor A, B, dan C.
- Jika kalian mendapat skor lebih dari sama dengan 75, maka kalian bisa melanjutkan kegiatan berikutnya.
- Jika kalian mendapat skor kurang dari sama dengan 74, maka kalian harus mempelajari materi sebelumnya.

Warnailah bintang sesuai dengan skor yang kalian dapat!



Jika kalian mendapat skor antara 85 - 100



Jika kalian mendapat skor antara 70 - 84



Jika kalian mendapat skor antara 55 - 69

SUBTEMA 3

“Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.
- 4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

Matematika

- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua .
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dan akar pangkat dua.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

IPA

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual
- 3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.
- 4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual



PEMBELAJARAN 1

- **Kompetensi Dasar :**

IPA

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual
- 3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.
- 4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

- **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar, siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menentukan pembelajaran dalam sebuah cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menemukan jawaban-jawaban berdasarkan cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat dalam cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti dari cerita fiksi.





CERAH (Cerita Daerah)

Pratiwi sedang berada di rumah kakeknya yang berada di Demak. Setiap datang ke sana, Kakek selalu menceritakan tentang kisah-kisah zaman dahulu.

Legenda Asal Mula Nama Tembalang

Raden Pandan Arang dengan tidak kurang dari lima puluh orang santri dan abdi dalem melakukan perjalanan ke wilayah selatan Semarang. Mereka semua terhibur oleh indahnya panorama alam yang mereka saksikan. Mengetahui kegembiraan itu, Raden Pandan Arang berpesan, "Saya merasakan demikian. Ternyata, alangkah indahnya wilayah kita. Oleh karena itu, jagalah semua itu. Jangan menebangi pohon. Jangan cemari sampah di tepi sungai."

Mereka istirahat di kampung yang amat rukun. Dari sisi ekonomi tidak pernah kekurangan. Tanahnya amat subur. Mereka sebagian besar hidup dari bertani. Di sana terdapat sembilan mata air, yang oleh penduduk setempat dikenal dengan istilah "*tuk sanga*". Semula keberadaan ke sembilan mata air tersebut tidak menjadi masalah. Akan tetapi, dua tiga bulan terakhir, air yang keluar dari ke sembilan mata air itu amatlah banyak. Akibatnya air menggenang di berbagai tempat.

Sesaat Raden Pandan Arang mengambil air wudhu. Setelah sholat beliau berdo'a lama sekali. Setelah selesai berdo'a, beliau berkata : "*Saudara-saudara, sepeninggal kami dari desa ini, insya Allah mata air-mata air itu akan segera tidak mengeluarkan air lagi. Cuma satu yang tersisa. Itu masih saudara-saudara perlukan untuk kehidupan sehari-hari. Pesan saya, jagalah kebersihan mata air tersebut, kedua, berilah nama desa ini Tambalang*"

"Titah Raden akan kami laksanakan. Tapi apa arti Tambalang paduka?" tanya salah seorang penduduk. "Tembalang itu berasal dari kata tambal dan hilang. Bukankah saudara-saudara berkali-kali menambal lubang-lubang mata air-mata air tadi, tetapi selalu hilang bukan?"

Bersamaan dengan kepergian beliau dari tempat itu, sedikit demi sedikit air yang keluar dari mata air – mata air itu pun semakin mengecil dan berhenti sama sekali.

Tinggal sebuah mata air yang masih mengeluarkan air seperti yang dikatakan Raden Pandan Arang. Itu pun dengan aliran yang tak seberapa besar. Sejak itu, daerah atau desa itu dikenal orang dengan nama Tembalang. Lama kelamaan orang menyebutnya Tembalang.

Sumber: <http://semarangkota.com/10/legenda-asal-mula-nama-tembalang/>

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa inti dari cerita di atas?

2. Siapa tokoh utama dalam cerita di atas?

3. Bagaimana watak tokoh utama dalam cerita di atas?

4. Bagaimanakah pesan yang dapat kamu ambil dari cerita di atas?



Cerita fiksi adalah cerita rekaan. Isi cerita fiksi dibuat berdasarkan hasil olahan imajinasi atau daya pikir pengarangnya secara artistik dan intens. Cerita fiksi diwarnai oleh kultur, pengalaman batin, filosofi, kepercayaan, dan latar belakang pengarang lainnya. Selain itu, cerita fiksi diolah berdasarkan

pandangan, tafsiran, kecerdikan, wawasan, dan penilaian pengarang terhadap berbagai peristiwa, baik nyata maupun rekaan.



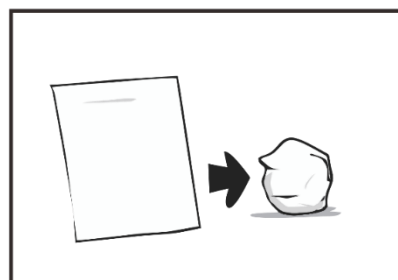
Meida, mengapa gaya dapat merubah bentuk suatu benda sih?



Aku contohkan ya. Coba kamu remas satu lembar kertas. Apa yang terjadi?



Kertas berubah bentuk menjadi seperti bola ternyata.



Nah, itu salah satu contoh gaya dapat merubah bentuk benda.





MENTAH

(Mencari Tahu)

Membuktikan Pengaruh Gaya

- **Tujuan :**
 - a. Untuk membuktikan gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak dan sebaliknya
 - b. Untuk membuktikan gaya dapat mengubah bentuk benda.
 - c. Untuk membuktikan gaya dapat merubah arah gerak benda.
- **Alat dan Bahan :**
Pintu, bola, plastisin, pensil
- **Langkah :**
 - a. Bukalah pintu kelasmu lalu tutup kembali.
 - b. Letakkan pensil di meja lalu glindingkan, saat pensil menggelinding lalu hentikan.
 - c. Mintalah temanmu untuk melempar bola lalu pukul bolanya.
 - d. Siapkan plastisin lalu bentuklah sesuai keinginanmu.



Sumber: www.google.com

- **Tulislah kesimpulanmu :**

Setelah melakukan beberapa percobaan di atas. Sekarang amatilah peristiwa di lingkunganmu yang berkaitan dengan gaya dan gerak. Tuliskan hasil pengamatanmu pada kolom yang sudah disediakan.

Laporan Hasil Pengamatan

Nama :

Kelas :

Alamat :

Objek atau peristiwa yang diamati

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hasil pengamatan berupa hubungan gaya dan gerak sesuai peristiwa.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



LARI **(Latihan Mandiri)**

Untuk menguji pemahamanmu tentang materi apa yang kamu pelajari hari ini. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini sesuai dengan tingkat pemahamanmu.

1. Apa yang kamu ketahui tentang cerita fiksi?

2. Sebutkan 3 judul cerita fiksi yang pernah kamu baca!

3. Sebutkan contoh peristiwa bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda!

4. Sebutkan contoh peristiwa bahwa gaya dapat mengubah arah gerak benda!

5. Ketika kamu naik sepeda, lalu kamu rem hingga berhenti. Peristiwa tersebut menunjukkan pengaruh gaya ?





PEMBELAJARAN 2

• **Kompetensi Dasar :**

IPA

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual
- 3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.
- 4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

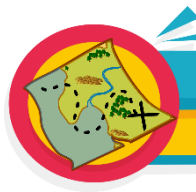
SBdP

- 3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.
- 4.3 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

• **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan mengamati gambar benda tiga dimensi, siswa dapat meneukan pengertian benda tiga dimensi.
2. Dengan kegiatan membaca karya seni tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian karya seni tiga dimensi.
3. Dengan mengidentifikasi ciri-ciri benda tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian menggambar benda tiga dimensi.
4. Dengan kegiatan mencari tahu cerita fiksi, siswa dapat menentukan tokoh dan sifa tokoh dalam cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan mengamati peristiwa sehari-hari, siswa dapat mengidentifikasi hubungan gaya dan gerak .
6. Dengan kegiatan praktik permainan ketapel, siswa dapat membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak.





CERAH (Cerita Daerah)

Liburan kemaren, Budiman dan keluarganya pergi berlibur ke Jepara. Jepara merupakan kota yang sangat terkenal dengan banyak pantai. Ada pantai Kartini, Bandengan, Teluk Awur, Blebak, Bondo, dan masih banyak lagi. Selain terkenal dengan wisatanya, Jepara juga terkenal dengan julukan Kota Ukir. Hal tersebut dikarenakan Jepara merupakan salah satu sentra ukir terbesar di Jawa Tengah. Banyak masyarakat yang membuat ukiran, meja, kursi, lemari, hiasan dinding, perabot menggunakan bahan dasar kayu. Benda-benda tersebut merupakan benda tiga dimensi. Apa yang kalian ketahui tentang benda tiga dimensi?

Amatilah benda-benda di bawah ini!



Sumber: www.google.com

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana ciri-ciri benda tiga dimensi ?

2. Sebutkan jenis-jenis benda tiga dimensi!

3. Sebutkan benda yang ada di rumahmu yang berbentuk tiga dimensi!

Kelompokkan benda di bawah ini menurut jenisnya!



Sumber: www.google.com

Tuliskan ke dalam tabel berikut.

Jenis Benda Tiga Dimensi	Nama Benda
Benda Kubistis	
Benda Silindris	
Benda Bebas	



UMAT

(Uraian Materi)

Gambar adalah karya seni rupa dua dimensi yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Benda tiga dimensi adalah karya seni rupa yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi, serta memiliki volume. Ciri-ciri tiga dimensi sebagai berikut.

1. Mempunyai panjang, lebar, dan tinggi.
2. Dapat dinikmati dari sudut pandang mana pun.
3. Memiliki volume.

Ditinjau dari jenis bendanya, ada tiga jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi yaitu :

1. Benda Kubistis adalah benda-benda yang berbentuk menyerupai bangunan kubus atau balok. Contohnya kotak pensil, kotak tisu, meja, kursi, lemari, bak sampah, dan kulkas.
2. Benda Silindris adalah benda-benda yang berbentuk menyerupai silinder (elips). Contohnya botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan guci.
3. Benda Bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Contohnya buah-buahan, pepohonan, batu-batuan, dan benda alam lain.

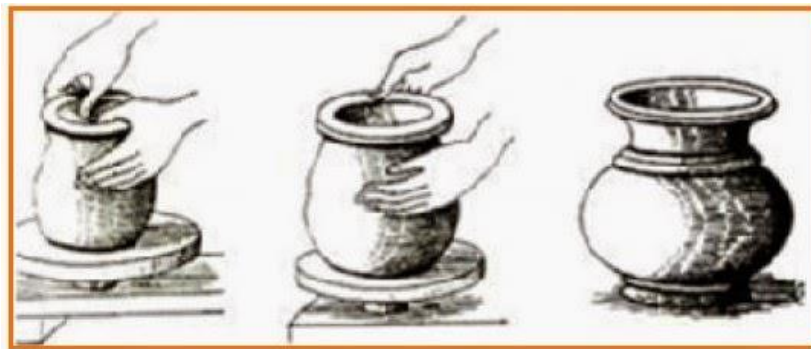


MENTAH

(Mencari Tahu)

Hari ini Pratiwi berkunjung ke salah satu daerah pembuatan kerajinan gerabah di Desa Robayan. Saat perjalanan Pratiwi melihat sorang pekerja yang membangun rumah. Pekerja itu menggunakan katrol untuk memindahkan batu bata. Tiba-tiba “Taaakkk”, kepala Pratiwi terkenal lemparan batu kerikil. Ketika sedang mengelus kepalanya sendiri, ada anak laki-laki yang menghampiri Tiwi. Anak

tersebut meminta maaf karena tidak hati-hati saat bermain ketapel. Pratiwi memaafkannya. Dia segera melanjutkan perjalanannya. Sampailah Tiwi di rumah perajin gerabah. Disana Tiwi melihat perajin sedang membuat gerabah.



Sumber: www.google.com

Bagaimana hubungan gerak dan gaya kaitannya dengan peristiwa tersebut? Ayo tuliskan ke dalam kotak di bawah ini.



DIAN

(Dialog Pengetahuan)



Suatu ketika Jaka Kendil sedang mengikuti sayembara dari Raja yang berbunyi “Barang siapa yang menemukan gamelan lokananta akan dinikahkan dengan putrinya”



Alhasil pun Jaka Kendil yang memenangkan sayembara tersebut, hingga dinikahkan dengan putrinya. Pada saat menikah Jaka Kendil berubah menjadi pangeran yang tampan. Jaka Kendil merupakan pangeran yang dikutuk ayahnya karena melanggar peraturan.



Rupanya Jaka Kendil jelmaan Pangeran yang tampan ya.

Ceritanya bagus sekali.



Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa saja tokoh yang terdapat pada cerita di atas?

2. Bagaimana watak tokoh yang terdapat cerita di atas?



Untuk menguji pemahamanmu tentang materi apa yang kamu pelajari hari ini. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini sesuai dengan tingkat pemahamanmu.

1. Apa yang kamu ketahui tentang benda tiga dimensi?

2. Sebutkan 3 contoh benda tiga dimensi yang ada di rumahmu!

3. Apa yang kamu ketahui tentang benda kubistis!

4. Apa yang akan terjadi bila tanah liat dikenai sebuah gaya?

5. Bagaimana sifat Joko Kendil ?





PEMBELAJARAN 3

• **Kompetensi Dasar :**

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.
- 3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.
- 4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

• **Tujuan Pembelajaran :**

- 1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dan mengidentifikasi peran tokoh dan hikmah cerita fiksi.
- 2. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh utama, pembantu/tambahan, protagonis, dan antagonis dalam cerita fiksi.
- 3. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengetahui sikap menghargai perbedaan karakteristik antartean dan manfaatnya.
- 4. Dengan kegiatan melakukan pengamatan, siswa dapat mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.





CERAH (Cerita Daerah)

Sayembara Ki Ageng Rajeksi

Dahulu, di Jawa Tengah tepatnya di daerah Kudus, banyak orang sakti. Salah satunya adalah Ki Ageng Kedungsari. Ki Ageng Kedungsari mempunyai anak laki-laki yang sudah dewasa yang siap untuk menikah. Beberapa waktu kemudian, Ki Ageng Kedungsari mendapat kabar bahwa Ki Ageng Rajeksi mengadakan sayembara untuk menikahkan putrinya di daerah Jepara.

Ki Ageng Kedungsari mempersiapkan segalanya untuk meminang putri Ki Ageng Rajeksi. Sesampainya disana, Ki Ageng Rajeksi menyambut semua rombongan dengan sambutan terbaik, jamuan makan dan minum terus mengalir dengan tarian dan gamelan yang mengiringi hingga hilanglah keletihan para rombongan dari Kudus.

Ki Ageng Kedungsari mengutarakan maksud kedatangannya dan ternyata disambut baik oleh Ki Ageng Rajeksi dan berkata, “Ki sanak, terima kasih atas pilihan Ki sanak terhadap putri kami yang masih bocah. Tetapi ketahuilah banyak orang yang melamarnya, dan dia hanya menerima lamaran bila mas kawinnya seekor gajah. Apakah Ki Ageng Kedungsari mampu menyanggupinya?”

Ki Ageng Kedungsari mengorbankan gajah kesayangannya untuk diberikan kepada calon mantunya. Kabar itu terdengar oleh Ki Ageng Menawan yang merasa iri dan ingin menggagalkan rencana itu. Bersekongkolah Ki Ageng Menawan dengan Ki Watu Gede. Namun Ki Watu Gede juga licik karena dalam hatinya ingin memiliki gajah tersebut.

Perkelahianpun tak dapat terhindarkan, Ki Ageng Menawan, Ki Watu Gede, dan Ki Ageng Kedungsari saling menguras kekuatannya hingga diputuskan untuk membagi gajah menjadi tiga bagian. Ki Ageng Menawan mendapat kepala, Ki Watu Gede mendapat pantat dan ekor, dan Ki Ageng Kedungsari mendapat tubuhnya.

Dari peristiwa tersebut kelak berkembanglah kepercayaan bahawa keturunan Ki Ageng Menawan adalah orang-orang yang pemberani. Keturunan Ki Watu Gede adalah selalu kesulitan dalam mencari kehidupan yang layak. Sedangkan Ki Ageng

Kedungsari keturunannya ditakdirkan memiliki rezeki yang banyak. Sekarang orang pun dapat menyaksikan ketiga bagian gajah itu dalam bentuk batus besar yang ada di desa Kedungsari, desa Menawan, dan desa Gebog.

Sumber : <http://www.wattpad.com/294357591-asik-baca-dongeng-sayembara-ki-ageng-rajeksi>

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa cerita tersebut di sebut sebagai cerita fiksi?

2. Siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita tersebut?

3. Bagaimana sifat tokoh dalam cerita tersebut?

4. Hikmah apa yang kamu ambil setelah membaca cerita tersebut?

5. Sikap apa yang harus kita teladani dari cerita tersebut?



Tokoh adalah orang yang menggambarkan suatu peristiwa dalam sebuah cerita yang diperankan. Para tokoh dalam cerita

memiliki peranan masing-masing yang berbeda satu tokoh dengan tokoh lainnya. Pada dasarnya, tokoh dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Tokoh utama tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh utama paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.
2. Tokoh Tambahan (pembantu) adalah tokoh yang memiliki peranan tidak penting dalam sebuah cerita. Kehadiran tokoh pembantu sekedar menunjang tokoh utama.

Tokoh juga dapat dibedakan berdasarkan peran tokoh yaitu:

1. Tokoh Protagonis adalah tokoh yang memiliki watak baik sehingga disenangi dan dikagumi pembaca.
2. Tokoh Antagonis adalah tokoh yang tidak disenangi pembaca karena perannya tidak sesuai yang didambakan pembaca. Tokoh antagonis ini menjadi penyebab timbulnya konflik.





Komik di atas bercerita tentang pekerjaan dan karakter masyarakat Kudus yang bermacam-macam. Karakteristik adalah perilaku seseorang yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku. Jadi, karakteristik individu adalah ciri atau karakter yang melekat pada diri individu.

Dengan berbagai keberagaman karakteristik masyarakat, akan memberikan manfaat yaitu:

1. Dapat belajar saling menghargai karakter setiap individu.
2. Belajar bersosialisasi.
3. Belajar toleransi.
4. Saling melengkapi sesama individu.
5. Hidup rukun dalam masyarakat.



Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

Contohnya petani (menghasilkan padi dan jagung), nelayan (menghasilkan ikan), peternak (menghasilkan daging, susu, dan woll), penjual kue, dan perajin.

2. Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

Contohnya guru, dokter, perawat, tukang potong rambut, polisi, tentara, dan seniman. Pekerjaan yang menghasilkan jasa disebut sebagai pekerjaan yang berkaitan dengan sosial budaya.

Sekarang amatilah jenis-jenis pekerjaan di sekitar lingkunganmu. Tulislah jenis-jenis pekerjaan tersebut dan kelompokkanlah pada tabel berikut ini.

Berikanlah tandang centang pada tabel berikut ini!

No.	Pekerjaan di Masyarakat	Jenis Pekerjaan	
		Menghasilkan Barang	Menghasilkan Jasa
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			



Untuk menguji pemahamanmu tentang materi apa yang kamu pelajari hari ini. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini sesuai dengan tingkat pemahamanmu.

1. Apa yang kamu ketahui tentang tokoh utama?

2. Bagaimana cara menghadapi masyarakat yang bermacam-macam karakternya!

3. Sebutkan 5 pekerjaan yang menghasilkan jasa!

4. Sebutkan tokoh protagonis dalam cerita “Bawang Merah dan Bawang Putih”!

5. Apa yang kamu ketahui tentang amanat dalam cerita!





PEMBELAJARAN 4

• **Kompetensi Dasar :**

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual
- 3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.
- 4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

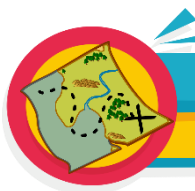
IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

• **Tujuan Pembelajaran :**

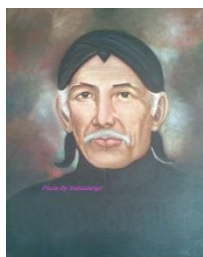
- 1. Dengan kegiatan bermain peran, siswa dapat menentukan sifat tokoh secara visual.
- 2. Dengan kegiatan menunjukkan pengertian tokoh, siswa dapat memahami peranan tokoh dalam cerita fiksi.
- 3. Dengan kegiatan mengamati lingkungan, siswa dapat mengetahui corak kehidupan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.
- 4. Dengan kegiatan membaca teks, siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam masyarakat.
- 5. Dengan kegiatan menunjukkan sikap toleransi, siswa dapat mengetahui tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam lingkungan tempat tinggal.





CERAH (Cerita Daerah)

Ki Ageng Selo Sang Penakluk Kilat



Suatu hari, Ki Ageng Selo sedang asyik duduk di masjid sambil bermunajad di luar hujan mengguyur bumi dengan kilat yang menyambar-nyambar di atas kubah masjid. Penduduk desa takut karenanya. Ki Ageng Selo sejenak membiarkannya.

Tingkah kilat makin menjadi-jadi. Beberapa pohon tumbang dan rumah roboh ikut terbakar. Mendengar kegaduhan itu, keluarlah Ki Ageng Selo. Beliau menyuruh penduduk desa cuci kaki dan masuk ke masjid. Perlahan kaki Ki Ageng Selo melangkah menuruni anak tangga masjid. Kemudian ia berhenti sejenak dan memanjatkan doa.

Setelah selesai, Ki Ageng Selo lantas melangkah dengan mantap. Penduduk desa terheran. Hujan yang begitu derasnya sama sekali tak membasahi baju Ki Ageng Selo. Langkahnya itu lama kelamaan tidak menyentuh tanah.

Sampai di tengah alun-alun, Ki Ageng Selo berhenti. menyilangkan tangannya di depan dadanya sambil menundukkan kepalanya seraya berdo'a. Tak disangka-sangka, kilat yang selama ini ditakuti manusia, sekarang berada di tangan Ki Ageng Selo. "Wahai, Kilat. Berhentilah mengganggu penduduk sekitar." Kata Ki Ageng Selo kepada kilat yang berada di tangannya. "Baiklah. Aku tidak akan mengganggu penduduk lagi, juga beserta anak-cucumu." Jawab Kilat.

Keesokan harinya para penduduk membuat gambar kilat yang pada kayu berbentuk ukiran sebesar pintu masjid. Lantas mereka menyerahkannya kepada Ki Ageng Selo dan dipasang di pintu depan masjid Demak. Sejak saat itu kilat hanya sesekali bersuara di atas desa itu. Penduduk desa semakin rajin menunaikan ibadah di masjid dan menghentikan pekerjaan mereka ketika adzan berkumandang. Selain itu, ketika hujan dan kilat datang, anak-anak dan penduduk desa tak lagi takut. Jika ada kilat yang menyambar, mereka akan mengatakan dengan tenang, "Aku cucunya Ki Ageng Selo."

Sumber : www.google.com

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Apa jenis cerita fiksi berjudul “Ki Ageng Selo Sang Penakluk Kilat”?

2. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?

3. Siapakah tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita tersebut?

4. Berasal darimanakah cerita tersebut?



Manfaat adanya keragaman karakteristik individu dalam masyarakat terutama dalam kegiatan ekonomi. Contohnya sebagai berikut.

1. Menumbuhkan Sikap Nasionalisme

Masyarakat akan senantiasa menjaga keragaman karakteristik karena termasuk kekayaan khazanah bangsa.

2. Menciptakan Identitas Bangsa di Mata Internasional

Indonesia di kenal dengan masyarakat yang beragam namun bisa bersatu dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Alat Pemersatu Bangsa

Kunci sukses mempertahankan persatuan dan kesatuan dalam keragaman yaitu memegang teguh semboyan bangsa Indonesia Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

4. Sebagai Ikon Pariwisata

Kekayaan khazanah budaya Indonesia memberikan nilai keunikan sehingga mampu menarik wisatawan manca negara.

5. Menambah Pendapatan Nasional

Dengan menjadi simbol pariwisata, otomatis akan menambah devisa atau pendapatan negara.

6. Memupuk Sikap Toleransi

Sikap toleransi ditunjukkan dengan sikap saling menghormati perbedaan, tolong-menolong, dan menjunjung tinggi kepentingan bersama.

Tuliskan tindakanmu dalam memupuk sikap toleransi dalam keberagaman lingkungan tempat tinggalmu.



Bermain Peran Itu Mengasyikan

Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 anak. Kemudian carilah cerita fiksi yang di dalamnya terdapat tokoh sejumlah anggota kelompokmu. Tuliskan nama dan sifat tokoh yang ada pada cerita. Peragakan peran tokoh sesuai dengan yang kamu dapatkan.

Contoh :

Bawang Merah : “Heh... Cepat cuci baju-baju itu, udah siang masih aja males-malesan.” (tangan di pinggang dengan pandangan mata benci kepada bawang putih)

Ibu Tiri : “Kamu tidak dengar perintah Bawang Merah, ayooo cepat!” (sambil menarik-narik tangan Bawang Putih keluar rumah)

Bawang Putih : “Ba ba ik Bu.” (Wajah sedih memelas)

Tuliskan nama tokoh, watak tokoh dan dialog yang kamu perankan pada kotak berikut.



Halo teman teman semua. Namaku Boni. Aku berasal dari Demak.



Sumber : www.google.com



Demak merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.



Keberagaman akan membuat pekerjaan setiap orang berbeda-beda. Pekerjaan yang dimaksudkan yaitu mata pencaharian sehari-hari yang hasilnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian penduduk dapat dilihat dari corak kehidupan penduduk setempat, yaitu corak kehidupan tradisional (sederhana) dan corak kehidupan modern (kompleks).

Mata pencaharian penduduk yang memiliki corak sederhana sangat berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam. Contohnya pertanian, perkebunan, dan peternakan. Adapun mata pencaharian penduduk yang memiliki corak modern biasanya lebih mendekati sektor jasa, transportasi, dan pariwisata.

Amatilah lingkungan sekitarmu. Bagaimana keadaan lingkunganmu dan pekerjaan apa yang paling banyak dilakukan oleh warga di daerahmu?



Untuk menguji pemahamanmu tentang materi apa yang kamu pelajari hari ini. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini sesuai dengan tingkat pemahamanmu.

1. Apa yang kamu ketahui tentang sikap toleransi?

2. Apa yang kamu rasakan saat bermain peran?

3. Sebutkan 3 jenis pekerjaan yang ada di daerahmu!

4. bagaimana watak Ki Ageng Selo!

5. Sebutkan jenis-jenis cerita fiksi!





PEMBELAJARAN 5

• **Kompetensi Dasar :**

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.
- 4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

Matematika

- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua .
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dan akar pangkat dua.

• **Tujuan Pembelajaran :**

- 1. Dengan kegiatan mengamati lingkungan masyarakat tempat tinggal, siswa dapat menemukan keberagaman karakteristik individu dan manfaatnya.
- 2. Dengan kegiatan mempraktikkan menggambar sketsa gambar tiga dimensi, siswa dapat membuat sketsa atau rancangan gambar dari bentuk karya seni tiga dimensi.
- 3. Menyelesaikan masalah luas segitiga dan penggunaan rumus dalam penyelesaiannya.





CERAH (Cerita Daerah)



Sumber: www.google.com

Meskipun antar anggota keluarga memiliki sifat yang berbeda-beda namun antar sesama anggota keluarga harus saling membantu agar pekerjaan rumah cepat selesai. Seperti yang dicontohkan Dani dan Ratih saat membersihkan halaman rumah.



UMAT (Uraian Materi)

Karakteristik pakaian adat daerah yang menjadi akar budaya nasional menjadi identitas bangsa di mata internasional. Keberagaman karakteristik pakaian adat daerah telah memperkaya khazanah budaya nasional sehingga menjadi simbol pariwisata Indonesia yang banyak menarik perhatian wisatawan asing dan domestik.

Dalam masyarakat, tidak jarang keberagaman karakteristik dijadikan sumber masalah sehingga memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Terjadinya masalah sering timbul akibat dari ulah pihak-pihak yang sengaja ingin membuat kekacauan dalam masyarakat. Oleh karena itu, kita sebagai bangsa Indonesia hendaknya senantiasa memupuk toleransi serta persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.



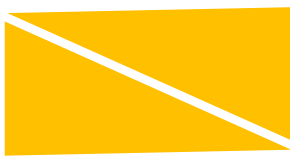
Ketika sedang asyik menari. Tiba-tiba ada penjual tahu susur yang lewat. Mereka membeli tahu tersebut. tahu yang mereka makan berbentuk segitiga. Bagaimana cara mencari luas segitiga?

Luas Segitiga



Dipotong menjadi
dua bagian

Digabungkan lagi
menjadi persegi panjang



Lebar
= alas



Segitiga berasal dari persegi
panjang yang dibagi
menjadi dua bagian.

Panjang = tinggi

Luas segitiga = Setengah luas persegi panjang

$$= \frac{1}{2} \times \text{lebar} \times \text{panjang}$$

$$= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

Latihan Soal:

1. Ani mempunyai kue cucur yang dipotong berbentuk segitiga. Jika alasnya 10 cm dan tingginya 7 cm. Berapakah luas kue Ani?

2.



Jika benda balok diotong menjadi dua bagian maka permukaannya berbentuk? Berapa luas permukaan yang telah dibagi dua jika ukuran baloknya 30 cm x 12 cm?



MENTAH (Mencari Tahu)

Vas bunga Anin tidak sengaja di senggol oleh Rahma yang pecah tadi membuat Anin sedih. Rencananya Rahma ingin membuatkan vas bunga untuk Anin. Ayo, bantu Rahma menggambar sketsa vas bunga!

Menggambar Sketsa Benda Tiga Dimensi

- **Tujuan :**

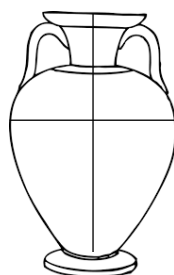
Untuk membuat sketsa vas bunga

- **Alat dan Bahan :**

Kertas gambar, pensi, penghapus

- **Langkah :**

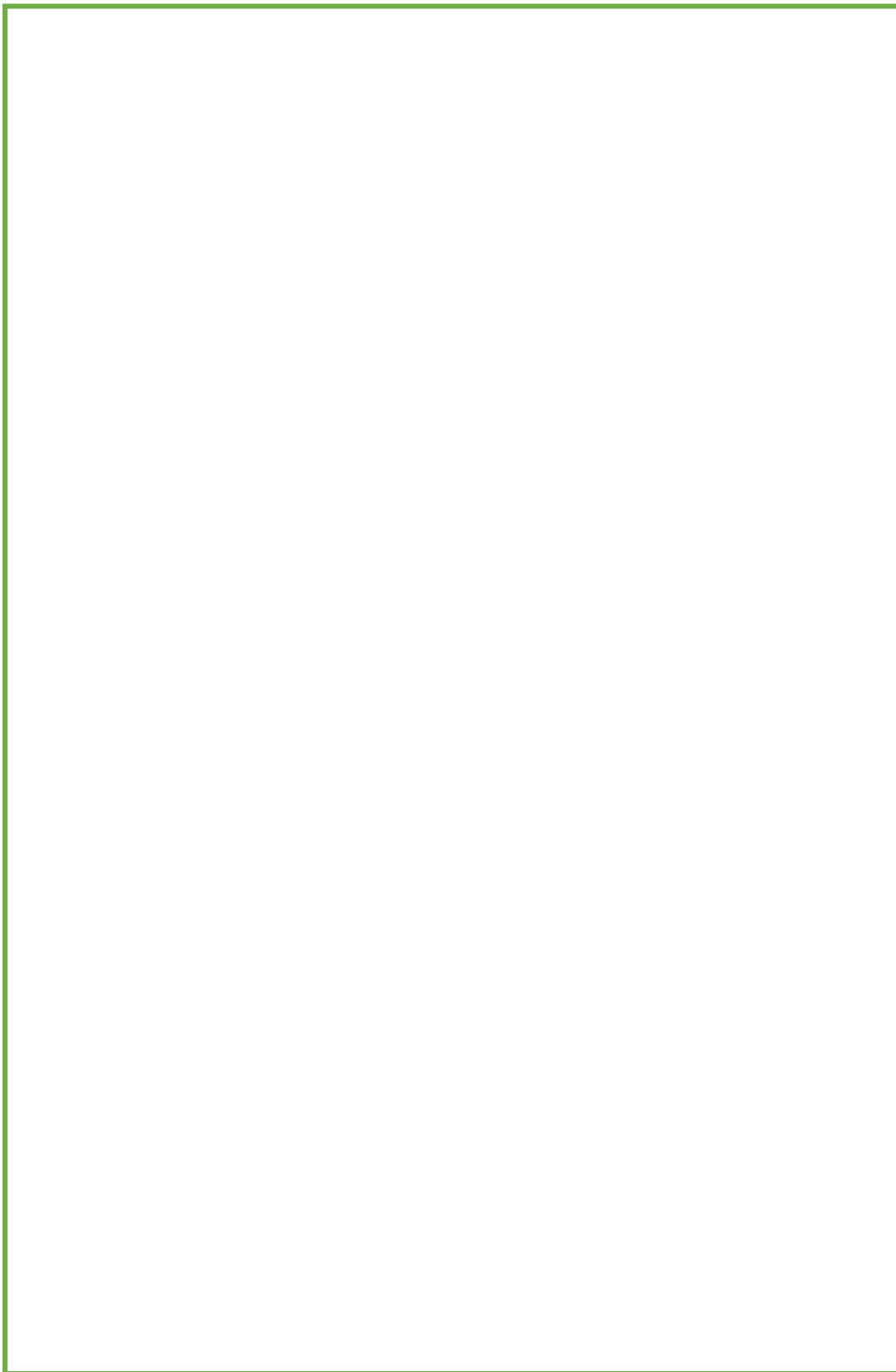
1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Letakkan kertas pada bidang datar yang rata.
3. Gambarlah garis berpotongan seperti berikut. Tujuannya adalah agar sisi kanan dan sisi kiri vas lengkungannya sama.



4. Lalu gambar garis lengkung sesuai gambar vas yang kamu inginkan.
5. Selesaikan gambar dengan menebalkan pinggirannya dan hapus garis berpotongan tadi.



Gambarlah sketsa vas bunga yang akan kamu buat pada kotak berikut ini.





LARI **(Latihan Mandiri)**

Untuk menguji pemahamanmu tentang materi apa yang kamu pelajari hari ini. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini sesuai dengan tingkat pemahamanmu.

1. Gambarlah benda tiga dimensi tanpa menggunakan sketsa!

2. Bagaimana sikapmu jika ada teman yang suka menghina orang lain?





PEMBELAJARAN 6

- **Kompetensi Dasar :**

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

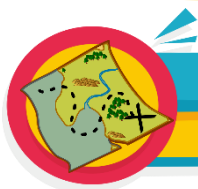
SBdP

- 3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.
- 4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

- **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan kegiatan mengamati gambar berbagai karya tiga dimensi, siswa dapat mengenal berbagai karya tiga dimensi dan membuat gambar rancangan karya tiga dimensi.
2. Dengan kegiatan mencoba membuat karya tiga dimensi, siswa dapat membentuk karya tiga dimensi.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menentukan sifat tokoh dalam sebuah cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menirukan peran tokoh dalam suatu cerita.





CERAH **(Cerita Daerah)**

Asal Usul Desa Sani

Suatu hari Sunan Bonang pergi ke Gunung Muria untuk menjumpai Sunan Muria bersama dua orang abadinya. Di tengah perjalanan beliau merasa haus dan kegerahan. Kemudian menyuruh satu abadinya mencari air untuk minum dan wudlu.

Abdi tersebut diberi petunjuk oleh Sunan Bonang untuk mencari sumber air di bawah pohon rindang dan membekalinya tongkat untuk ditancapkan di bawah pohon tersebut. Abdi itu berhasil menemukan pohon rindang dan segera ditancapkannya tongkat sakti ke tanah. Keluarlah air yang memancar terus-menerus hingga menjadi sebuah sendang.

Karena gembiranya lupalah ia akan pesan Sunan Bonang. Ia turun ke sendang untuk minum dan mandi, menghilangkan dahaga dan kegerahannya. Karena dirasa abadinya tak junjung kembali, maka Sunan Bonang memutuskan untuk mencarinya. Betapa terkejutnya Sunan Bonang ketika melihat abadinya sedang asyik mandi. Maka dengan segera ditegurnyalah abdi itu. “Lho kamu saya suruh, tidak membawa air, malah mandi seperti Bulus”. Maka dalam sekejap saja abdi itu berubah menjadi seekor bulus. Abdi Sunan Bonang yang telah menjadi bulus tidak diizinkan ikut menuntaskan perjalanan ke Gunung Muria. Sunan Bonang berujar, “Aku namakan sendang ini Sendang Sani dan kelak tempat ini akan diberi nama desa Sani”. Sani memiliki maksud, berasal dari kata “sisani” yang artinya disisakan air yang telah disisakan atau air yang telah digunakan. Setelah berujar demikian maka Sunan Bonang pun kembali menuntaskan perjalanan bersama abadinya yang seorang lagi.

Sumber: <http://Cerita Rakyat/kumpulan cerita rakyat dari PATI.htm>

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita ?

2. Siapakah tokoh pembantu dalam cerita ?

3. Siapakah yang menjadi tokoh protagonis ?

4. Mengapa tokoh pada jawaban soal nomor tiga disebut tokoh protagonis?

5. Sikap apakah yang tercermin pada tokoh utama dalam cerita?



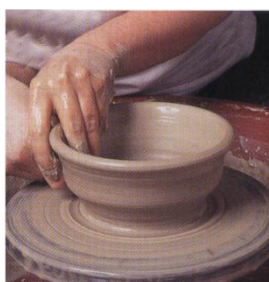
Dalam cerita asal usul Desa Sani, Sunan Bonang membekali muridnya dengan tongkat. Tongkat merupakan karya tiga dimensi. Karya tiga dimensi dapat dibuat dari berbagai bahan. Ada karya berbentuk rumah dari bahan kertas yang dibuat dengan cara menggunting dan menempel. Ada karya berbentuk binatang dari bahan tanah liat dan plastisin yang dibuat dengan cara membentuk. Ada karya berupa bentuk meja kursi dari bahan kayu yang dibuat dengan cara digergaji dan disatukan dengan paku.

Untuk mengetahui kemampuan kalian dalam memahami bentuk tiga dimensi. Pada kegiatan selanjutnya kita akan membuat benda tiga dimensi dari bahan yang ada disekitar kita. Misalnya plasitisin, kertas, tanah liat dsb.

Sebelumnya, simaklah komik di bawah ini. Agar kamu tahu bagaimana cara membuat keramik dari tanah liat yang berasal dari Desa Winong, Pati.



Aku sangat menyukai membuat keramik dari tanah liat. setiap hari aku selalu belajar membuatnya.



Hebat sekali Kamu Bud. Kamu memang berbakat membuat Keramik dari tanah liat



Terima Kasih Andi. Aku akan selalu belajar membuat Keramik dari tanah liat agar menjadi seseorang yang profesional





Membuat Buah dari Plastisin

- **Tujuan:**

Untuk membuat benda tiga dimensi yaitu buah yang termasuk ke dalam benda bebas

- **Alat dan Bahan :**

Plastisin

- **Langkah :**

- Siapkan bahan yang diperlukan.
- Ambillah plastisin sesuai dengan kebutuhan.



- Lalu tekan dan bentuk menjadi buah yang diinginkan.



- Ambil plastisin yang lain untuk membuat buah yang lain.





LARI

(Latihan Mandiri)

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang paling tepat!

1. Tokoh yang memiliki watak jahat disebut tokoh ...

a. Protagonis	c. Tritagonis
b. Antagonis	d. Biogenesis
2. Benda tiga dimensi adalah benda yang memiliki panjang, lebar, dan ...

a. Tinggi	c. Warna
b. Luas	d. Bau
3. Benda dirumah yang termasuk benda tiga dimensi adalah ...

a. KTP	c. Buku
b. Figura	d. Lemari
4. Bahan utama yang digunakan membuat keramik adalah ...

a. Pasir	c. Daun
b. Tanah Liat	d. Air
5. Saat kita membentuk malam menjadi buah, apa yang kita berikan terhadap malam tersebut ...

a. Gaya	c. Doa
b. Suara	d. Napas
6. Saat kita menemukan orang yang sedang kesusahan di jalan, sebaiknya kita ...

a. Membiarkan	c. Acuh tak acuh
b. Menolong	d. Pura-pura tidak tahu
7. Gaya tarikan terdapat pada kegiatan ...

a. Membuka pintu	
b. Menutup pintu	
c. Mencuci baju	

- d. Melempar bola
8. Persegi bila dipotong menjadi dua bagian akan membentuk ...
- | | |
|------------------|--------------|
| a. Lingkaran | c. Segitiga |
| b. Belah ketupat | d. Trapesium |
9. Sikap menghargai sesama ciptaan Tuhan disebut ...
- | | |
|---------------------|-------------------------|
| a. Sikap toleransi | c. Sikap patriotisme |
| b. Sikap akulturasi | d. Sikap rela berkorban |
10. Orang yang bekerja akan mendapatkan ...
- | | |
|----------------|---------------|
| a. Ketenaran | c. Kekesalan |
| b. Penghasilan | d. Pengalaman |
11. Tujuan orang bekerja adalah ...
- | | |
|---------------------------|------------------------|
| a. Mencukupi kebutuhan | c. Kumpul teman |
| b. Menjadi orang terkenal | d. Mengisi waktu luang |
12. Kegiatan ekonomi dibagi menjadi ...
- | | |
|---------|----------|
| a. Satu | c. Tiga |
| b. Dua | d. Empat |
13. Tokoh yang didambakan oleh penonton adalah tokoh ...
- | | |
|----------------|-------------------|
| a. Tokoh jahat | c. Tokoh pembantu |
| b. Tokoh baik | d. Tokoh durhaka |
14. Sebelum menggambar kita harus membuat ...
- | | |
|-----------|------------|
| a. Sketsa | c. Coretan |
| b. Kertas | d. Warna |
15. Jangan menjadikan perbedaan sebagai sumber untuk ...
- | | |
|--------------|------------------|
| a. Persatuan | c. Kerukunan |
| b. Kesatuan | d. Memecah belah |

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

- Orang yang pekerjaannya menanam padi, ketela disebut ...
- Orang yang semakin kaya maka kebutuhannya semakin ...
- Menarik karet pada ketapel dengan sangat panjang, maka batu yang terlempar akan semakin ...
- Cerita fiksi merupakan cerita yang berkembang secara ...

5. Segitiga memiliki ... sisi dan memiliki ... sudut.

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan lengkap dan jelas!

1. Jelaskan perbedaan tokoh utaman dan tokoh pembantu!

.....

.....

.....

2. Sebutkan perbedaan benda kubistis dan silindris!

.....

.....

.....

3. Sebutkan cara untuk menerapkan sikap toleransi dakam masyarakat!

.....

.....

.....

4. Gambarlah sebuah sketsa mangkuk dan gelas!

.....

.....

.....

5. Ada sebuah persegi panjang dengan panjang 20 cm dan lebar 14 cm. Persegi tersebut dibagi menjadi dua bagian hingga membentuk segitiga. Berapa luas masing-masing segitiga?

.....

.....

.....



KURSI (Mengukur Prestasi)

- Koreksilah jawabanmu dengan kunci jawaban yang terdapat di akhir modul.
- Terapkanlah sikap jujur saat mengoreksi.
- Hitunglah jumlah benar yang kalian peroleh.
- Ubahlah jumlah benar menjadi skor dengan ketentuan sebagai berikut.

Bagian A = Jumlah benar \times 2

Bagian B = Jumlah benar \times 4

Bagian C = Jumlah skor yang diperoleh

- Jumlah semua skor A, B, dan C.
- Jika kalian mendapat skor lebih dari sama dengan 75, maka kalian memang anak cerdas karena sudah berhasil menyelesaikan semua kegiatan.
- Jika kalian mendapat skor kurang dari sama dengan 74, maka kalian harus mempelajari materi sebelumnya.

Warnailah bintang sesuai dengan skor yang kalian dapat!



Jika kalian mendapat skor antara 85 - 100



Jika kalian mendapat skor antara 70 - 84



Jika kalian mendapat skor antara 55 - 69

Glosarium

A
Antagonis : tokoh dalam cerita yang menentang tokoh utama

D
Detektif : seseorang yang menyelidiki sesuatu
Distribusi : penyaluran barang kepada seseorang
Distributor : orang yang bertugas menyalurkan barang

F
Fiksi : cerita rekaan
Filosofi : filsafat pemikiran

G
Gagasan : hasil pemikiran atau ide
Gaya : kekuatan

I
Ikon : sesuatu yang menjadi ciri khas
Intonasi : lagu kalimat

K
Karakteristik : ciri khas sesuai dengan perwatakan tertentu
Konfrontasi : permusuhan
Konsumsi : pemakaian barang-barang hasil industri
Konsumen : orang yang memakai barang hasil industri
Konsumtif : kegiatan melakukan pemborosan
Kontraktor : pemborong
Kreasi : hasil daya cipta
Kubistis : benda yang mempunyai bentuk kubus
Kultur : kebudayaan
Kusen : kayu kerangka tempat pintu dan jendela

L
Legenda : cerita rakyat yang berhubungan dengan peristiwa

M

Media : alat komunikasi seperti koran, majalah, poster dsb
 Militer : anggota tentara

N

Nada : tingkatan rendah atau tinggi bunyi dalam musik

O

Obor : pelita dari bambu yang diberi sumbu dan minyak

P

Panorama : pemandangan yang luas dan indah
 Produksi : kegiatan menghasilkan barang
 Produsen : orang yang menghasilkan barang
 Properti : alat-alat
 Protagonis : tokoh utama yang berwatak baik

R

Referensi : sumber acuan

T

Tafakur : merenung, memikirkan dengan sungguh-sungguh
 Tempo : kecepatan artikulasi
 Toleransi : sikap menghargai sesama makhluk Tuhan YME
 Tradisi : kebiasaan turun-temurun dalam masyarakat
 Transportasi : alat pengangkut umum

S

Setapak : jalan kecil yang bisa dilalui dengan jalan kaki
 Silindris : benda yang berbentuk silinder
 Sinden : orang yang menyanyi lagu jawa
 Sosialisasi : hubungan dengan orang lain
 Strategi : taktik, rencana yang telah disusun
 Sumbang : menyanyi dengan nada yang tidak seharusnya/fals

W

Wawancara : kegiatan tanya jawab dengan narasumber

Daftar Pustaka

Sadiman & Mahfud. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Subekti, Ari. 2017. *Buku Guru Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Kelas 4 Semester 2 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Kelas 4 Semester 2 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Suparmin, dkk. 2017. *Matematika*. Surakarta: Mediatama.

Sutoyo & Agung L. 2009. *IPS untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Wahyono, Budi & Nurachmandani S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

www.google.com

www.freepik.com

<http://ceritarakyatnusantara.com/id/folklore/303-Legenda-Rawa-Pening>

<https://kedungbantengcity.wordpress.com/2011/04/24/cerita-rakyat-demak-ki-ageng-selo-sang-penakluk-kilat/>

<https://www.zetizen.com/show/9238/ini-kisah-cheng-ho-laksamana-muslim-tiongkok-yang-berjasa-di-indonesia>

<http://dongengterbaru.blogspot.co.id/2017/01/kisah-sunan-muria-raden-umar-said.html>

<http://sejarahlengkap.com/indonesia/sejarah-kota-semarang>

<https://dongengterbaru.blogspot.co.id/2016/10/kisah-sunan-kudus-jafar-shadiq.html>

Kunci Jawaban

SUBTEMA 1

Pembelajaran 1

CERAH (Cerita Daerah)

1. Syekh Ja'far Shodiq, Ki Ageng Pengging dan Kyai Telingsing
2. Berani, alim, ahli strategi perang, dan sakti
3. Desa Sunggingan
4. Melarang masyarakat Desa Sunggingan untuk menyembelih sapi sebagai wujud toleransi dengan masyarakat Hindu.
5. Dinukilkan dari masjid di Yerussalame bernama Al-Quds

UMAT (Uraian Materi)

Cerita fiksi atau karangan fiksi adalah karangan yang sengaja dikarang oleh seorang penulis untuk dinikmati para pembaca. Karangannya diolah berdasarkan pandangan, tafsiran dan penilaian si pengarang mengenai peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi secara nyata maupun yang terjadi dalam khayalan si pengarang saja.

Ciri-ciri cerita fiksi :

1. Merupakan cerita rekaan atau cerita nyata yang diolah pengarang
2. Bertujuan untuk menghibur
3. Disajikan bahasa yang komunikatif
4. Menggunakan bahasa tidak baku

Kebijakan Guru

DIAN (Dialog Pengetahuan)

1. Gerobak bakso bergerak karena didorong
2. Gerobak kojek bergerak karena ditarik
3. Perbedaannya gerobak bakso didorong sedangkan gerobak kojek ditarik

MENTAH (Mencari Tahu)

No	Kegiatan	Apa yang terjadi?	Dorongan/tarikan?
1.	Membuka Pintu	Pintu menjadi terbuka	dorongan
2.	Menutup Pintu	Pintu menjadi tertutup	tarikan
3.	Mendorong Meja	Meja bergerak ke depan	dorongan
4.	Menarik Meja	Meja bergerak ke belakang	tarikan

Kesimpulan : Gaya dapat menyebabkan perpindahan kedudukan suatu benda.

UMAT (Uraian Materi)

Persegi panjang

Jarak tempuh Abimanyu yaitu:

$$50 \text{ cm} + 50 \text{ cm} + 50 \text{ cm} + 50 \text{ cm} = 200 \text{ cm}$$

Jadi, Keliling halaman tersebut adalah 200 cm

$$\begin{aligned} \text{Jika } 50 \text{ cm disebut } S \text{ maka, Keliling persegi} &= S + S + S + S \\ &= 4 \times S \end{aligned}$$

1. Diketahui : Sisi = 40 m
 Pemkab Kudus menanam pohon per 2 m di sekeliling tanah
 - a. Ditanya : Keliling tanah

$$\begin{aligned} \text{Keliling tanah} &= 4 \times S \\ &= 4 \times 40 \text{ m} \\ &= 160 \text{ m} \end{aligned}$$
 - b. Jumlah pohon pisang jika ditanam per meter 2 pohon
 $160 \text{ m} : 2 = 80 \text{ Pohon}$
 Jadi, jumlah pohon yang akan ditanam adalah 80 pohon
2. Diketahui : keliling anyaman pertama adalah 48 cm
 panjang sisi anyaman kedua adalah 8 cm
 Ditanya : Panjang sisi anyaman pertama dan Keliling anyaman kedua

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } K_1 &= 4 \times s \\ 48 \text{ cm} &= 4 \times s \\ 12 \text{ cm} &= s \\ K_2 &= 4 \times s \\ &= 4 \times 8 \\ &= 32 \text{ cm} \end{aligned}$$
3. Diketahui : Kayu 120 cm
 Ditanya : Panjang sisi jendela

$$\begin{aligned} K &= 4 \times s \\ 120 \text{ cm} &= 4 \times s \\ 30 \text{ cm} &= s \end{aligned}$$
 Jadi, Panjang sisi jendela adalah 30 cm

LARI (Latihan Mandiri)

1. **Kebijakan Guru**
2. **Kebijakan Guru**
3. **Kebijakan Guru**
4. Ya, ketika kita menendang bola maka bola akan bergerak. Hal tersebut merupakan dorongan. **(Kebijakan Guru)**
5. Menutup pintu, membuka pintu dan menendang bola. **(Kebijakan Guru)**

Pembelajaran 2

UMAT (Uraian Materi)

1.

Gundhul Pacul

Do=C Lagu Jawa Tengah

4/4 Moderato

1 | 3 . 1 3 4 | 5 5 0 7 | 1 7 1 7 | 5 . 0 1 |
 Gundhul -gu-dhul pa - cul-cul gem - be - leng - an, Nyung

1 | 3 . 1 3 4 | 5 5 0 7 | 1 7 1 7 | 5 . 1 . |
 gi - nyunggi wa - kul-kul gem - be - leng - an, Wa -

1 | 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 1 |
 kul ngglim - pang se - ga - ne da-di sak la - tar, Wa

1 | 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 |
 kul ngglim - pang se - ga - ne da-di sak la - tar

_____ : Nada rendah

 : Nada Tinggi

Untuk nada rendah tidak ada

2. Terdapat sedikit nada tinggi dan secara umum terdiri dari nada sedang. **(Kebijakan Guru)**
3. Tidak cocok karena terlalu cepat **(Kebijakan Guru)**
4. Tidak cocok karena terlalu lambat **(Kebijakan Guru)**
5. Jangan menjadi pemimpin yang sombong. Jadilah pemimpin yang amanah. **(Kebijakan Guru)**

CERAH (Cerita Daerah)

Tokoh pada cerita rawa pening terdiri dari Baru Klinting, Nyai Selakanta, Ayah Baru Klinting, dan penduduk desa.

Tugas Kelompok

- Cerita Jenaka adalah cerita pendek berisi yang menimbulkan senyum atau tawa bagi pembaca atau pendengar.
Contoh : Kabyan, Abu nawas.
- Mite adalah cerita berhubungan dengan kepercayaan suatu benda, peristiwa gaib, alam gaib, atau yang dipercayai mempunyai kekuatan gaib, seperti dewa, peri, dan Tuhan.
Contoh : Mahabarata
- Fabel adalah cerita dengan tokoh-tokoh binatang yang diceritakan hidup dan bermasyarakat seperti manusia.
Contoh : Si Kancil
- Legenda adalah cerita lama mengisahkan riwayat terjadinya suatu tempat atau wilayah, kejadian alam, asal-usul suatu benda, atau kejadian di suatu tempat atau daerah.
Contoh : Rawa Pening

- e. Saga adalah cerita lama yang mengandung unsur sejarah, misalnya kepahlawanan.
Contoh : Lutung Kasarung
- f. Cerpen adalah cerita fiksi yang memaparkan kisah ataupun cerita tentang kehidupan manusia melalui tulisan pendek. Cerpen dapat selesai dibaca dalam sekali duduk.

Cerita fiksi karena tidak diketahui pengarangnya dan turun temurun.

DIAN (Dialog Pengetahuan)

Jawab : Bola akan menggelinding pelan

Jawab : Bola akan bergerak dengan cepat

MENTAH (Mencari Tahu)

No	Kegiatan	Apa yang terjadi?		Apa Perbedaannya ?
		Sendiri	Bersama Teman	
1.	Membuka Pintu	Pintu terasa lebih berat	Pintu terasa lebih ringan	Jika pintu didorong sendiri akan lebih berat sedangkan kalau didorong bersama akan terasa lebih ringan
2.	Menutup Pintu	Pintu terasa lebih berat	Pintu terasa lebih ringan	Jika pintu didorong sendiri akan lebih berat sedangkan kalau didorong bersama akan terasa lebih ringan
3.	Mendorong Meja	Meja terasa lebih berat	Meja terasa lebih ringan	Jika meja didorong sendiri akan lebih berat sedangkan kalau didorong bersama akan terasa lebih ringan
4.	Menarik Meja	Meja terasa lebih berat	Meja terasa lebih ringan	Jika meja didorong sendiri akan lebih berat sedangkan kalau didorong bersama akan terasa lebih ringan

Kesimpulan : jumlah gaya mempengaruhi gerak benda **(Kebijakan Guru)**

LARI (Latihan Mandiri)

1. Tidak cocok
2. Terdapat nada tinggi dan secara umum berisi nada rendah
3. Kita tidak boleh menghina orang dan meremehkan orang
(Kebijakan Guru)
4. Gaya akan mempengaruhi perpindahan suatu benda dan jika gaya yang dikeluarkan lebih banyak maka perpindahan suatu benda semakin cepat. **(Kebijakan Guru)**
5. Karena kekuatan yang kita hasilkan sedikit sehingga pergerakan meja lambat **(Kebijakan Guru)**

Pembelajaran 3**DIAN (Dialog Pengetahuan)**

1. Nelayan, petani, dan dokter.
2. Nelayan : di laut (dataran rendah), petani : di sawah (dataran rendah), dokter : di ruangan (semua daerah)
3. Pada gambar 1 dan 2 menghasilkan barang, pada gambar 3 menghasilkan jasa
4. Karena kondisi lingkungan yang berbeda menyebabkan mata pencaharian yang berbeda pula. **(Kebijakan Guru)**
5. Kondisi geografis antara kota dan desa memiliki perbedaan yang berpengaruh terhadap mata pencaharian penduduk. **(Kebijakan Guru)**
6. Perbedaan terletak pada tumbuhan yang ditanam. **(Kebijakan Guru)**
7. Pekerjaan jasa adalah orang-orang yang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki. Contoh dokter, guru dan penjahit.

MENTAH (Mencari Tahu)

Laporan Hasil Pengamatan disesuaikan dengan lingkungan siswa masing-masing.

CERAH (Cerita Daerah)

1. Sunan Ngerang, Sunan Kudus, Sunan Muria, Adipati Pathak Warak, Kapa, Gentiri, Dewi Roroyono.
2. Tokoh merupakan pelaku dalam cerita. Tokoh merupakan unsur pembangun suatu cerita.
3. Tokoh sebagai pengemban peristiwa dalam cerita sehingga peristiwa tersebut mampu terjalin sebagai cerita. Tokoh Juga memiliki fungsi membawa pesan, amanat, moral atau sesuatu yang ingin disampaikan pengarang.
4. Janji harus ditepati **(Kebijakan Guru)**

Keragaman di Keluargaku disesuaikan dengan keadaan lingkungan siswa.

LARI (Latihan Mandiri)

1. Karena perbedaan geografis akan menjadikan kegiatan ekonomi yang berbeda pula. **(Kebijakan Guru)**
2. **Kebijakan Guru**
3. Tokoh sebagai pengemban cerita maksudnya adalah tokoh sebagai pelaku yang menjalankan suatu peristiwa dalam cerita. **(Kebijakan Guru)**
4. **Kebijakan Guru**
5. Tidak mempermasalahkan perbedaan dan selalu hidup rukun. **(Kebijakan Guru)**

Pembelajaran 4

MENTAH (Mencari Tahu)

1. Arum bermain bola bekel, sedangkan Aji bermain kelereng
2. Disesuaikan dengan kondisi siswa.
3. Disesuaikan dengan kondisi siswa
4. Menghargai kegemaran setiap anggota keluarga.

Kegemaranku dan keluargaku disesuaikan dengan kondisi siswa. Manfaat keragaman kegemaran : menambah keharmonisan keluarga, saling toong menolong dan saling mengerti. **(Kebijakan Guru)**

UMAT (Uraian Materi)

Jawaban disesuaikan dengan kondisi siswa.

DIAN (Dialog Pengetahuan)

1. Produksi kain tenun troso, produksi sepatu dll.
2. Distribusi kain tenun troso, distribusi sepatu dll
3. Produksi : Pembuat kain tenun troso
Distribusi : Toko kain tenun troso
Konsumsi : Orang yang memakai kain tenun troso
(Kebijakan Guru)

MENTAH (Mencari Tahu)

Disesuaikan keadaan lingkungan siswa

CERAH (Cerita Daerah)

- a. Ki Gemblong
- b. Ki Gemblong menjadi tokoh utama karena ditampilkan terus menerus dan mendominasi cerita
- c. Mbah Kyai Babadan
- d. Karena sekadar pemanis cerita **(Kebijakan Guru)**

UMAT (Uraian Materi)

Persegi panjang

Jumlah kayu yang mengelilingi kusen jendela yaitu:

$$10 \text{ cm} + 20 \text{ cm} + 10 \text{ cm} + 20 \text{ cm} = 60 \text{ cm}$$

$$2(10 \text{ cm} + 20 \text{ cm}) = 60 \text{ cm}$$

Kayu yang mengelilingi kusen jendela disebut juga keliling jendela.

Jika 10 cm disebut p dan 20 cm disebut l maka, jadi Keliling persegi

$$\text{panjang} = p + l + p + l$$

$$= 2(p + l)$$

1. Diketahui : panjang = 24 m
keliling = 80 m

Ditanya : lebar = ...?

$$\text{Jawab : } K = 2(p + l)$$

$$80 = 2(24 \text{ m} + l)$$

$$80 = 48 \text{ m} + 2l$$

$$2l = 80 - 48$$

$$2l = 32$$

$$l = 16 \text{ m}$$

Jadi, lebar tambak Pak Joko adalah 16 m

2. Diketahui : Panjang = 16 m

$$\text{Lebar} = 6 \text{ m}$$

$$\text{Jarak pohon} = 2 \text{ m}$$

Ditanya : Banyak pohon = ... ?

$$\text{Jawab : } K = 2(p + l)$$

$$= 2(16 \text{ m} + 6 \text{ m})$$

$$= 44 \text{ m}$$

$$\text{Banyak pohon} = 44 : 2 = 22 \text{ pohon}$$

Jadi, banyak pohon tersebut adalah 22 buah

LARI (Latihan Mandiri)

1. Saling menghargai, saling mengerti dan hidup rukun.

(Kebijakan Guru)

2. Jangan suka meremehkan orang lain **(Kebijakan Guru)**

3. **Kebijakan Guru**

4. **Kebijakan Guru**

5. Diketahui : Keliling = 120 panjang = 20 m

Panjang ... ?

$$\text{Jawab : } K = 2(p + l)$$

$$120 \text{ m} = 2(20 \text{ m} + l)$$

$$120 \text{ m} = 40 \text{ m} + 2l$$

$$120 \text{ m} - 40 \text{ m} = 2l$$

$$80 \text{ m} = 2l$$

$$40 \text{ m} = l$$

Jadi, lebar tanah tersebut adalah 40 m

Pembelajaran 5

DIAN (Dialog Pengetahuan)

- Sesuai dengan kondisi siswa
- Bapak Abimanyu = rambut hitam, berkumis, berkulit putih
Ibu Abimanyu = rambut lurus hitam, bermata bulat
Kakak Abimanyu = rambut lurus dikuncir dua
Abimanyu = rambut lurus berponi, memakai kacamata
Paman Abimanyu = tubuh gemuk, rambut cepak
Tante Abimanyu = rambut panjang lurus, bermata belok
Sepupu perempuan Abimanyu = rambut pendek berponi
Sepupu laki-laki Abimanyu = rambut bergelombang pendek
- Kakak Abimanyu rajin membantu orang tua
- Siti mudah marah

CERAH (Cerita Daerah)

1. Legenda
2. Dampo Awang, prajurit, warga desa, Sunan Bonang, santri
3. Tokoh utama Dampo Awang. Tokoh tambahan = prajurit, warga desa, santri

UMAT (Uraian Materi)

1. Terdapat nada tinggi pada lirik lagu “Ora Ketemu”. Secara umum nadanya sedang
2. **Kebijakan Guru**
3. Kebanyakan terapat nada sedang
4. **Kebijakan Guru**

LARI (Latihan Mandiri)

1. Tidak cocok, karena didalam lagu tidak ada nada rendahnya.
2. Tempo sedang
3. Kita tidak boleh sombong karena diatas langit masih ada langit. **Kebijakan Guru**
4. Gambar 1 merupakan sikap yang benar dan patut di contoh
Gambra 2 merupakan sikap yang salah **Kebijakan Guru**
5. Untuk menjaga kerukunan sehingga tidak terjadi perseteruan. **Kebijakan Guru**

Pembelajaran 6

DIAN (Dialog Pengetahuan) Halaman

Sesuai keadaan siswa

Keliling persegi panjang = $p + l + p + l$
 Keliling setengah persegi panjang (segitiga) = $p + l + d$
 Jika p = sisi 1, l = sisi 2, dan d = sisi 3,
 Jadi keliling segitiga = sisi 1 + sisi 2 + sisi 3

1. Diketahui : panjang = 20 cm, 30 cm dan 40 cm
Keliling....?

Jawab : $K = \text{sisi 1} + \text{sisi 2} + \text{sisi 3}$
 $K = 20 \text{ cm} + 30 \text{ cm} + 40 \text{ cm}$
 $K = 90 \text{ cm}$

Jadi, panjang lintasan lari Aryo adalah 90 cm

2. Diketahui : panjang = 4 m, 5 m dan 7 m
Biaya pagar permeter Rp 85.000,00
Keliling....? Biaya pagar seluruhnya...?

Jawab : $K = \text{sisi 1} + \text{sisi 2} + \text{sisi 3}$
 $K = 4 \text{ m} + 5 \text{ m} + 7 \text{ m}$
 $K = 16 \text{ m}$
 Biaya pagar seluruhnya adalah $\text{Rp } 85.000,00 \times 16$
 $= \text{Rp. } 1.360.000$

Jadi, biaya pagar seluruhnya adalah Rp. 1.360.000

CERAH (Cerita Daerah)

1. Dampo Awang yang berubah menjadi sombong dan congkak karena menjadi kaya. Diingatkan oleh Sunan Bonang tetapi malah marah dan mengajak perang.
2. Dampo Awang, Sunan Bonang, santri, prajurit, warga desa
3. Tokoh utama : Dampo Awang tokoh tambahan : santri, prajurit, warga desa
4. Protagonis : Sunan Bonang dan santri antagonis : Dampo Awang dan prajurit

MENTAH (Mencari Tahu)

1. Sedang
2. Suwe Ora Jamu, Jamu Godhong Telo, Suwe ora, Ketemu pisan gawe gelo

LARI (Latihan Mandiri)

A. Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. A | 11. B |
| 2. C | 7. A | 12. A |
| 3. B | 8. C | 13. A |
| 4. A | 9. A | 14. C |
| 5. D | 10. C | 15. D |

B. Isian Singkat

1. Petani, tukang kebun dan peternak
2. Cerita
3. Keberagaman
4. 3 cm
5. Lemah

C. Uraian

No	Jawaban	Skor
1	Tidak sesuai, nada akan terdengar sumbang	10
	Tidak sesuai, (alasan tidak sesuai)	7
	Tidak sesuai	5
2	Mendorong meja, membuka pintu, menutup pintu, mengayuh sepeda, menarik layangan (jawaban 5 butir)	10
	Mendorong meja, membuka pintu, menutup pintu (jawaban 3 butir)	7
	Mendorong meja (jawaban 1 butir)	5
3	Agar kehidupan dalam bermasyarakat menjadi damai, aman, tentram, dan nyaman.	10
	Agar kehidupan menjadi damai dan tentram	7
	Agar damai	5
4	Kegiatan produksi didesaku adalah pembuatan tempe, kemudian didistribusikan ke pasar dan daerah lain, setelah itu dikonsumsi oleh masyarakat sekitar (cerita lengkap)	10
	Kegiatan produksi didesaku adalah pembuatan tempe, kemudian didistribusikan ke pasar dan daerah lain, (cerita kurang lengkap)	7
	Kegiatan produksi didesaku adalah pembuatan tempe (cerita tidak lengkap)	5
5	<p>Diketahui : $K = 44 \text{ cm}$ $l = a$ $P = 6 + a$ Ditanya: p dan l ? Jawab: $K = 2 (p + l)$ $44 \text{ cm} = 2 (6 + a + a)$ $22 \text{ cm} = 6 + 2a$ $16 \text{ cm} = 2a$ $8 = a$ $l = a = 8 \text{ cm}$ $P = 6 + a = 6 + 8 = 14 \text{ cm}$</p> <p>Jadi panjang dan lebar persegi panjang adalah 14 cm dan 8 cm</p>	10
	<p>Diketahui : $K = 44 \text{ cm}$ $l = a$ $P = 6 + a$ Ditanya: p dan l ? Jawab: $K = 2 (p + l)$ $44 \text{ cm} = 2 (6 + a + a)$ $22 \text{ cm} = 6 + 2a$ $16 \text{ cm} = 2a$</p>	7

	$8 = a$ $l = a = 8 \text{ cm}$ $P = 6 + a = 6 + 7 = 13 \text{ cm}$ Jadi panjang dan lebar persegi panjang adalah 13 cm dan 7 cm	
	$K = 2 (p + l)$ $44 \text{ cm} = 2 (6 + a + a)$ $22 \text{ cm} = 6 + 2a$ $16 \text{ cm} = 2a$ $8 = a$ $l = a = 8 \text{ cm}$ $p = 6 + a = 6 + 8 = 14 \text{ cm}$	5

SUBTEMA 2

Pembelajaran 1

CERAH (Cerita Daerah)

Sesuai dengan keadaan siswa

1. Cerita fiksi adalah karangan fiksi adalah karangan yang sengaja dikarang oleh seorang penulis untuk dinikmati para pembaca.
2. Laksamana Cheng Ho atau Sam Po Kong.
3. Kaisar

1. Mendorong gerobak sampah.
2. Menarik gerobak sampah.
3. Iya, karena gaya merupakan tarikan dan dorongan. Petugas A melakukan dorongan dan petugas B melakukan tarikan.

MENTAH (Mencari Tahu)

1. Bola akan bergerak sesuai arah tendangan.
2. Bola akan berhenti.
3. Gaya dapat mempengaruhi gerak bola.

1. Mobil yang ditarik cepat akan bergerak cepat, mobil yang ditarik dengan lambat akan bergerak lambat.
2. Yang terjadi adalah perubahan kecepatan.
3. Gaya dapat mempengaruhi kecepatan gerak benda.
4. Mobil akan berbelok arah.
5. Gaya dapat mempengaruhi arah gerak benda.

DIAN (Dialog Pengetahuan)

1. Jumlah persegi satuan = luas persegi
 $9 = 3 \times 3$
 $9 = s \times s$
2. Jumlah persegi satuan = luas persegi panjang
 $15 = 5 \times 3$
 $15 = p \times l$

1. Diketahui : Sisi = 200 cm
 Ditanya : Luas kain Rahma?
 Jawab : Luas = $s \times s$
 $= 200 \times 200$
 $= 40000 \text{ cm}^2$
2. Diketahui : Panjang = 4 m dan lebar = 1,5 m
 Ditanya : Luas jarik Rahma?
 Jawab : Luas = $p \times l$
 $= 4 \times 1,5$
 $= 6 \text{ m}^2$

LARI (Latihan Mandiri)

1. Cerita fiksi adalah karangan fiksi adalah karangan yang sengaja dikarang oleh seorang penulis untuk dinikmati para pembaca.
2. Tokoh adalah orang yang memerankan tokoh dalam cerita.
3. Gaya adalah tarikan dan dorongan yang diberikan kepada suatu benda.
4. Diketahui : panjang = 6 cm dan lebar 18 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : Luas = $p \times l$
 $= 6 \times 18$
 $= 108 \text{ cm}^2$

 Diketahui : sisi = 9 cm
 Ditanya : Luas persegi ?
 Jawab : Luas = $s \times s$
 $= 9 \times 9$
 $= 81 \text{ cm}^2$
5. Sesuai kondisi siswa

Pembelajaran 2**CERAH (Cerita Daerah)**

1. Kebijakan Guru
2. Kebijakan Guru

MENTAH (Mencari Tahu)

1. Batu akan terlempar
2. Batu terlempar dengan jarak dekat
3. Batu terlempar lumayan jauh
4. Langkah C terlempar dekat, langkah D terlempar lumayan jauh, langkah E terlempar sangat jauh.
5. Semakin kuat tenaga yang dikeluarkan saat menarik ketapel, maka semakin jauh.

Pembelajaran 3**DIAN (Dialog Pengetahuan)**

1. Iya, karakteristik suku, ras dan karakteristik intelgensi yang dimiliki oleh masing-masing anak berbeda-beda.
2. Kebijakan Guru

MENTAH (Mencari Tahu)

1. Kisah Saridin yang Sakti
2. Kiai Gede Keringan, Nyai Gede Keringan, Ni Branjung, Sunan Kudus, Saridin, suami Ni Branjung, Istri Saridin, Adipati, murid Sunan Kudus
3. Kiai Gede Keringan, Nyai Gede Keringan, Ni Branjung, Sunan Kudus, Saridin
4. Adipati dan sumai Ni Branjung
5. Kiai dan Nyai Gede Keringan : baik, bijaksana, rajin beribadah, adil
Saridin : cerdik, sombong
Suami Ni Branjung dan Adipati : jahat, rakus, tamak

LARI (Latihan Mandiri)

1. Tokoh protagonis adalah tokoh yang mempunyai watak baik.
2. Tokoh antagonis adalah tokoh yang mempunyai watak jahat.
3. Kebijakan Guru
4. Perilaku konsumtif adalah perilaku yang menunjukkan gaya hidup boros dengan menghambur-hamburkan uang.

Pembelajaran 4**MENTAH (Mencari Tahu)**

1. Kebijakan Guru
 2. Gua Kreo, Kota Lama, Lawang Sewu, Vihara Budagaya Watugong, Rawa Pening
-
1. Kebijakan Guru
 2. Kebijakan Guru

LARI (Latihan Mandiri)

1. Mempunyai banyak teman di sekolah, mampu beradaptasi dengan teman di sekolah (Kebijakan Guru)
2. Mengajaknya mengobrol (Kebijakan Guru)
3. Menghargai saat dia beribadah, tidak mengejek (kebijakan Guru)
4. Cerita fiksi adalah karangan fiksi adalah karangan yang sengaja dikarang oleh seorang penulis untuk dinikmati para pembaca.
5. Sesuai dengan kondisi siswa

Pembelajaran 5**MENTAH (Mencari Tahu)**

1. Kebijakan Guru
2. Kebijakan Guru

DIAN (Dialog Pengetahuan)

3. Kebijakan Guru

CERAH (Cerita Daerah)

1. Raden Bambang Nyabrang, Sunan Muria, Dewi Sapsari, Raden Ronggo, Roro Pujiwati.
2. Sunan Muria : teguh pendirian, tidak mudah percaya
Raden Bambang Nyabrang dan Raden Ronggo : tidak mudah putus asa
3. Protagonis : Raden Bambang Nyabrang, Sunan Muria, Dewi Sapsari, Raden Ronggo, Roro Pujiwati.

LARI (Latihan Mandiri)

1. Kebijakan Guru
2. Kebijakan Guru
3. Kebijakan Guru
4. Fabel, legenda, mite, sagre, epos
5. Kebijakan Guru

Pembelajaran 6**CERAH (Cerita Daerah)**

1. Sunan Kudus (Ja'far Sadiq), masyarakat Kudus
2. Baik, menghormati tradisi yang sudah ada, damai
3. Dengan mengakulturasi kebudayaan Islam dengan kebudayaan Hindu yang sudah dipegang oleh masyarakat sebelumnya

LARI (Latihan Mandiri)**A. Pilihan Ganda**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. B | 11. C |
| 2. B | 7. B | 12. A |
| 3. D | 8. B | 13. B |
| 4. A | 9. C | 14. D |
| 5. C | 10. D | 15. A |

B. Isian Singkat

- Gaya
- Kencang
- Distribusi
- Tokoh tambahan / tokoh figuran / tokoh tritagonis
- Tari kreasi baru

C. Uraian

No	Jawaban	Skor
1	Tokoh protagonis adalah tokoh yang mempunyai watak baik	10
	Tokoh antagonis adalah tokoh yang mempunyai watak jahat	
	Tokoh protagonis adalah tokoh yang mempunyai watak baik	7
	Baik dan jahat	5
2	Dengan cara menghargai perbedaan agama, menghargai saat mereka beribadah, menghargai saat mereka merayakan hari raya.	10
	Dengan cara menghargai perbedaan agama, menghargai saat mereka beribadah	7
	Dengan cara menghargai perbedaan agama,	5
3	Gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak dan sebaliknya, gaya dapat mengubah kecepatan benda, gaya dapat mengubah arah gerak benda, gaya dapat menyebabkan perubahan bentuk benda	10
	Gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak dan sebaliknya, gaya dapat mengubah kecepatan benda, gaya dapat mengubah arah gerak benda,	7
	Gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak dan sebaliknya, gaya dapat mengubah kecepatan benda,	5
4	Tari tradisional adalah tari yang sudah diciptakan sejak zaman dahulu. Sedangkan tari kreasi baru adalah tari yang baru diciptakan pada dewasa ini.	10

	Tari tradisional adalah tari yang sudah diciptakan sejak zaman dahulu	7
	Tari tradisional itu dulu, tari kreasi baru itu baru	5
5	<p>Diketahui : ukuran ruangan = 400 cm x 100 cm, ukuran keramik 20 cm Ditanya : Jumlah keramik? Jawab :</p> $\begin{aligned}\text{Luas ruangan} &= p \times l \\ &= 400 \times 100 \\ &= 40000 \text{ cm}^2\end{aligned}$ $\begin{aligned}\text{Luas keramik} &= s \times s \\ &= 20 \times 20 \\ &= 400 \text{ cm}^2\end{aligned}$ $\text{Banya keramik} = 40000 : 400 = 100 \text{ buah}$	10
	<p>Diketahui : ukuran ruangan = 400 cm x 100 cm, ukuran keramik 20 cm Ditanya : Jumlah keramik? Jawab :</p> $\begin{aligned}\text{Luas ruangan} &= p \times l \\ &= 400 \times 100 \\ &= 40000 \text{ cm}^2\end{aligned}$ $\begin{aligned}\text{Luas keramik} &= s \times s \\ &= 20 \times 20 \\ &= 800 \text{ cm}^2\end{aligned}$ $\text{Banya keramik} = 40000 : 800 = 50 \text{ buah}$	7
	$\begin{aligned}\text{Luas ruangan} &= p \times l \\ &= 400 \times 100 \\ &= 40000 \text{ cm}^2\end{aligned}$ $\begin{aligned}\text{Luas keramik} &= s \times s \\ &= 20 \times 20 \\ &= 400 \text{ cm}^2\end{aligned}$ $\text{Banya keramik} = 40000 : 400 = 100 \text{ buah}$	5

SUBTEMA 3

Pembelajaran 1

CERAH (Cerita Daerah)

1. Sejarah terjadinya Desa Tembalang yang awalnya terdapat mata air sembilan kemudian ditambal oleh penduduk namun tidak bisa dan akhirnya di doakan oleh Raden Pandan Arang dan kemudian dinamakan Desa Tembalang
2. Raden Pandan Arang
3. Suka membantu, religius, cinta lingkungan
4. Rawatlah lingkungan agar tetap asri dan indah

MENTAH (Mencari Tahu)

Kesimpulan :

Gaya dapat mempengaruhi benda diam menjadi bergerak dan sebaliknya ditunjukkan dengan kegiatan membuka dan menutup pintu. Gaya dapat mengubah arah gerak benda dibuktikan dengan lemparan bola yang dilempar kembali. Hgaya dapat mengubah bentuk benda diunjukkan dengan membentuk plastisin menjadi benda yang diinginkan.

LARI (Latihan Mandiri)

1. Cerita fiksi adalah karangan fiksi adalah karangan yang sengaja dikarang oleh seorang penulis untuk dinikmati para pembaca.
2. Joko Tingkir, Legenda Danau Toba, dan legenda Gunung Tangkubanprau
3. Membentuk plastisin menjadi benda yang diinginkan, membentuk tanah liat menjadi gerabah.
4. Seorang yang mengoper bola ke kawan dan kawannya menendang bola dengan berbeda arah.
5. Gaya gesek, karena adanya gesekan antara ban dengan jalan yang menyebabkan sepeda tersebut berhenti.

Pembelajaran 2

CERAH (Cerita Daerah)

1. Memiliki panjang, lebar, tinggi, dapat dinikmati dari sudut pandang manapun, memiliki volume
2. Benda kubistis, benda silindris, dan benda bebas
3. Lemari, gelas, mangkok, kulkas

Benda Kubistis = berangkas, rubik, kardus, dadu, kotak kado

Benda Silindris = gelas, teko, cangkir, botol

Benda Bebas = batu, buah

MENTAH (Mencari Tahu)

Gaya yang diberikan saat menarik katrol adalah gaya tarik yang menyebabkan ember bergerak dari atas

Gaya yang diberikan pada ketapel adalah gaya tarik yang menyebabkan batu terlempar jauh

Gaya yang diberikan saat membuat keramik adalah gaya dorong yang menyebabkan tanah liat berubah bentuk menjadi vas bunga

LARI (Latihan Mandiri)

1. Benda tiga dimensi adalah benda yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi.
2. Lemari, kotak kado, kotak tisu
3. Benda yang menyerupai bentuk kubus dan balok.
4. Tanah liat akan berubah bentuk sesuai dengan gaya yang diberikan.
5. Joko Kendil memiliki sifat cerdik

Pembelajaran 3**CERAH (Cerita Daerah)**

1. Karena tidak diketahui nama pengarangnya
2. Ki Ageng Kedungsari, Ki Ageng Rajeksi, Ki Ageng Menawan, Ki Watu Gede
3. Ki Ageng Kedungsari = baik, pantang menyerah
Ki Ageng Rajeksi = ramah
Ki Ageng Menawan = licik
Ki Watu Gede = licik
4. Jangan menjadi orang yang licik
5. Orang tua yang berkorban untuk anaknya

MENTAH (Mencari Tahu)

Pekerjaan yang menghasilkan jasa = guru, dokter, polisi, montir, tukang cukur, tukang pos, kurir, kuli, pengacara, hakim

Pekerjaan yang menghasilkan barang = pedang, petani, nelayan, perajin, peternak

LARI (Latihan Mandiri)

1. Tokoh utama adalah orang yang menjadi pusat perhatian dalam cerita.
2. Dengan bersikap saling menghargai perbedaan yang ada, memupuk rasa persatuan dan kesatuan.
3. Dokter, polisi, tukang ojek, supir, kurir
4. Bawang Putih
5. Pesan yang terkandung dalam cerita yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca

Pembelajaran 4

CERAH (Cerita Daerah)

1. Mite
2. Ki Ageng Selo, Kilat, warga desa
3. Tokoh utama : Ki Ageng Selo, tokoh tambahan : warga desa
4. Kedung, Demak

DIAN (Dialog Pengetahuan)

Sesuai dengan keadaan siswa

LARI (Latihan Mandiri)

1. Sikap toleran adalah sikap saling menghargai dengan sesama makhluk ciptaan Tuhan
2. Kebijakan Guru
3. Petani, Buruh, Pedagang (Kebijakan Guru)

Pembelajaran 5

DIAN (Dialog Pengetahuan)

1. Diketahui : alas = 10 cm, tinggi 7 cm
Ditanya : Luas ?
Jawab : Luas = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 $= \frac{1}{2} \times 10 \times 7$
 $= 35 \text{ cm}^2$

LARI (Latihan Mandiri)

1. Kebijakan Guru
2. Menasehatinya untuk tidak melakukan hal tersebut karena termasuk perbuatan yang tercela yang dapat memecah belah

Pembelajaran 6

CERAH (Cerita Daerah)

1. Salah satu Abdi Sunan Bonang
2. Abdi Sunan Bonang yang lain
3. Sunan Bonang
4. Karena memiliki sifat yang baik
5. Bijaksana dan suka mengingatkan

LARI (Latihan Mandiri)

A. Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. B | 11. A |
| 2. A | 7. A | 12. C |
| 3. D | 8. C | 13. B |
| 4. B | 9. A | 14. A |
| 5. A | 10. B | 15. D |

B. Isian Singkat

1. Petani
2. Banyak
3. Jauh
4. Turun temurun
5. Tiga, tiga

C. Uraian

No	Jawaban	Skor
1	Tokoh utama adalah tokoh yang berperan penting dalam cerita. Tokoh pembantu adalah tokoh tambahan dalam cerita yang membantu tokoh utama	10
	Tokoh utama adalah tokoh yang berperan penting dalam cerita.	7
	Tokoh utama peran utaman	5
2	Kubistis adalah benda yang menyerupai kubus dan balok. Silindris adalah benda yang menyerupai tabung atau silinder	10
	Kubistis adalah benda yang menyerupai kubus dan balok	7
	Kubistis dan silindris	5
3	Menghargai perbedaan agama, menghargai perbedaan pendapat, selalu mementingkan kepentingan umum	10
	Menghargai perbedaan agama, menghargai perbedaan pendapat	7
	Menghargai perbedaan agama	5
4	Gambar rapi, bersih, sesuai ukuran	10
	Gambar rapi, bersih, kurang sesuai sesuai ukuran	7
	Gambar kurang rapi, kurang bersih, tidak sesuai ukuran	5
5	Diketahui : panjang = 20 cm lebar = 14 cm Ditanya : Luas segitiga? Jawab : Luas segitiga = $\frac{1}{2} \times$ luas persegi panjang = $\frac{1}{2} \times p \times l$ = $\frac{1}{2} \times 20 \times 14$ = 140 cm ²	10
	Diketahui : panjang = 20 cm lebar = 14 cm Ditanya : Luas segitiga? Jawab : Luas segitiga = $\frac{1}{2} \times$ luas persegi panjang = $\frac{1}{2} \times p \times l$	7

	$= \frac{1}{2} \times 20 \times 14$ $= 120 \text{ cm}^2$	
	Luas segitiga = $\frac{1}{2} \times$ luas persegi panjang $= \frac{1}{2} \times p \times l$ $= \frac{1}{2} \times 20 \times 14$ $= 140 \text{ cm}^2$	5

Profil Penulis



Sekar Dwi Ardianti, M. Pd. Lahir di Rembang, 23 November 1990. Pada tahun 2011 telah menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dari Program Studi Pendidikan Biologi, S2 Magister Pendidikan dari Program Studi Pendidikan IPA konsentrasi Biologi UNNES (2014). Memulai karir sebagai Guru Biologi di SMK Avicenna Lasem (2013). Terakhir berkarir sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Muria Kudus pada tahun 2015 sampai sekarang. Mengampu mata kuliah PAKEM Sains, Konsep Sains, Statistik, dan Assesmen Pembelajaran.



Savitri Wanabuliandari, M. Pd. Lahir di Kudus, 24 Mei 1987. Pada tahun 2009 telah menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dari Program Studi Pendidikan Matematika, S2 Magister Pendidikan dari Program Studi Pendidikan matematika UNNES (2012). Memulai karir sebagai Guru Matematika di SMK Ma'arif 3 Kudus (2010), SMK Negeri 3 Kudus (2012) dan SMA Negeri (2014). Terakhir berkarir sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Muria Kudus pada tahun 2015 sampai sekarang. Mengampu mata kuliah Aplikasi Matematika.

Smart Module **TEMA 8**

Ethno-Edutainment

Daerah Tempat Tinggalku

Profil Penulis



Sekar Dwi Ardianti, M. Pd. Lahir di Rembang, 23 November 1990. Pada tahun 2011 telah menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dari Program Studi Pendidikan Biologi, S2 Magister Pendidikan dari Program Studi Pendidikan IPA konsentrasi Biologi UNNES (2014). Memulai karir sebagai Guru Biologi di SMK Avicenna Lasem (2013). Tahun 2015 sampai sekarang berkarir sebagai Dosen di

Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Muria Kudus dan telah menerima sertifikat pendidik pada bulan Mei 2018. Mengampu mata kuliah PAKEM Sains, Konsep Sains, Statistik, Assesmen Pembelajaran, Strategi Pembelajaran SD dan Pembelajaran Etnosains.



Savitri Wanabuliandari, M. Pd. Lahir di Kudus, 24 Mei 1987. Pada tahun 2009 telah menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dari Program Studi Pendidikan Matematika, S2 Magister Pendidikan dari Program Studi Pendidikan matematika UNNES (2012). Memulai karir sebagai Guru Matematika di SMK Ma'arif 3 Kudus (2010), SMK Negeri 3 Kudus (2012) dan SMA Negeri (2014). Tahun 2015 sampai

sekarang berkarir sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muria Kudus dan telah menerima sertifikat pendidik pada bulan Mei 2018. Mengampu mata kuliah Aplikasi Matematika, Penilaian Matematika, Pakem Matematika, Sumber dan Media Pembelajaran, Produksi Media Pembelajaran Matematika, Penelitian Pendidikan, Pengantar Dasar Matematika, dan Kalkulus Deferensial.

